

Katalog/Catalog: 1102001.5306

Kabupaten
BELU DALAM ANGKA
Belu Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPA TEN BELU**
Statistics of Belu Regency

Kabupaten

BELU DALAM ANGKA

Belu Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BELU**
Statistics of Belu Regency

KABUPATEN BELU DALAM ANGKA
BELU REGENCY IN FIGURES
2018

ISSN: 0215-6962

No. Publikasi/ Publication Number: 53060.1705

Katalog/ Catalog: 1102001.5306

Ukuran Buku/ Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah halaman/ Numbers of Pages: I+375 halaman / pages

Naskah/ Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

BPS-Statistics of Belu Regency

Gambar Kover oleh/ Cover Design by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

BPS-Statistics of Belu Regency

Ilustrasi Kover/ Cover Illustration:

Kantor Bupati Kabupaten Belu/ *Regent office of Belu Regency*

Diterbitkan oleh/ Publised by :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu/ *BPS – Statistics of Belu Regency*

Dicetak oleh/ Printed by:

Percetakan Sumber Timor, Atambua

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from the BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN BELU
CHIEF STATISTICIAN OF BELU REGENCY



Melkianus A. Bale



KATA PENGANTAR

KABUPATEN BELU DALAM ANGKA 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu. Publikasi ini merupakan lanjutan tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri social, ekonomi, penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Kabupaten Belu secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia tidak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa walaupun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya namun masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi di masa yang akan datang.

Atambua, Agustus 2018
Kepala BPS Kabupaten Belu

Melkianus A. Bale, S.E.



PREFACE

BELU REGENCY IN FIGURES 2018 is annual publication of statistical data that issued by Statistical Office of Belu Regency. This publication is an sequel of the last year publication that consist of data and information about geography and climate condition, social, economy, characteristics of population and social economy condition of Belu Regency.

To maintain the time series of data, most of form and type of tables from the previous publication are retained, in case there are sectors that data have not available yet, used data from last year.

Suggestions and critiques for improvement of this publication are always welcome.

Finally, we says thank you for all participant that have been helping in this publication. Hopefully this cooperation will be continued in future.

*Atambua, August 2018
Chief Statistician of Belu Regency*

Melkianus A. Bale, S.E.

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Belu/ Map Of Belu Regency	iii
Foto Kepala Bps Kabupaten Belu/ Picture of Chief Statistician of Belu Regency ...	v
Kata Pengantar/ Preface	vii
Dafta Isi/ Contents	ix
Daftar Tabel/ List of Tables	xii
Daftar Gambar/ List of Figures.....	xlv
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	I
1. Geografi dan Iklim/ Geography and Climate	1
1.1. Geografi/ Geography	10
2. Pemerintahan/ Government	19
2.1. Wilayah Administratif/ Administrative Area	26
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ The Regional House of Representative	28
2.3. Pegawai Negeri Sipil/ Civil Servants	33
2.4. Administrasi Pemerintahan/ Government Administration	50
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ Population and Employment	53
3.1. Penduduk/ Population	66
3.2. Tenaga Kerja/ Employment.....	85
4. Sosial/ Social.....	103
4.1. Pendidikan/ Education.....	114
4.2. Kesehatan/ Health	129

4.3. Agama/ Religion.....	146
4.4. Kriminalitas/ Crime	151
4.5. Perumahan dan Lingkungan/ Housing And Environment	160
4.6. Sosial Lainnya/ Other Social	178
5. Pertanian/ Agriculture.....	183
5.1. Tanaman Pangan/ Food Crops.....	192
5.2. Horticultura/ Horticulture	206
5.3. Perkebunan/ Estate Crops	211
5.4. Peternakan/ Animal Husbandry	223
5.5. Perikanan/ Fishery	231
5.6. Kehutanan/ Forestry.....	240
6. Industri, Energi, Konstruksi dan Pertambangan/ Industry, Energy, Construction and Mining	247
6.1. Industri/ Industry	255
6.2. Energi/ Energy.....	258
6.3. Konstruksi Dan Pertambangan/ Construction And Mining	262
7. Perdagangan/ Trade.....	269
8. Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata/ Transportation, Communication and Tourism	279
8.1. Transportasi/ Transportation	287
8.2. Komunikasi/ Communication	298
8.3. Pariwisata/ Tourism	302
9. Keuangan Daerah dan Harga/ Regional Finance And Price	311
9.1. Keuangan Daerah/ Regional Financial.....	317

9.2. Bank dan Koperasi/ <i>Bank and Cooperative</i>	320
9.3. Inflasi dan Harga/ <i>Inflation and Price</i>	327
10. Pengeluaran dan Konsumsi/ <i>Expenditure and Consumption</i>	335
11. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	347
12. Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	363
13. Perbandingan antar Kabupaten/Kota/ <i>Comparison between Regency</i>	372

<https://belukab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/ *LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1. Keadaan Geografis/ *Geographic Condition*

1.1.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2011 <i>Area of Belu Regency by Sub-District in, 2011.....</i>	10
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Height of Belu Regency by Sub-District, 2016.....</i>	11
1.1.3	Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Distance Between Capital City of Regency and Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	12
1.1.4	Jumlah Desa Pesisir dan Bukan Desa Pesisir Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Off-Shore Villages and Non Off-Shore Villages by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	13
1.1.5	Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Name and Length of Rivers by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	14

1.2. Iklim/ *Climate*

1.2.1	Banyaknya Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukuran Hujan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Rainy Days by Rain Gauge Station in Belu Regency, 2016.....</i>	15
-------	--	----

1.2.2	Banyaknya Curah Hujan Menurut Satiun Pengukuran Hujan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Rainfall by Rain Gauge Station in Belu Regency, 2016</i>	17
-------	---	----

2. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

2.1. Wilayah Administrasi/ Administrative Area

2.1.1	Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Village, Urban, Local Settlement, and Neighborhood by Sub District in Belu Regency, 2016</i>	26
-------	---	----

2.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Village/Urban by Sub-District and its Classification in Belu Regency, 2016</i>	27
-------	---	----

2.2. Dewan Perwakilan Daerah/ House of Regional Representative

2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Belu 2016 <i>Numbers of Regencial Parliament Members by Political Party and Sex in Belu Regency 2016</i>	28
-------	---	----

2.2.2	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Belu 2016 <i>Numbers of Regencial Parliament Members by Educational Attainment and Sex in Belu Regency 2016</i>	29
-------	--	----

2.2.3	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Belu, 2014-2016 <i>Number of Parliament Decree by Type of Decree in Belu Regency, 2014-2016</i>	30
-------	--	----

2.2.4	Banyaknya Pemilihan Menurut Partisipasi dalam Pemilu, 2009 dan 2014 <i>Numbers of Votes by Participation on Election, 2009 and 2014</i>	31
-------	--	----

	Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD Kabupaten Belu Dalam Pemilu, 2016	
2.2.5	<i>Legislative Ballot Results of Belu Regency Legislators in Legislative Election, 2016.....</i>	32
2.3. Pegawai Negeri Sipil/ Civil Servant		
	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pusat dan Daerah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin dan Unit	
2.3.1	Organisasi, 2016 <i>Numbers of Central and Local Civil Servants by Sex and Organization in Belu Regency, 2016.....</i>	33
	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin, Unit Organisasi dan	
2.3.2	Golongan Kepangkatan, 2016 <i>Numbers of Civil Servants by Sex, Organization, and Class Rank in Belu Regency, 2016.....</i>	37
	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi, 2016	
2.3.3	<i>Numbers of Civil Servants by Sex and Organization in Belu Regency, 2016.....</i>	41
	Banyaknya PNS Daerah/ PNS Pusat Menurut Jenjang Jabatan Eselon dan Jenis Kelamin, 2016	
2.3.4	<i>Numbers of Local Civilization/ Central Civilization by Echelon Level in Belu Regency, 2016.....</i>	49
2.4. Administrasi Pemerintahan/ Government Administration		
	Banyaknya Surat Nikah dan Akte Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014-2016	
2.4.1	<i>Numbers of Married Document and Married Certificate by Sub-District in Belu Regency, 2014-2016.....</i>	50

2.4.2	Banyaknya Akte Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2014-2016 <i>Numbers of Birth Certificate by Sub-District in Belu Regency, 2014-2016.....</i>	51
2.4.3	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Belu, 2014-2016 <i>Numbers of Land Certificate by Type of Land Uses in Belu Regency, 2014-2016.....</i>	52
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION & MAN POWER		
3.1. Penduduk/ Population		
3.1.1	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Number of Population, Household, Area, and Density by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	66
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Number of Population by Sex and Sub-District in Belu Regency,2016.....</i>	67
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Number of Population by Citizenship Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	68
3.1.4	Jumlah Penduduk Kabupaten Belu Berdasarkan Sensus Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 <i>Populations in Belu Regency According to Population Census by Sub-District Year 1971, 1980, 1990, 2000, 2010.....</i>	69
3.1.5	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Belu Berdasarkan Sensus Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1971,1980,1990,2000, 2010 <i>Population Development in Belu Regency According to Population Census by Sub-District Year 1971,1980,1990,2000,2010.....</i>	70

3.1.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2010 <i>Number of Population According to Population Census by Sex and Group of Age in Belu Regency, 2010.....</i>	71
3.1.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Number of Population According to Population Projections by Sex and Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	72
3.1.8	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2016 <i>Number of Population by Sex and Group of Age in Belu Regency, 2016.....</i>	73
3.1.9	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Golongan Umur di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Numbers of Population by Sub-District and Group of Age in Belu/ Malaka Regency, 2010.....</i>	74
3.1.10	Persentase Penduduk Kabupaten Belu Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan, 2016 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over in Belu Regency by Marital Status, 2016.....</i>	77
3.1.11	Wanita 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Belu, 2016 <i>Women 10 Years of Age and Over Who Ever Married by Age at First Marriage in Belu Regency, 2016.....</i>	78
3.1.12	Wanita 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Lahir Hidup di Kabupaten Belu, 2016 <i>Women 15-49 Years of Age and Over Who Ever Married by Numbers of Living Children in Belu Regency, 2016.....</i>	79

	Tingkat Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 1999, 2002, 2004	
3.1.13	<i>Infant Mortality Rate (IMR) of Nusa Tenggara Timur by Regency, 1999, 2002,2004</i>	80
	Banyaknya Transmigran dirinci per Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016	
3.1.14	<i>Numbers of Transmigrator by Sub-District in Belu Regency,2016...</i>	81
	Banyaknya Lalu Lintas WNI Tempat Pemeriksaan Imigrasi di Kabupaten Belu, 2016	
3.1.15	<i>Numbers of WNI that Check in And Check Out Recorded in Belu Regency, Immigration Office, 2016.....</i>	82
	Jumlah Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Status Migrasi Risen di Kabupaten Belu, 2010	
3.1.16	<i>Numbers of Over 5 Years Population by Sub-District and Risen Migration Status in Belu Regency, 2010.....</i>	83
	Jumlah Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Status Migrasi Seumur Hidup di Kabupaten Belu, 2010	
3.1.17	<i>Numbers of Over 5 Years Population by Sub-District and Lifetime Migration Status in Belu Regency, 2010.....</i>	84
3.2. Tenaga Kerja/ Man Power		
	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu,2010	
3.2.1	<i>Population 15 Years of Age and Over by Sub-District and Activity During Previous Week in Belu Regency, 2010.....</i>	85
	Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Keegiatannya Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2016	
3.2.2	<i>Population 15 Years of Age and Over by Sex and Activity During The Previous Week in Belu Regency, 2016.....</i>	86

3.2.3	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Economically Active by Sex and Group of Age in Belu Regency, 2016.....</i>	87
3.2.4	Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over by Sex and Education Level in Belu Regency, 2016.....</i>	88
3.2.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Laki-Laki di Kabupaten Belu, 2013-2016 <i>Labor Force Population Rate and Open Unemployment Rate of Male Population in Belu Regency, 2013-2016.....</i>	89
3.2.6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Perempuan di Kabupaten Belu, 2013-2016 <i>Labor Force Population Rate and Open Unemployment Rate of Female Population in Belu Regency, 2013-2016.....</i>	90
3.2.7	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2010 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During Previous Week by Main Industry and Sub-District in Belu Regency, 2010.....</i>	91
3.2.8	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Job Field and Sex in Belu Regency,2016.....</i>	93

3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2010 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status and Sub-District in Belu Regency, 2010.....</i>	94
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2016 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status and Sex in Belu Regency, 2016.....</i>	96
3.2.11	Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Belu, 2016 <i>Population 10 Years of Age and Over Who Worked During Previous Week by Total Working Hours in Belu Regency, 2016.....</i>	97
3.2.12	Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2016 <i>Population 10 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Type of Main Occupation and Sex in Belu Regency, 2016.....</i>	98
3.2.13	Pencari Kerja, Permintaan, dan Penempatan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2016 <i>Registered Job Applications, Vacancies, and Placement of Workers by Sex in Belu Regency, 2016.....</i>	99
3.2.14	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Belu Regency, 2016.....</i>	100

3.2.15	Perbandingan Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Karyawan dengan Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) dan Upah Minimum Regional (UMR) Selama Sebulan di Kabupaten Belu, 2012-2016 <i>Comparison Between Average of Wages and Minimum Necessities of Life and Minimum Regional Wages in a Month in Belu Regency, 2012-2016.....</i>	101
--------	---	-----

4. SOSIAL/ SOCIAL AFFAIRS

4.1. Pendidikan/ Education

4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Belu Regency, 2016.....</i>	114
-------	--	-----

4.1.2	Persentase Penduduk 7-24 Tahun yang Masih Sekolah, Tidak/Belum Pernah Sekolah, dan Tidak Sekolah Lagi Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Population 7-24 Years and over who Attending School, Never/Not Yet Attending School in Belu Regency, 2016.....</i>	115
-------	--	-----

4.1.3	Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Population 5 Years of Age and by Education Attainment and Sub-District in Belu/ Malaka Regency, 2010.....</i>	116
-------	--	-----

4.1.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Ijasah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Population 10 Years of Age or Above by Education Attainment and Sex in Belu Regency 2016.....</i>	118
-------	---	-----

4.1.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis per Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of 10 Years of Age or Above of Population by Literacy and Sex in Belu Regency, 2016.....</i>	119
-------	--	-----

4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak Kanak (TK) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Kindergarten by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	120
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Elementary School by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	121
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Junior High School by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	122
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Senior High School by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	123
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Senior High School (Vacational) by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	124
4.1.11	Hasil Ujian Nasional SD/MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015/2016 <i>Result of Elementary School Final Exam by Sub-District in Belu Regency, 2015/2016.....</i>	125

	Hasil Ujian Nasional SMP/MTs/SMPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015/2016	
4.1.12	<i>Result of Junior High School Final Exam by Sub-District in Belu Regency, 2015/2016.....</i>	126
	Hasil Ujian Nasional SMA/MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015/2016	
4.1.13	<i>Result of Senior High School Final Exam by Sub-District in Belu Regency, 2015/2016.....</i>	127
	Hasil Ujian Nasional SMK Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015/2016	
4.1.14	<i>Result of Special Middle School Final Exam by Sub-District in Belu Regency, 2015/2016.....</i>	128
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana/ Health and Family Planning		
	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Belu, 2016	
4.2.1	<i>Numbers of Health Service by Sub-District in Belu Regency,2016.....</i>	129
	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Status Tenaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016	
4.2.2	<i>Numbers of Health Personal by Health Personal Status and Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	130
	Penyakit Terbanyak dari Kunjungan Rawat Jalan Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2016	
4.2.3	<i>Dominant Diseases from Outpatient by Community Health Center in Belu Regency, 2016.....</i>	134
	Jumlah Penderita Rawat Jalan Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2016	
4.2.4	<i>Numbers of Outpatient by Community Health Centre in Belu Regency, 2016.....</i>	135

4.2.5	Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Atambua, 2016 <i>The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Atambua Public Hospital, 2016</i>	136
4.2.6	Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Sito Husada Atambua, 2016 <i>The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Sito Husada Hospita Atambua, 2016</i>	137
4.2.7	Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Katolik Marianum Halilulik, 2016 <i>The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Marianum Chatolik Hospital at Halilulik, 2016</i>	138
4.2.8	Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Pembantuan Atambua, 2016 <i>The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Supporting Hospital at Atambua, 2016</i>	139
4.2.9	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Toddler That Get Immunization by Type of Immunization and Community Health Center in Belu Regency,2016</i>	140
4.2.10	Status Gizi Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2016 <i>Nutrition Status of Toddlers in Belu Regency, 2016</i>	142
4.2.11	Banyaknya Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of KB Acceptor by Contraception Method and Sub-District in Belu Regency, 2016</i>	143

4.2.12	Banyaknya Klinik, Peserta Keluarga Berencana (KB), dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Clinic, Family Planning Acceptor, and Fertile Age Couple by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	145
--------	---	-----

4.3. Agama/ Religion

4.3.1	Jumlah Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2016 <i>Population in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2016...</i>	146
-------	--	-----

4.3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2010 <i>Population According to Population Census in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2010.....</i>	147
-------	--	-----

4.3.3	Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Worship Place by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	148
-------	--	-----

4.3.4	Banyaknya Rohaniawan di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Numbers of Spiritualist in Belu Regency by Sub-District, 2016.....</i>	149
-------	---	-----

4.3.5	Banyaknya Umat Muslim yang ke Umroh dan Haji Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Numbers of Muslim That Had Pilgrimage and Haji To Holy Place by Sub-District in Belu Regency , 2015-2016.....</i>	150
-------	---	-----

4.4. Kriminalitas/ Criminality

4.4.1	Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diterima, Diputuskan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Criminal Cases and Defendants Received, Settled by Month in Belu Regency, 2016.....</i>	151
-------	--	-----

4.4.2	Jumlah Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Defendants in Criminal Cases that Settled by Age Group and Sex in Belu Regency, 2016.....</i>	152
4.4.3	Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang diselesaikan Pengadilan Negeri Atambua Menurut bulan dan Sikap Terhadap Putusan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Accused in Atambua Public Court by Stance of Justice Decision Month in Belu Regency, 2016.....</i>	153
4.4.4	Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Menurut Bulan Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Social Affair Settled Monthly in Belu Regency,2016...</i>	154
4.4.5	Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Kabupaten Belu, 2014-2016 <i>Numbers of Social Affair Settled Belu Regency, 2014-2016.....</i>	158
4.5. Perumahan dan Lingkungan/ Housing and Environment		
4.5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Households by Tenure of Housing Unit in Belu Regency, 2016.....</i>	160
4.5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terbanyak di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Roof main Material in Belu Regency,2016.....</i>	161
4.5.3	Persentase Rumah Tangga Jenis Tembok Terbanyak di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Wall Main Material in Belu Regency,2016.....</i>	162

4.5.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Wide of Floor in Belu Regency,2016.....</i>	163
4.5.5	Persentase Rumah Tangga Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Floor Main Material in Belu Regency,2016.....</i>	164
4.5.6	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Numbers of Household by Sub-District and Main Source of Drinking Water in Belu/Malaka Regency, 2010.....</i>	165
4.5.7	Persentase Rumah Menurut Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Belu Regency, 2016.....</i>	167
4.5.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by The Way to Get The Drinking Water in Belu Regency, 2016.....</i>	168
4.5.9	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Numbers of Household by Sub-District and Toilet Facility in Belu /Malaka Regency, 2010.....</i>	169
4.5.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Toilet Facility in Belu Regency,2016.....</i>	170

4.5.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Closet Facility in Belu Regency,2016.....</i>	171
4.5.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Type of Toilet Disposal in Belu Regency, 2016.....</i>	172
4.5.13	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Belu/Malaka, 2010 <i>Numbers of Household by Sub-District and Main Source of Lighting in Belu/Malaka Regency, 2010.....</i>	173
4.5.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Source of Lighting in Belu Regency,2016.....</i>	174
4.5.15	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Belu, 2010 <i>Numbers of Household by Sub-District and Main of Cooking Fuel in Belu, 2010.....</i>	175
4.5.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Households by Main Source of Cooking Fuel in Belu Regency, 2016.....</i>	177
4.6. Sosial Lainnya/ Other Social Affairs		
4.6.1	Penyebaran Infra Struktur Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Distribution of Social Affair Infra Structure in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2016.....</i>	178

4.6.2	Banyaknya Fakir Miskin dan Perumahan Tidak Layak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2016 <i>Numbers of Poor Peoples and Slum in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2016.....</i>	179
4.6.3	Jumlah Penduduk Lanjut Usia Terlantar dan Anak Yatim Piatu di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2013 <i>Numbers of Resident Displaced Elder and Orphans in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2013.....</i>	180
4.6.4	Banyaknya Penyandang Cacat, Ex Penyakit Kronis, Wanita Rawan Sosial, dan Masyarakat Terasing di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan ,2013 <i>Numbers of Disabled, Ex Chronic Disease, Women's Social, and Isolated Communities in Belu Regency by Sub-District and Religion,2013.....</i>	181

5. PERTANIAN/ AGRICULTURE

5.1. Tanaman Pangan/ Food Crops

5.1.1	Luas Lahan Sawah di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan, 2016 <i>Width Area of Rice Fields in Belu Regency by Sub-District and Type of Irrigation, 2016.....</i>	192
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Rice Field Paddy and Field Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2016.....</i>	193
5.1.3	Produksi Gabah Kering Giling dan Beras Pada Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Production of Dry Unhusked Rice and Rice on Rice Field Paddy and Field Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2016.....</i>	194

5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2016.....</i>	195
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Corn and Soybean in Belu Regency by Sub-District, 2016.....</i>	196
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Peanut and Green Peas in Belu Regency by Sub-District, 2016.....</i>	197
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Harvest Area, Production, Productivity of Cassava and Sweet Potato in Belu Regency by Sub-District, 2016.....</i>	198
5.1.8	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2011-2016 <i>Development of Food Crops Harvested Area by Sub-District in Belu Regency, 2011-2016.....</i>	199
5.1.9	Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2011-2016 <i>Development of Food Crops Production by Sub-District in Belu Regency, 2011-2016.....</i>	200
5.1.10	Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2011-2016 <i>Development of Food Crops Productivity by Sub-District in Belu Regency, 2011-2016.....</i>	201
5.1.11	Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Areas by Type of Land Usage in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	202

5.1.12	Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Belu, 2003 dan 2013 <i>Numbers of Agricultural Household, Agricultural Household Who Using land, Small-Holders Agricultural Household in Belu Regency,2003 and 2013.....</i>	203
5.1.13	Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu, 2003-2013 <i>Numbers of Agriculture Household Who Using Land by Sub-Sector in Belu Regency, 2003-2013.....</i>	204
5.1.14	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tani di Kabupaten Belu Menurut Jenis Tanaman yang Diusahakan, 2009 <i>Numbers of Agricultural Household in Belu Regency by Type of Plant, 2009.....</i>	205
5.2. Horticultura/ Horticulture		
5.2.1	Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Belu, 2010-2016 <i>Vegetables Production in Belu Regency by Type of Vegetable,2010-2016.....</i>	206
5.2.2	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Belu, 2010-2016 <i>Fruits Production in Belu Regency by Type of Fruits,2009-2016...</i>	207
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2016 <i>Harvest Area of Vegetables in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2016.....</i>	208
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2016 <i>Production of Vegetables in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2016.....</i>	209

5.2.5	Produksi Buah-buahan di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2016 <i>Production of Fruits in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2016</i>	210
-------	---	-----

5.3. Perkebunan/ Estate

5.3.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten, 2016 <i>Area and Production of Cotton in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	211
-------	--	-----

5.3.2	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kemiri di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production Candlenut in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	212
-------	--	-----

5.3.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production Coconut in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	213
-------	--	-----

5.3.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Coffee in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	214
-------	--	-----

5.3.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mete di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Cashew Nut in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	215
-------	--	-----

5.3.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Cocoa in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	216
-------	--	-----

5.3.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Pinang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Areca Palm in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	217
5.3.8	Luas Areal dan Produksi Tanaman Vanili di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Vanilla in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	218
5.3.9	Luas Areal dan Produksi Tanaman Nilam di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Patchouli in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	219
5.3.10	Luas Areal dan Produksi Tanaman Jarak Pagar di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Jatropha in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	220
5.3.11	Luas Areal dan Produksi Tanaman Tembakau di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Tobacco in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	221
5.3.12	Luas Areal dan Produksi Tanaman Sirih di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area and Production of Betel in Belu Regency by Sub-District, 2016</i>	222
5.4. Peternakan/ Livestock Husbandry		
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Pemelihara Ternak Sapi dan Kerbau dan Jumlah Ternak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan , 2011 <i>Numbers of Cows and Buffalos Breeder and Cattles in Belu Regency by Sub-District, 2011</i>	223
5.4.2	Jumlah Ternak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2016 <i>Numbers of Livestocks in Belu Regency by Sub-District and Kind of Livestock, 2016</i>	224

5.4.3	Banyaknya Ternak Unggas di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2016 <i>Numbers of Poultrys in Belu Regency by Sub-District and Kind of Poultry, 2016.....</i>	225
5.4.4	Jumlah Ternak dan Unggas di Kabupaten Belu yang dipotong di RPH dan di Luar RPH Menurut Bulan dan Jenis Ternak, 2016 <i>Numbers of Slaughtered Livestocks and Poultrys in Belu Regency Which Slaughtered In and Outside of Slaughtering House by Month and Kind of Livestock, 2016.....</i>	226
5.4.5	Jumlah Ternak dan Unggas yang dipotong di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2016 <i>Numbers of Slaughtered Livestocks and Poultrys in Belu Regency by Sub-District and Kind of Livestock, 2016.....</i>	227
5.4.6	Sepuluh Penyakit Dominan pada Ternak di Kabupaten Belu, 2016 <i>Ten Dominant Livestock Diseases in Belu Regency , 2016.....</i>	228
5.4.7	Jumlah Ternak yang Mendapat Vaksinasi SE, Brucellosis, Hog-Cholera di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2016 <i>Numbers of Cattles that Got SE, Brucellosis, Hog-Cholera Vaccinated in Belu Regency by Sub-District and Type of Cattle, 2016.....</i>	229
5.4.8	Pengiriman Ternak dan Hasil Ikutannya ke Luar Daerah di Kabupaten Belu Menurut Jenis Ternak, 2016 <i>Shipment of Livestocks and Livestock Products in Belu Regency by Type of Livestock , 2016.....</i>	230
5.5. Perikanan/ Fishery		
5.5.1	Jumlah Nelayan dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut di Kabupaten Belu Menurut Kategori Usaha, 2016 <i>Numbers of Fisherman and Marine Fishery Household in Belu Regency by Business Category , 2016.....</i>	231

5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Belu Menurut Tipe, 2015-2016 <i>Numbers of Marine Fishing Boat in Belu Regency by Type, 2015-2016.....</i>	232
5.5.3	Jumlah Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Belu Menurut Tipe, 2015-2016 <i>Numbers of Marine Fishing Gear in Belu Regency by Type, 2015-2016.....</i>	233
5.5.4	Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Production of Fisheries by Sub Sector in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	234
5.5.5	Luas dan Produksi Budidaya Perikanan Darat di Kabupaten Belu Menurut Kategori Usaha, 2016 <i>Numbers of Fisherman and Marine Fishery Household in Belu Regency by Category , 2016.....</i>	235
5.5.6	Banyaknya Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Belu Menurut Jenis Ikan , 2016 <i>Production of Sea Fisheries in Belu Regency by Sub-District and Fish Species, 2016.....</i>	236
5.5.7	Banyaknya Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Sub Sektor Perikanan, 2016 <i>Numbers of Fisheries Production by Sub-District and Fishery Sub Sector, 2016.....</i>	239
5.6. Kehutanan/ Forestry		
5.6.1	Rencana Luas Kawasan Hutan Menurut Pola Tata Guna Hutan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Planning Forestry Area by it Function and Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	240

5.6.2	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Hasil Hutan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Forest Production by Kind of Forest Product in Belu Regency, 2016</i>	242
5.6.3	Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu-kayuan Menurut Jenis dan Kecamatan Hutan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Forest Production of Timber Product by Type and Sub-District in Belu Regency, 2016</i>	243
5.6.4	Pengiriman Antar Pulau Hasil Kayu di Kabupaten Belu, 2016 <i>The Inter-Island Shipping of Timber Products in Belu Regency, 2016</i>	244
5.6.5	Pengiriman Antar Pulau Hasil Hutan Non Kayu di Kabupaten Belu, 2016 <i>The Inter-Island Shipping of Non Timber Forest Products in Belu Regency, 2016</i>	245

6. PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN/ INDUSTRY ENERGY & MINING

6.1. Perindustrian/ Industry

6.1.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Industri yang Menurut Golongan Usaha dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Belu, 2014-2016 <i>Trend of Establishments/Enterprises of Industry by Type of Establishments and Enterprises in Belu Regency, 2014-2016</i>	255
6.1.2	Jumlah Pekerja dan Perusahaan/Usaha Industri Menurut Kecamatan dan Golongan Industri di Kabupaten Belu, 2016 <i>Number of Worker and Establishments/ Manufacturing Industries by Sub-District and Type of Industries in Belu Regency, 2016</i>	256

6.2. Energi/ Energy

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi PT. PLN (Persero) Menurut Cabang/ranting PLN di Kabupaten Belu, 2016 <i>Value of Power, Production, and Distribution of Electricity by Sub Branch in Belu Regency, 2016.....</i>	258
6.2.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik PLN Menurut Cabang/ranting PLN di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Development of PLN Costumers and Electricity Consumption by Sub Branch in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	259
6.2.3	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Pemakaian Listrik Menurut Klasifikasi Tarif PLN di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Costumer, Value of Power, and Electricity Consumption by Fare Classification in Belu Regency, 2016.....</i>	260
6.2.4	Volume dan Nilai Air Minum Air Bersih / Minum yang disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Volume and Value of Water Supply by Costumer Type in Belu Regency, 2016.....</i>	261

6.3. Konstruksi dan Pertambangan/ Construction and Mining

6.3.1	Banyaknya Perusahaan Jasa Konstruksi Menurut Kecamatan dan Kualifikasinya di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Construction Establishment by Sub-District and Qualification in Belu Regency, 2016.....</i>	262
6.3.2	Banyaknya Perusahaan Jasa Konstruksi menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Construction Establishment by Type of Corporation and Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	263
6.3.3	Penggunaan Bahan Galian Golongan C menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Uses of Mining Product Type C by Type and Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	264

6.3.4	Realisasi Penerimaan Pajak Pengambilan Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Tax Realization of Mining Product Type C by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	268
-------	--	-----

7. PERDAGANGAN/ TRADE

7.1	Banyaknya Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Establishment by Trade Scale and Sub- District in Belu Regency, 2016.....</i>	274
7.2	Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Belu, 2006 <i>Numbers of Establishment and Worker by Business Field in Belu Regency, 2006.....</i>	275
7.3	Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Belu, 2006 <i>Numbers of Establishment and Worker by Business Scale in Belu Regency, 2006.....</i>	276
7.4	Banyaknya Komoditi Beras yang Disalurkan Menurut Kelompok Penggunannya dan Bulan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Rice Commodities that Distributed by Users and Month in Belu Regency, 2016.....</i>	277
7.5	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Trade Facilities by Type and Sub- District in Belu Regency, 2016.....</i>	278

8. TRANSPORTASI KOMUNIKASI & PARIWISATA/ *TRANSPORTATION COMMUNICATION & TOURISM*

8.1. Transportasi/ *Transportation*

8.1.1	Perkembangan Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Trend of Road Length by Condition and Status in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	287
8.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kendaraan, 2015-2016 <i>Numbers of Motor Vehicles in Belu regency by Type of Motor Vehicles, 2015-2016.....</i>	288
8.1.3	Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Numbers of Delinquency and Traffic Accident in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	289
8.1.4	Banyaknya SIM, STNK, dan BPKB yang dikeluarkan Resort Kepolisian Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Numbers of Driving and Vehicles License Issued by Type in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	290
8.1.5	Banyaknya Mobil dan Bus Angkutan Penumpang Menurut Trayek di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Numbers of Car and Bus of Passenger by Route in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	291
8.1.6	Banyaknya Mobil Barang Menurut Jenis dan Sifat di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Luggage Vehicle by Type and Characteristic in Belu Regency, 2016.....</i>	292
8.1.7	Jumlah Penerbangan Pesawat dan Jumlah Penumpang di Bandara Haliwen Menurut Bulan, 2016 <i>Number of Flights and Passengers in Haliwen Airport by Month, 2016.....</i>	293

8.1.8	Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi, dan Pos Paket Lewat Pelabuhan Udara Haliwen Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Volume of Cargo Loaded/ Unloaded Via Haliwen Air Port by Month in Belu Regency, 2016.....</i>	294
8.1.9	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Arus Penumpang di Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2016 <i>Numbers of Ship Visit and Passenger via Atapupu Port by Month, 2016.....</i>	295
8.1.10	Banyaknya Bongkar BBM, Barang, dan Hewan Lewat Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2016 <i>Volume of Unloading Cargo Via Atapupu Port by Month, 2016.....</i>	296
8.1.11	Banyaknya Muat BBM, Barang, dan Hewan Lewat Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2016 <i>Volume of Loading Cargo Via Atapupu Port by Month, 2016.....</i>	297
8.2. Pos dan Telekomunikasi/ Post and Telecommunication		
8.2.1	Banyaknya Surat Yang dikirim lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan dan Jenis Surat, 2016 <i>Numbers of Postal Mailed by Quarter and Type of Postal Mailed in Belu Regency, 2016.....</i>	298
8.2.2	Banyaknya Uang Yang diweselkan lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan, 2014-2016 <i>Much of Money That Posted Through Post Office in Belu Regency by Quarter, 2014-2016.....</i>	299
8.2.3	Banyaknya Barang yang Dipaketkan lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan, 2014-2016 <i>Numbers of Goods Shipped Through Post Office in Belu Regency Quarterly, 2014-2016.....</i>	300

8.2.4	Jumlah Sambungan Telepon Yang Disambung Menurut Jenis Pelanggan dan Wilayah di Kabupaten Belu , 2016 <i>Numbers of Telephone Subscribers by Subscriber Type and Area in Belu Regency, 2016.....</i>	301
-------	--	-----

8.3. Pariwisata/ Tourism

8.3.1	Jumlah Wisatawan Asing dan Domestik yang Berkunjung Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Number of Foreign and Domestic Tourists Who Visited Belu Regency by Month, 2016.....</i>	302
-------	--	-----

8.3.2	Potensi Objek Wisata di Kabupaten Belu, 2016 <i>Potency of Tourism Object in Belu Regency, 2016.....</i>	303
-------	---	-----

8.3.3	Banyaknya Akomodasi Hotel/Losmen, Jumlah Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu,2015-2016 <i>Numbers of Hotel/Lodgings, Rooms, and Beds by Sub-District in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	307
-------	---	-----

8.3.4	Banyaknya Tamu Menurut Kewarganegaraan dan Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Guest by Citizen and Occupancy Rate of Hotel in Belu Regency, 2016.....</i>	308
-------	--	-----

8.3.5	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Belu,2016 <i>Numbers of Hotels and Restaurant in Belu Regency,2016.....</i>	309
-------	--	-----

9. KEUANGAN DAN HARGA/ FINANCEL AND PRICE

9.1. Keuangan Daerah/ Regional Financial

9.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran,2015-2016 <i>Realization of Local Revenue at Belu Regency in Fiscal Year,2015-2016.....</i>	317
-------	--	-----

9.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran,2015-2016 <i>Realization of Local Expenditure at Belu Regency in Fiscal Year,2015-2016</i>	318
9.1.3	Jumlah Target Penerimaan Pajak dan Realisasi Pajak Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Target and Realization of Tax Revenue by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	319
9.2. Bank dan Koperasi/ Bank and Cooperative		
9.2.1	Jumlah Bank di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan Tahun, 2016 <i>Numbers of Bank in Belu Regency by Sub-District in, 2016.....</i>	320
9.2.2	Jumlah Simpanan Dana pada Bank-bank Penyelenggara di Kabupaten Belu Menurut Jenis Simpanan, 2011-2015 <i>Numbers of Saving Account at Banks in Belu Regency by Type of Saving Account, 2011-2015.....</i>	321
9.2.3	Jumlah Penabung Dana pada Bank-bank Penyelenggara di Kabupaten Belu Menurut Jenis Simpanan / Tabungan, 2011-2015 <i>Numbers of Safer Accounts at Banks in Belu Regency by Type of Saving Account, 2011-2015.....</i>	322
9.2.4	Posisi Kredit Perbankan di Kabupaten Belu, 2008-2015 <i>Credits Position of Banking in Belu Regency, 2008-2015.....</i>	323
9.2.5	Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) dan Giro Perbankan di Kabupaten Belu, 2008-2015 <i>Small Establishment's Credits Position of Banking and Giro in Belu Regency, 2008-2015.....</i>	324
9.2.6	Banyaknya Koperasi, Anggota dan Simpanan Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Cooperative, Members and Saving Deposits by Type of Cooperative in Belu Regency, 2016.....</i>	325

9.2.7	Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Simpanan di Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Member and Saving deposits in Village Cooperative Unit by Sub-District in Belu Regency, 2016.....</i>	326
-------	--	-----

9.3. Inflasi dan Harga/ Inflation and Price

9.3.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Belu, 2016 <i>Retail Prices of Some Kind Commodities in Belu Regency,2016....</i>	327
9.3.2	Indeks Harga 9 Bahan Pokok Menurut Bulan di Kabupaten Belu,2016 <i>Price Index of 9 Essential Commodities by Month in Belu Regency, 2016.....</i>	329
9.3.3	Indeks Harga 9 Bahan Pokok di Kabupaten Belu, 2016 <i>Price Index of 9 Essential Commodities in Belu Regency,2016.....</i>	331
9.3.4	Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Kebutuhan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Inflation by Month and Basic Necessities in Belu Regency,2016.....</i>	332
9.3.5	Laju Inflasi Menurut Kebutuhan Pokok di Kabupaten Belu, 2016 <i>Inflation Rate by Basic Necessities in Belu Regency, 2016.....</i>	334

10. PENGELUARAN DAN KONSUMSI/ EXPENDITURE AND CONSUMPTION

10.1	Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2016 <i>Population in Belu Regency by Group of Monthly Per Capita Expenditure, 2016.....</i>	340
10.2	Rata-Rata Konsumsi Bahan Makanan Per kapita Seminggu Menurut Jenis Bahan Makanan Penting di Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Average of Per Capita Food Consumption by Selected Food in Nusa Tenggara Timur, 2016.....</i>	341

10.3	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Monthly Per Capita Expenditure for Food and Non Food by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2016.....</i>	342
10.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Makanan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Per Capita Monthly Expenditure for Food Item in Belu Regency, 2016.....</i>	343
10.5	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Untuk Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Per Capita Monthly Expenditure for Non Food Item in Belu Regency, 2016.....</i>	345
11. PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME		
11.1	Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 <i>Gross Regional Product of Belu Regency by Industrial Origin at Current Market Prices, 2014-2016.....</i>	352
11.2	Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 <i>Gross Regional Product of Belu Regency by Industrial Origin at Constant 2000 Market Prices, 2014-2016.....</i>	354
11.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 <i>Percentage Distribution of Belu Regency Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices, 2014-2016.....</i>	356

11.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 <i>Percentage Distribution of Belu Regency Gross Domestic Product by Industrial Origin at Constant 2000 Market Prices, 2014-2016...</i>	358
11.5	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Belu, 2014-2016 <i>Regional Economic Growth by Sector in Belu Regency, 2014-2016.....</i>	360
12. KEMISKINAN/POVERTY		
12.1	Jumlah Rumah Tangga PBDT 2016 dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015 <i>Numbers of Household of PBDT 2016 by Sub-District in Belu Regency, 2015.....</i>	369
12.2	Garis Kemiskinan, Presentase Penduduk Miskin dan Penduduk Miskin di Kabupaten Belu, 2008-2015 <i>Poverty Line, Percentage of Poor Peoples, and Poor Peoples in Belu Regency, 2008-2015.....</i>	370
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ COMPARATION AMONG REGENCY		
13.1	Angka Harapan Hidup Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2016 <i>Population life Expectancy by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2014-2016.....</i>	377
13.2	Angka Melek Huruf Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2016 <i>Population of Literacy Rate by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2014-2016.....</i>	378

13.3	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2016 <i>Average Length of School by Regency in Nusa Tenggara Timur,2014-2016.....</i>	379
13.4	Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2016 <i>Per Capita Expenditure by Regency in Nusa Tenggara Timur,2014-2016.....</i>	380
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2014-2016 <i>Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur,2014-2016.....</i>	381
13.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur,2016 <i>Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur,2016.....</i>	382
13.7	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2012-2016 <i>Construction Costlines Index by Regency in Nusa Tenggara Timur,2012-2016.....</i>	383
13.8	Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, 2013-2014 <i>Poverty Rate by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2012-2013.....</i>	384

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Persentase Luas Wilayah Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016 <i>Area Percentage of Belu Regency by Sub-District in, 2016.....</i>	8
1.2	Banyak Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Numbers of Rainy Days in Belu Regency by Month, 2015-2016.....</i>	9
1.3	Banyak Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Numbers of Rainfall in Belu Regency by Month, 2015-2016.....</i>	9
2.1	Jumlah Wilayah Administrasi Setingkat Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Administrative Area on Village/Sububrs Level by Sub-Districts in Belu Regency, 2016.....</i>	25
2.2	Persentase Jumlah Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Village by Village Classification in Belu Regency, 2016.....</i>	25
3.1	Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Belu Tahun 2015-2016 <i>Percentage of Population in Belu Regency by Sub-district, 2015-2016.....</i>	62
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Belu, 2016 <i>Population Pyramid of Belu Regency, 2016.....</i>	63
3.3	Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2015 <i>Population 10 Years Old and Over by Activity During The Previous</i>	64

	<i>Week in Belu Regency, 2015.....</i>	
3.4	Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Belu, 2015 <i>Population 10 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Job Field in Belu Regency, 2015</i>	65
4.1	Rata-rata Jumlah Murid dan Guru per Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Average of Pupil and Teachers per School by Education Level in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	111
4.2	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Numbers of Health Service by Sub-District in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	112
4.3	Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Kabupaten Belu, 2016 <i>Population by Religion in Belu Regency, 2016.....</i>	113
5.1	Persentase Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage Area of Belu Regency by Sub-District in, 2016.....</i>	189
5.2	Perkembangan Produksi Padi, Jagung dan Ubi Kayu di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Development of Rice, Corn and Cassava Production by Sub-District in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	190
5.5	Persentase Jumlah Ternak di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Cattle by in Belu Regency, 2016.....</i>	191
6.1	Jumlah Industri Menurut Golongan Industri di Kabupaten Belu, 2016 <i>Numbers of Industry by Type of Industry in Belu Regency,2016.....</i>	253

6.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan PLN Menurut Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Belu, 2015-2016 <i>Development of PLN Costumers by Sub-Branch in Belu Regency, 2015-2016.....</i>	254
7.1	Persentase Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Establishment by Trade Scale in Belu Regency, 2016.....</i>	273
7.2	Sarana Perdagangan Menurut Jenis di Kabupaten Belu, 2016 <i>Trade Facilities by Type in Belu Regency, 2016.....</i>	273
8.1	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kendaraan, 2015-2016 <i>Numbers of Motor Vehicles in Belu regency by Type of Motor Vehicles, 2015-2016.....</i>	285
8.2	Jumlah Pelintas Asing dan Domestik yang Berkunjung Menggunakan Pos Lintas Batas (PLB) Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Number of Foreign and Domestic Tourists who Visited Belu Regency by PLB by Month, 2016.....</i>	286
9.1	Laju Inflasi Tahunan di Kabupaten Belu, 2012-2016 <i>Inflation Rate in Belu Regency, 2012-2016.....</i>	315
9.2	Persentase Penerimaan Daerah Menurut Komponen Pos Penerimaan di Kabupaten Belu, 2016 <i>Percentage of Local Revenue by Post Component in Belu Regency, 2016.....</i>	316
10.	Persentase Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2016 <i>Percentage of Population in Belu Regency by Group of Monthly Per Capita Expenditure, 2016.....</i>	339

11.1	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Belu, 2014-2016 <i>Regional Economic Growth by Sector in Belu Regency, 2014-2016</i>	351
12.1	Persentase Rumah Tangga PBDT 2015 dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015 <i>Percentage of Household of PBDT 2015 by Sub-District in Belu Regency, 2015</i>	367
12.2	Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Belu, 2009-2016 <i>Growth of Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belu Regency, 2009-2016</i>	368
13.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2016 <i>Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2016</i>	376

PENJELASAN UMUM/ EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/ SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/ UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, jam, menit, persen (%).

Other units: unit, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



Atambua Barat
Kecamatan dengan
luas terkecil

15,55km

REPUBLIK INDONESIA
NUSA TENGGARA TIMUR
BELU

224,19km

Tasifeto Barat
Kecamatan dengan
luas terbesar

<https://belukaapps.gp.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kabupaten Belu terletak antara 124° – 126° Bujur Timur dan 9° – 10° Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Belu memiliki batas-batas : Utara – Selat Ombai. Selatan – Kabupaten Malaka. Timur – Negara Timor Leste. Barat – Kabupaten TTU.
3. Desa pesisir/ tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan masyarakatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
4. Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Belu Regency is located between 124° – 126° of East Longitude and 9° – 10° of South Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Belu Regency has boundaries as follows: North – Ombai Strait. South – Timor Sea. East – Timor Leste Country. West – TTU and TTS Regency.*
3. *Off-shore village is village which has a portion area in the border/coast/ seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending on sea potential.*
4. *Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/ coast/ seashore.*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data PODES dilakukan 3 kali, yaitu menjelang penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi. Pada decade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak tahun 2008 kegiatan pendataan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.
6. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional).
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded The Village Potential (PODES) data since 1980. Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out prior to three census activities: Population Census, Agricultural Census, Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of PODES data was ever carried out in 1994 and 1995. Since 2008, PODES has been carried out independently from the implementation of census activities, except for some variables that related to preparation of census in Questionnaire Module.*
6. *PODES data are the only source of regional consisting of various information and providing picture of development progress in region.*

7. Cakupan Wilayah pencacahan PODES adalah seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh department terkait. Pada tahun 2010, berdasarkan data PODES terdapat 208 wilayah setingkat Desa/Kelurahan di Kabupaten Belu yang tersebar di 24 Kecamatan.
8. Metode pengumpulan PODES dilakukan dengan cara sesus (complete enumeration). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
7. *PODES enumeration coverage are entire villages in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department. By 2010, based on PODES data there are 208 villages in Belu Regency spreading over 24 Sub-Districts.*
8. *The method of PODES data collection was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or entrusted staff member of village or others relevant rspondents.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keadaan Geografi**

Belu merupakan kabupaten dengan luas wilayah 1.284,94 km². Wilayah administratif di Belu terbagi atas 12 kecamatan. Wilayah terluas adalah Tasifeto Barat dengan luas 224,19 km² (17,46%) dan Tasifeto Timur dengan luas 211,37 km² (16,45%). Wilayah terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 km² (1,21%) dan Kecamatan Atambua Selatan dengan luas wilayah 15,73 km² (1,22%).

Terdapat 10 kecamatan dengan tinggi wilayah diatas permukaan laut lebih dari 500 m dan 2 kecamatan kurang dari 500 m diatas permukaan laut. Jarak terjauh dari ibu kota kabupaten ke ibu kota kecamatan adalah Kecamatan Lamaknen Selatan yaitu 49,6 km.

Kabupaten Belu terdiri dari 69 desa dan 12 kelurahan dimana 76 desa dan kelurahan termasuk ke dalam desa non pesisir. Sungai terpanjang di Kabupaten Belu terdapat di Kecamatan Lamaknen yaitu Sungai Malibaka dengan panjang sungai 50 km.

Geographical Condition

The area of of Belu Regency is 1.284,94 km². Administrative area of Belu divided to 12 sub district. The largest area is Tasifeto Barat with 224,19 km² (17,46%) and Tasifeto Timur with 211,37 km² (13,96%). The smallest area is Atambua Barat with 15,55 km² (1,21%) and Atambua Selatan with 15,73 km² (1,22%).

There are 10 districts with high area above sea level of more than 500 meters and 2 districts of less than 500 meters. The farthest distance from the district capital to regency capital is Lamaknen Selatan with 49,6 km.

Belu Regency consists of 81 villages, where 76 villages included in the non-coastal villages. The longest river in Belu contained in Lamaknen Selatan that is Malibaka River with 50 km.

Pada tahun 2017, wilayah di Kabupaten Belu memiliki rata-rata curah hujan yang tercatat pada stasiun meteorologi/ klimatologi antara 0 – 580 mm. Angka ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2016.

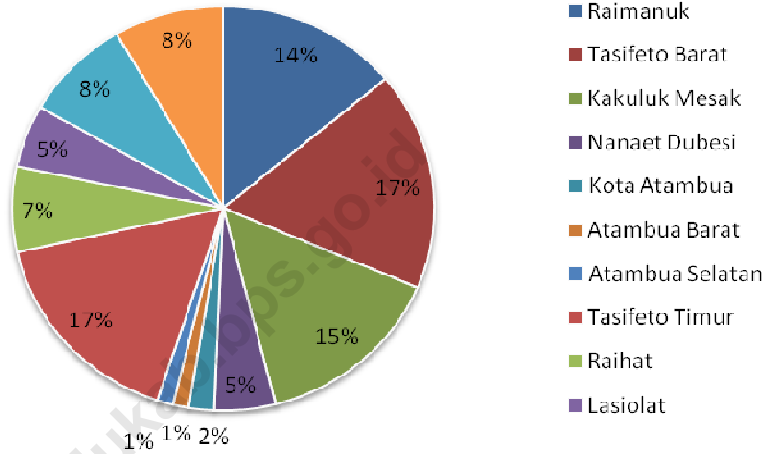
Berdasarkan jumlah hari hujan dalam setahun, bulan Desember memiliki rata-rata jumlah hari hujan tertinggi yaitu 22 hari hujan dalam satu bulan. Sedangkan bulan yang memiliki rata-rata jumlah hari hujan terendah adalah bulan Mei, Juni, Agustus yaitu 0 hari hujan.

In 2017, the area of Belu Regency has average precipitation that recorder in meteorology/ climatology stations was between 0 - 580 mm. This number is lower than 2016.

From the highest numbers of Rainy Days in a year, December has 22 rainy days. Months with low rainy days is May, June and August has 0 rainy days.

Gambar
Figure

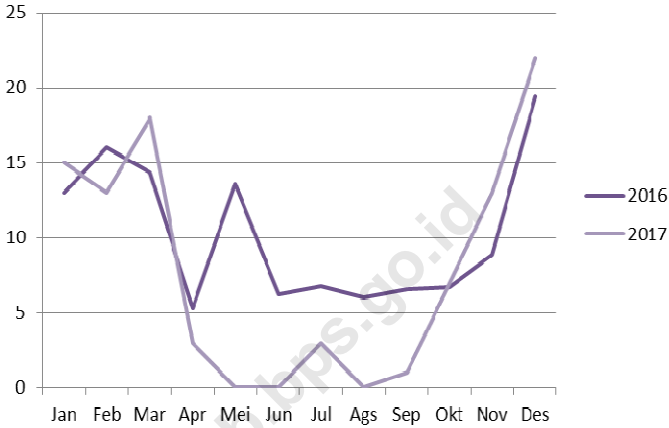
1.1 **Persentase Luas Wilayah Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017**
Area Percentage of Belu Regency by Sub-District, 2017



Banyak Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2016-2017

Gambar 1.2
Figure

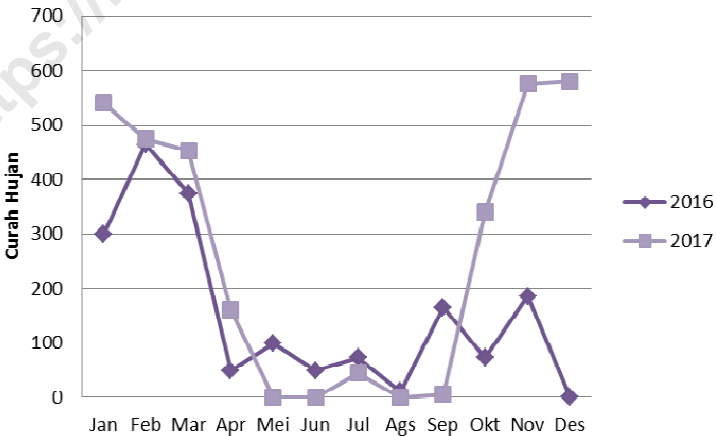
Numbers of Rainy Days in Belu Regency by Month, 2016-2017



Banyak Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2016-2017

Gambar 1.3
Figure

Numbers of Rainfall in Belu Regency by Month, 2016-2017



Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
 Table Area of Belu Regency by Sub-District in, 2017

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01.	Raimanuk	179,42	13,96
02.	Tasifeto Barat	224,19	17,45
03.	Kakuluk Mesak	187,54	14,60
04.	Nanaet Dubesi	60,25	4,69
05.	Kota Atambua	24,90	1,94
06.	Atambua Barat	15,55	1,21
07.	Atambua Selatan	15,73	1,22
08.	Tasifeto Timur	211,37	16,45
09.	Raihat	87,20	6,79
10.	Lasiolat	64,48	5,02
11.	Lamaknen	105,90	8,24
12.	Lamaknen Selatan	108,41	8,44
Jumlah/Total		1 284,94	100,00

Sumber : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS

Source : PODES 2014, BPS

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 1.1.2
Table *Height of Belu Regency by Sub-District, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	< 500 m DPL	≥ 500 m DPL
[1]	[2]	[3]	[4]
01.	Raimanuk	-	√
02.	Tasifeto Barat	-	√
03.	Kakuluk Mesak	√	-
04.	Nanaet Dubesi	-	√
05.	Kota Atambua	-	√
06.	Atambua Barat	-	√
07.	Atambua Selatan	-	√
08.	Tasifeto Timur	√	-
09.	Raihat	-	√
10.	Lasiolat	-	√
11.	Lamaknen	-	√
12.	Lamaknen Selatan	-	√
Jumlah Kecamatan/ <i>Total Sub-District</i>		2	10

Sumber : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS
Source : PODES 2014, BPS

Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Tabel 1.1.3 *Distance Between Capital City of Regency and Sub-District in Belu Regency, 2017*
Table

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Sub-District Capital City</i>	Jarak Ibu Kota Kabupaten <i>Distance with Capital City</i> (km)
[1]	[2]	[3]	[4]
01.	Raimanuk	Arekama	41,0
02.	Tasifeto Barat	Kimbana	17,5
03.	Kakuluk Mesak	Umarese	14,0
04.	Nanaet Dubesi	Tete Seban	35,0
05.	Kota Atambua	Tenukiik	1,5
06.	Atambua Barat	Sesekoe	4,0
07.	Atambua Selatan	Asuulun	5,7
08.	Tasifeto Timur	Wedomu	13,0
09.	Raihat	Bei Sari Loo	33,0
10.	Lasiolat	Lafuli	20,0
11.	Lamaknen	Weluli	35,0
12.	Lamaknen Selatan	Pie Bulak	49,6

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu
Source Department of Public Works and Spatial Planning , Belu Regency

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa Pesisir dan Bukan Desa Pesisir Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Numbers of Off-Shore Villages and Non Off-Shore Villages by Sub-District in Belu Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Desa Pesisir <i>Off-Shore</i>	Bukan Desa Pesisir <i>Non Off-Shore</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01.	Raimanuk	-	9
02.	Tasifeto Barat	-	8
03.	Kakuluk Mesak	4	2
04.	Nanaet Dubesi	-	4
05.	Kota Atambua	-	4
06.	Atambua Barat	-	4
07.	Atambua Selatan	-	4
08.	Tasifeto Timur	1	11
09.	Raihat	-	6
10.	Lasiolat	-	7
11.	Lamaknen	-	9
12.	Lamaknen Selatan	-	8
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>		5	76

Sumber : Potensi Desa (PODES) 2014, BPS
 Source: *PODES 2014, BPS*

Tabel 1.1.5 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Table *Name and Length of Rivers by Sub-District in Belu Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang Sungai <i>Length of Rivers</i> (km)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Tasifeto Barat	Buik	40
		Luradik	10
2.	Tasifeto Timur	Baukama	45
		Baukoek	10
		Motamuru	15
3.	Lamaknen	Welulik	18
		Malibaka	50
4.	Kota Atambua	Talau	5

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu
Source Department of Public Works and Spatial Planning , Belu Regency

Jumlah Curah dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2017

Tabel
Table

1.1.6

*Numbers of Precipitation (mm) and Rainy Days by Months in Belu Regency, 2017**(Hari/Days)*

Stasiun Pengukuran Hujan <i>Rain Gauge Station</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
[1]	[2]	[3]
Januari/ <i>January</i>	540.00	15
Februari/ <i>February</i>	475.00	13
Maret/ <i>March</i>	453.00	18
April/ <i>May</i>	161.00	3
Mei/ <i>May</i>	0.00	0
Juni/ <i>June</i>	0.00	0
Juli/ <i>July</i>	45.00	3
Agustus/ <i>August</i>	0.00	0
September/ <i>September</i>	6.00	1
Oktober/ <i>October</i>	340.00	7
November/ <i>November</i>	576.00	13
Desember/ <i>December</i>	580.00	22

2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



Banyaknya
Surat
&
Akte

Pernikahan



826

Kelahiran



8843

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 dengan Atambua sebagai ibu kota kabupatennya.
2. Sesuai dengan Undang-undang No. 69 Tahun 1958, tentang pembentukan Daerah Tingkat II, ditetapkan Kabupaten Belu menjadi salah satu Daerah Tingkat II. Pejabat Bupati yang pernah memegang tumpuk pemerintahan daerah adalah sebagai berikut :
 1. Alexander Bere Tallo, (1960-1969)
 2. Drs. Markus Didoek, (1969-1977)
 3. Marsel Adang Da Gomez, (1977-1978)
 4. Drs. Servatius Berek, (1978-1982)
 5. Drs. Jhon S. Letto, (1983-1988)
 6. Letkol Art. Ignasius Sumantri, (1988-1993)
 7. Drs. Servarius M. Pareira, MPH, (1993-1998)
 8. Drs. Marsellus Bere, (1999-2004)
 9. Drs. Joachim Lopez, (2004-2014)
 10. Willybrodus Lay, S.H., (2016-sekarang)

TECHNICAL NOTES

1. *Belu Regency was established on 20 December 1958 with Atambua as its capital city.*
2. *In accordance with Law No. 69 in 1958, about the subjects of Government in the Second grade Regional, established Belu Regency as one of second grade Regional. The former regent who has held the reins of local governance as follows :*
 1. *Alexander Bere Tallo, (1960-1969)*
 2. *Drs. Markus Didoek, (1969-1977)*
 3. *Marsel Adang Da Gomez, (1977-1978)*
 4. *Drs. Servatius Berek, (1978-1982)*
 5. *Drs. Jhon S. Letto, (1983-1988)*
 6. *Letkol Art. Ignasius Sumantri, (1988-1993)*
 7. *Drs. Servarius M. Pareira, MPH, (1993-1998)*
 8. *Drs. Marsellus Bere, (1999-2004)*
 9. *Drs. Joachim Lopez, (2004-2014)*
 10. *Willybrodus Lay, S.H., (2016-now)*

3. Dalam struktur wilayah administrasi, Kabupaten Belu mengalami pemekaran wilayah kecamatan sebanyak 6 kali. Yang semula hanya terdiri dari 6 Kecamatan pada awal berdirinya hingga tahun 2013 menjadi 24 kecamatan. Pada saat ini Kabupaten Belu terdiri dari 12 kecamatan sebagai hasil dari pemekaran kabupaten Belu menjadi Kabupaten Malaka dan Belu.
 4. Berdasarkan Data dari Bagian Pemerintahan Desa Setda Kabupaten Belu, hingga awal tahun 2016 Kabupaten Belu memiliki 12 kecamatan yang terdiri dari 81 desa/kelurahan. Dari 81 desa/kelurahan di Kabupaten Belu, 69 merupakan desa dan 12 merupakan kelurahan yang berstatus definitif.
 5. Menurut tingkat kemajuan indikatornya (bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban social budaya, serta kedaulatan politik masyarakat), desa/kelurahan di Kabupaten Belu dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu Desa Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada.
3. *In the structure of administrative areas, Belu Regency experienced six times sub-district regional growth. In the beginning of its established there were only 6 Sub-districts and in 2013 there are 24 Sub-district. Nowadays, Belu Regency consist of 12 sub-district as the result of expansion of regency become Malaka Regency dan Belu Regency.*
 4. *According to data from The Governance division of Belu Head Office, early of 2016 there were 12 sub-district that were consist of 81 definitive of Villages/Urban in Belu Regency that consists of 69 Villages and 12 urbans.*
 5. *According to the growth of its indicators (economic, education, health, safety and social culture regulation, and political supremacy of society sector), Villages/Urban in Belu Regency were classified into 3 class, they are Self-Helping Village, Self-Developing Village, and Self-Supporting Village.*

PEMERINTAHAN

6. Desa Swadaya adalah desa yang tingkat kemajuan indikatornya di bawah tingkat kemajuan di kabupaten/kota dan nasional.
6. *Self-Helping Village is a village which has its indicators growth under regency's and national's growth.*
7. Desa Swakarya adalah desa yang tingkat kemajuan indikatornya sama atau lebih besar dibandingkan dengan tingkat kemajuan kabupaten/kota tetapi lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat kemajuan nasional.
7. *Self-Supporting Village is a village which has its indicators growth same as or higher than regency's growth but under national's growth.*

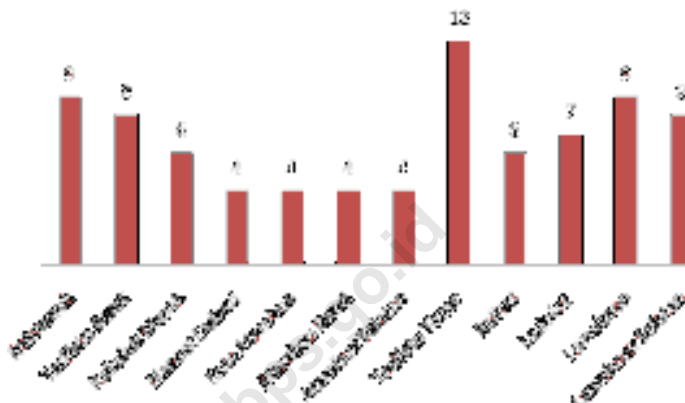
<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Administratif</p> <p>Pada tahun 2017 jumlah kecamatan di Kabupaten Belu adalah 12 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 69 desa dan jumlah kelurahan sebanyak 12 kelurahan.</p>	<p>Administratif Area</p> <p>. In 2017, the number of sub-districts in 12 districts of Belu is the number of villages as many as 69 villages and a number of villages as many as 12 villages.</p>
<p>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Belu pada tahun 2017 yaitu sebanyak 30 orang, dengan 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Jumlah partai sebanyak 11 partai dan yang memiliki anggota terbanyak adalah Partai Gerakan Indonesia Raya. Anggota DPRD Kabupaten Belu dengan pendidikan SMA sebanyak 22 orang dan S1 sebanyak 8 orang.</p>	<p>Regional House of Representative</p> <p>The number of representatives who sit on the legislature, namely the Regional Representatives Council (DPRD) Belu regency in 2017 is 30 people, with 18 men and 12 women. The number of parties as many as 11 parties and that has the most members is the Great Indonesia Movement Party. Belu district parliament members with a high school education were 22 people and bachelor degree was 8 people.</p>

Jumlah Wilayah Administrasi Setingkat Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017

Gambar
Figure

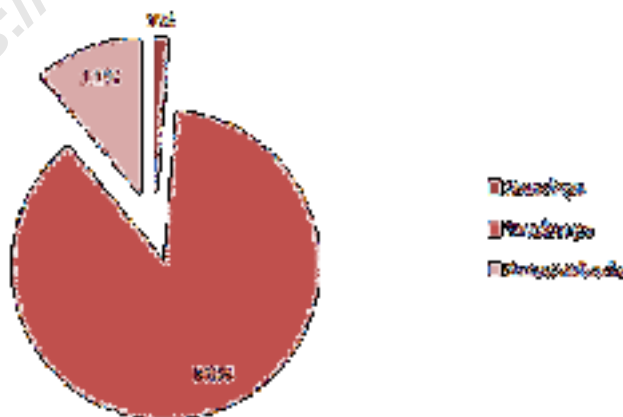
2.1 *Numbers of Administrative Area on Village/Sububrs Level by Sub-Districts in Belu Regency, 2017*



Persentase Jumlah Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kabupaten Belu, 2017

Gambar
Figure

2.2 *Percentage of Village by Village Classification in Belu Regency, 2017*



2.1 WILAYAH ADMINSTRASI ADMINISTRATIVE AREA

Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 2.1.1
Numbers of Village, Urban, Local Settlement, and Neighborhood by Sub District in Belu Regency, 2017

Kecamatan Sub-District	Desa Village	Kelurahan Urban	Dusun/ Lingkungan Local Settlement	RW* Village Community	RT* Neighborhood Community
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	9	-	78	85	140
Tasifeto Barat	8	-	62	62	173
Kakuluk Mesak	6	-	33	28	96
Nanaet Dubesi	4	-	20	21	40
Kota Atambua	-	4	-	24	124
Atambua Barat	-	4	8	24	92
Atambua Selatan	-	4	9	19	101
Tasifeto Timur	12	-	63	45	185
Raihat	6	-	31	22	95
Lasiolat	7	-	25	19	72
Lamaknen	9	-	46	44	99
Lamaknen Selatan	8	-	44	52	104
Kabupaten Belu Belu Regency	69	12	419	445	1 321

Sumber : Bagian Pemerintahan Desa, Kantor Bupati Belu
Source Village Government Devision, The Regent of Belu Office

Keterangan/ Remark: * Angka sementara/ Preliminary Figures

PEMERINTAHAN

Tabel
Table

2.1.2

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kabupaten Belu, 2017

Numbers of Village/Urban by Sub-District and its Classification in Belu Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Swadaya <i>Self- help</i>		Swakarya <i>Self-Developing</i>		Swasembada <i>Self-Supporting</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Raimanuk	-	1	-	7	-	1	9
Tasifeto Barat	-	-	-	8	-	-	8
Kakuluk Mesak	-	-	-	6	-	-	6
Nanaet Dubesi	-	-	-	4	-	-	4
Kota Atambua	-	-	2	-	2	-	4
Atambua Barat	-	-	2	-	2	-	4
Atambua Selatan	-	-	1	-	3	-	4
Tasifeto Timur	-	-	-	11	-	1	12
Raihat	-	-	-	6	-	-	6
Lasiolat	-	-	-	7	-	-	7
Lamaknen	-	-	-	9	-	-	9
Lamaknen Selatan	-	-	-	8	-	-	8
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	-	1	5	66	7	2	81

Sumber : Bagian Pemerintahan Desa, Kantor Bupati Belu

Source : *Village Government Devision, The Regent of Belu Office*

2.2 DEWAN PERWAKILAN DAERAH HOUSE OF REGIONAL REPRESENTATIVE

Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Belu 2017

Tabel 2.2.1
Table

Numbers of Regencial Parliament Members by Political Party and Sex in Belu Regency 2017

	Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota DPRD <i>Local Legislators</i>			Persentase <i>Percentage</i>
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Partai Demokrat	2	1	3	10.00
2.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	1	4	13.33
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1	2	3	10.00
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya	3	2	5	16.67
5.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	1	2	6.67
6.	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	1	3	10.00
7.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	-	3	10.00
8.	Partai Karya Perjuangan Indonesia (PKPI)	1	1	2	6.67
9.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-	2	2	6.67
10.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2	6.67
11.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	-	1	3.33
Kabupaten Belu		18	12	30	100.00
Belu Regency					

Sumber : Sekertariat DPRD Kabupaten Belu

Source : *Secretariat Parliament of Belu Regency*

PEMERINTAHAN

Banyaknya Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Belu 2017

Tabel 2.2.2
Table *Numbers of Regencial Parliament Members by Educational Attainment and Sex in Belu Regency 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Anggota DPRD <i>Local Legislators</i>			Perentase <i>Percentage</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. SMA/ Senior High School	11	11	22	7.33
2. D I/ Diploma I	-	-	-	-
3. D II/ Diploma II	-	-	-	-
4. D III/ Diploma III	-	-	-	-
5. D IV/ Diploma IV	-	-	-	-
6. S 1/ Strata 1	7	1	8	26.67
7. S 2/ Strata 2	-	-	-	-
8. S 3/ Strata 3	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	18	12	30	100.00

Sumber : Sekertariat DPRD Kabupaten Belu

Source *Secretariat Parliament of Belu Regency*

Tabel 2.2.3 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Belu, 2015-2017
Table 2.2.3 *Number of Parliament Dcree by Type of Decree in Belu Regency, 2015-2017*

No.	Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>	11	14	17
2.	Keputusan DPRD/ <i>Assembly Decree</i>	14	6	16
3.	Pernyataan/ <i>Statement</i>	-	-	-
4.	Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion</i>	-	-	-
5.	Resolusi / <i>Resolution</i>	-	-	-
6.	Kesimpulan Pendapat / <i>Opinion Resume</i>	-	-	-
7.	Keputusan Pimpinan / <i>Chair Person's Decree</i>	4	1	3
8.	Memorandum / <i>Memorandum</i>	-	-	-
9.	Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Delebiration Committee Decree</i>	3	6	5
10.	Pendapat Panitia Anggaran / <i>Budged Committee Opinion</i>	8	3	6
Jumlah / Total		40	30	47

Sumber : Sekertariat DPRD Kabupaten Belu
 Source *Secretariat Parliament of Belu Regency*

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2.4 Banyaknya Pemilihan Menurut Partisipasi dalam Pemilu, 2009 dan 2014
Table Numbers of Votes by Participation on Election, 2009 and 2014

Pemilih Voter	Legislatif/ <i>Legislative</i>		Presiden/ <i>President</i>	
	2009	2014	2009	2014
	[1]	[2]	[3]	[4]
a. Terdaftar/ <i>Registered</i>	223 309	259 946	220 515	254 563
b. Menggunakan hak pilih/ <i>Using The Vote Right</i>	164 250	172 413	156 527	151 360
- Suara sah/ <i>Valid Vote</i>	154 787	166 101	147 078	149 556
- Suara tidak sah/ <i>Invalid Vote</i>	11 704	6 312	11 059	1 804
c. Tidak menggunakan hak pilih/ <i>Not Using The Vote Right</i>	59 059	87 533	63 988	103 203

Sumber : KPU Kabupaten Belu
Source KPU of Belu Regency

Tabel 2.2.5 Hasil Pemungutan Suara Anggota DPRD Kabupaten Belu Dalam Pemilu, 2014
Table 2.2.5 *Legislative Ballot Results of Belu Regency Legislators in Legislative Election, 2014*

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jumlah Perolehan Suara <i>Numbers of Vote</i>
[1]	[2]
1. Partai NASional Demokrat (Nasdem)	8 417
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	6 536
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3 813
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	9 223
5. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	10 152
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	14 968
7. Partai Demokrat	10 425
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	6 653
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4 888
10. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	6 051
11. Partai Bulan Bintang (PBB)	1 362
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	4 422
Jumlah / Total	86 910

Sumber : KPU Kabupaten Belu

Source : *KPU of Belu Regency*

PEMERINTAHAN

Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Belu Tahun 2015

Tabel 2.2.6
Table

Recapitulation of Permanent Voters Election of Regent and Deputy Regent, 2015

Kecamatan <i>Sub Disctric</i>	Jumlah Desa <i>Number of Village</i>	Jumlah TPS <i>Number of TPS</i>	Jumlah Pemilih <i>Number of Voter</i>		
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Lamaknen	9	23	3 370	3 985	7 355
Tasifeto Timur	12	41	7 659	8 264	15 923
Raihat	6	27	4 038	4 553	8 591
Tasifeto Barat	8	44	8 020	8 118	16 138
Kakuluk Mesak	6	31	6 511	6 763	13 274
Kota Atambua	4	46	9 026	9 981	19 007
Raimanuk	9	32	5 640	6 082	11 722
Lasiolat	7	13	1 991	2 161	4 152
Lamaknen Selatan	8	14	2 158	2 525	4 683
Atambua Barat	4	41	7 741	7 528	15 269
Atambua Selatan	4	36	6 998	7 070	14 068
Nanaet Duabesi	4	10	1 823	1 885	3 708
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	81	358	64 975	68 915	133 890

Sumber : KPU Kabupaten Belu
Source : *KPU of Belu Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANT

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pusat dan Daerah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi,

Tabel 2.3.1 2017

Table Numbers of Central and Local Civil Servants by Sex and Organization in Belu Regency, 2017

Unit Organisasi Organization Unit	PNS Daerah Local Civil Servants		PNS Pusat Central Civil Servants		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Kecamatan						
Raimanuk*	13	4	-	-	13	4
Tasifeto Barat*	22	10	-	-	22	10
Kakuluk Mesak*	28	9	-	-	28	9
Nanaet Dubesi	8	-	-	-	8	-
Kota Atambua*	8	5	-	-	8	5
Atambua Barat	4	5	-	-	4	5
Atambua Selatan*	9	5	-	-	9	5
Tasifeto Timur*	17	4	-	-	17	4
Raihat	17	2	-	-	17	2
Lasiolat*	15	2	-	-	15	2
Lamaknen	17	2	-	-	17	2
Lamaknen Selatan*	17	1	-	-	17	1
Jumlah I / Total I	175	49	-	-	175	49

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	PNS Daerah <i>Local Civil Servants</i>		PNS Pusat <i>Central Civil Servants</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2. Sekertaris Daerah*	96	52	-	-	96	52
3. Sekretariat DPRD	17	16	-	-	17	16
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*	29	31	7	2	36	33
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	13	-	-	15	13
6. Dinas Pariwisata	16	11	-	-	16	11
7. Dinas Kehutanan*	38	15	-	-	38	15
8. Dinas Perikanan	14	8	-	-	14	8
9. Dinas Peternakan	39	16	-	-	39	16
10. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	27	9	-	-	27	9
11. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura & Perkebunan	89	21	-	-	89	21
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	14	9	-	-	14	9
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	132	7	-	-	132	7
14. UPT Pertambangan dan Energi*	30	8	-	-	30	8
15. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	15	9	-	-	15	9
16. Dinas Pendidikan*	1863	1943	-	-	1863	1943
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	23	9	-	-	23	9
18. Dinas Komunikasi dan Informatika	14	5	-	-	14	5
Jumlah II / Total II	2471	2182	7	2	2478	2184

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	PNS Daerah <i>Local Civil Servants</i>		PNS Pusat <i>Central Civil Servants</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
19. Dinas Kesehatan	189	555	-	-	189	555
20. Dinas Lingkungan Hidup	88	8	-	-	88	8
21. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan	17	17	-	-	17	17
22. Dinas Ketahanan Pangan	18	15	-	-	18	15
23. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana*	55	26	-	-	55	26
24. Dinas Perpustakaan & Kearsipan	14	11	-	-	14	11
25. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik*	15	9	-	-	15	9
26. Badan Pemberdayaan Masyarakat*	24	9	-	-	24	9
27. Badan Pertanahan Nasional	-	-	10	9	10	9
28. Badan Pusat Statistik	22	10	-	-	22	10
29. Badan Penanggulangan Bencana*	15	3	-	-	15	3
30. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan*	30	21	-	-	24	4
31. Badan Penegelola Perbatasan*	24	4	-	-	24	4
32. Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu	14	7	-	-	14	7
33. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	55	9	-	-	55	9
34. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	17	1	-	-	17	1
35. Rumah Sakit Katolik Marianum*	1	-	-	-	1	-
Jumlah III / Total III	598	705	10	9	602	697

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	PNS Daerah Local Civil Servants		PNS Pusat Central Civil Servants		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
36. Kementerian Agama	55	73	-	-	55	73
37. Pengadilan Agama Atambua	10	2	-	-	10	2
38. Pengadilan Negeri Atambua Kelas 1B	21	11	-	-	21	11
39. Kejaksaan Negeri Atambua	18	8	-	-	18	8
40. Komisi Pemilihan Umum	13	4	-	-	13	4
41. Inspektorat	20	19	-	-	20	19
42. Polres	18	4	-	-	18	4
43. Satuan Polisi Pamong Praja*	62	5	-	-	62	5
44. Imigrasi	45	7	-	-	45	7
45. Kodim 1605	69	8	-	-	69	8
46. PDAM	-	-	-	-	-	-
47. Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman Rakyat	16	8	-	-	16	8
48. UPP Kelas III Atapupu*	16	2	-	-	16	2
49. Lembaga Penyiaran Public Local TV Belu*	6	3	-	-	6	3
50. Lembaga Penyiaran Public Local RRI Atambua	6	2	-	-	6	2
51. Perum Bulog*	3	-	-	-	3	-
52. Rumah Sakit Umum Daerah Atambua	67	225	-	-	67	225
53. Dinas Perhubungan	27	7	-	-	27	7
54. Dinas Sosial	16	10	-	-	16	10
55. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe I Atapupu*	-	-	18	-	18	-
56. BPPOM*	2	-	-	2	2	2
Jumlah IV / Total IV	490	398	18	2	508	400
Jumlah/Total I+II+III+IV	3734	3334	35	13	3763	3330

Sumber : Masing-masing Instansi di Kabupaten Belu

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin, Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan,

Tabel 2.3.2 2017

Table Numbers of Civil Servants by Sex, Organization, and Class Rank in Belu Regency, 2017

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Golongan Kepangkatan/ Jenis Kelamin <i>Class rank/Sex</i>								Jumlah <i>Total</i>	
	I		II		III		IV		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1. Kecamatan										
Raimanuk*	2	-	5	2	6	1	-	1	13	4
Tasifeto Barat*	2	-	13	4	6	6	1	-	22	10
Kakulak Mesak*	2	1	9	6	17	2	-	-	28	9
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	2	-	6	-	8	-
Kota Atambua*	-	-	2	2	4	3	2	-	8	5
Atambua Barat	-	-	-	-	3	4	1	1	4	5
Atambua Selatan*	-	2	-	-	7	3	2	-	9	5
Tasifeto Timur*	-	-	10	3	5	1	2	-	17	4
Raihat	1	-	5	1	10	1	1	-	17	2
Lasiolat*	4	-	2	1	7	1	2	-	15	2
Lamaknen	2	-	7	1	6	1	2	-	17	2
Lamaknen Selatan*	4	-	6	1	6	-	1	-	17	1
Jumlah I / Total I	17	3	59	21	79	23	20	2	175	49

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	Golongan Kepangkatan/ Jenis Kelamin Class rank/ Sex								Jumlah Total	
	I		II		III		IV		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
2. Sekertaris Daerah*	4	-	34	18	46	30	12	4	96	52
3. Sekretariat DPRD	1	-	6	7	8	7	2	2	17	16
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*	2	-	7	9	23	23	4	1	36	33
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	2	4	9	7	4	2	15	13
6. Dinas Pariwisata	2	-	1	3	8	6	5	2	16	11
7. Dinas Kehutanan*	-	-	13	6	22	8	3	1	38	15
8. Dinas Perikanan	2	-	4	-	6	7	2	1	14	8
9. Dinas Peternakan	3	-	12	2	21	12	3	2	39	16
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	9	2	15	5	3	2	27	9
11. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura & Perkebunan	1	-	18	2	64	14	7	5	89	21
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	-	3	1	7	7	4	2	9	14
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	51	-	52	1	24	6	5	-	132	7
14. Dinas Pertambangan dan Energi*	2	-	6	2	16	6	6	-	30	8
15. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	-	-	3	1	11	7	1	1	15	9
16. Dinas Pendidikan*	-	-	308	446	1108	1160	447	337	1863	1943
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	6	-	12	8	5	1	23	9
18. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	1	9	4	5	-	14	5
Jumlah II / Total II	68	-	484	505	1409	1317	518	363	2473	2189

Tabel 2.3.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	Golongan Kepangkatan/ Jenis Kelamin Class rank/ Sex								Jumlah Total	
	I		II		III		IV		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
19. Dinas Kesehatan	7	1	55	263	122	272	5	19	189	555
20. Dinas Lingkungan Hidup	40	-	27	1	17	6	4	1	88	8
21. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pembangunan	1	-	2	1	10	13	4	3	17	17
22. Dinas Ketahanan Pangan	-	-	3	2	13	10	2	3	18	15
23. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana*	-	-	12	4	38	17	5	5	55	26
24. Dinas Perpustakaan & Kearsipan	-	-	1	2	9	8	4	1	14	11
25. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik*	-	-	1	3	9	5	5	1	15	9
26. Badan Pemberdayaan Masyarakat*	1	-	9	2	8	7	6	-	24	9
27. Badan Pertanahan Nasional	-	-	3	1	6	8	1	-	10	9
28. Badan Pusat Statistik	1	-	3	2	17	8	1	-	22	10
29. Badan Penanggulangan Bencana*	-	-	6	-	9	3	-	-	15	3
30. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan*	1	-	17	11	8	10	4	-	30	21
31. Badan Penegelola Perbatasan*	1	-	5	4	14	-	4	-	24	4
32. Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	-	2	1	7	6	4	-	14	7
33. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	-	-	24	4	30	5	1	-	55	9
34. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	9	-	8	-	-	1	17	1
35. Rumah Sakit Katolik Marianum*	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
Jumlah III / Total III	53	1	179	301	326	378	50	34	608	714

PEMERINTAHAN

Tabel Lanjutan
Table 2.3.2 Continued

Unit Organisasi Organization Unit	Golongan Kepangkatan/ Jenis Kelamin Class rank/ Sex								Jumlah Total	
	I		II		III		IV		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
36. Kementerian Agama	-	-	11	12	38	52	6	9	55	73
37. Pengadilan Agama Atambua	-	-	-	-	9	2	1	-	10	2
38. Pengadilan Negeri Atambua Kelas 1B	-	-	4	3	15	8	2	-	21	11
39. Kejaksaan Negeri Atambua	-	-	3	1	14	7	1	-	18	8
40. Komisi Pemilihan Umum	3	-	6	3	3	1	1	-	13	4
41. Inspektorat	1	1	2	4	10	11	7	8	20	19
42. Polres	-	-	16	1	2	3	-	-	18	4
43. Satuan Polisi Pamong Praja*	3	-	42	3	13	1	4	1	62	5
44. Imigrasi	-	-	19	5	25	2	1	-	45	7
45. Kodim 1605	9	-	59	8	-	1	-	-	69	8
46. PDAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47. Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Perumahan	2	-	4	4	7	4	3	-	16	8
48. UPP Kelas III Atapupu*	-	-	7	2	9	-	-	-	16	2
49. Lembaga Penyiaran Public Local TV Belu*	-	-	2	1	2	2	2	-	6	3
50. Lembaga Penyiaran Public Local RRI Atambua	-	-	-	-	6	2	-	-	6	2
51. Perum Bulog*	-	-	1	-	2	-	-	-	3	-
52. Rumah Sakit Umum Daerah Atambua	2	-	30	84	38	128	3	10	70	222
53. Dinas Perhubungan	1	-	6	3	16	4	4	-	27	7
54. Dinas Sosial	-	-	4	-	7	9	3	1	14	10
55. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe I Atapupu*	-	-	15	-	3	-	-	-	18	-
56. BPPOM*	-	-	-	-	1	2	1	-	2	2
Jumlah IV / Total IV	21	1	231	134	220	239	39	29	509	397
Jumlah/Total I+II+III+IV	159	5	953	961	2034	1957	627	428	3763	3330

Sumber : Masing-masing Instansi di Kabupaten Belu

Tabel 2.3.3 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin dan Unit Organisasi, 2017**
Table 2.3.3 *Numbers of Central and Local Civil Servants by Sex and Organization in Belu Regency, 2017*

Unit Organisasi Organization Unit	SD/ Elementary School		SMP/ Junior High School		SMA/ Senior High School		D1-D3/ Diploma	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Kecamatan								
Raimanuk*	-	-	2	-	7	3	-	-
Tasifeto Barat*	5	-	2	2	10	6	5	2
Kakuluk Mesak*	5	2	1	1	20	5	1	1
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	4	-	1	-
Kota Atambua*	-	-	1	-	4	4	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	2	4	-	-
Atambua Selatan*	-	-	-	-	4	3	-	1
Tasifeto Timur*	-	-	-	-	13	4	2	-
Raihat	2	-	-	-	13	1	-	-
Lasiolat*	2	-	3	-	6	2	-	-
Lamaknen	1	-	-	-	12	2	2	-
Lamaknen Selatan*	-	-	4	-	8	1	1	-
Jumlah I / Total I	15	2	13	3	103	35	12	4

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table 2.3.3 Continued

Unit Organisasi Organization Unit	D4-S1/ Strata 1		S2-S3/ Strata 2-3		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Kecamatan						
Raimanuk	4	1	-	-	13	4
Tasifeto Barat ^{*)}	-	-	-	-	22	10
Kakuluk Mesak ^{*)}	3	-	-	-	28	9
Nanaet Dubesi	3	-	-	-	8	-
Kota Atambua	3	1	-	-	8	5
Atambua Barat	2	1	-	-	4	5
Atambua Selatan	5	1	-	-	9	5
Tasifeto Timur ^{*)}	2	-	-	-	17	4
Raihat	2	1	-	-	17	2
Lasiolat ^{*)}	4	-	-	-	15	2
Lamaknen	2	-	-	-	17	2
Lamaknen Selatan ^{*)}	4	-	-	-	17	1
Jumlah I / Total I	34	5	-	-	175	49

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	SD/ Elementary School		SMP/ Junior High School		SMA/ Senior High School		D1-D3/ Diploma	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
2. Sekertaris Daerah	6	-	7	-	42	27	3	1
3. Sekretariat DPRD	1	-	1	-	7	11	1	-
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah *)	2	-	1	-	13	10	1	8
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	-	-	-	5	6	1	1
6. Dinas Pariwisata	1	-	1	-	2	3	1	3
7. Dinas Kehutanan								
8. Dinas Perikanan	1	-	1	-	4	1	2	-
9. Dinas Peternakan	1	-	2	-	15	2	1	-
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	-	-	17	3	2	1
11. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura & Perkebunan	3	-	2	1	39	6	5	1
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	-	-	-	8	4	1	1
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	41	-	18	-	51	4	1	-
14. Dinas Pertambangan dan Energi*)	2	-	-	-	11	3	1	-
15. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	-	-	-	-	8	4	1	2
16. Dinas Pendidikan	-	-	-	-	308	446	1 108	1 160
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	-	-	-	13	-	2	2
18. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	6	2	1	1
Jumlah II / Total II	60	-	33	1	549	532	24	21

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	D4-S1/ Strata 1		S2-S3/ Strata 2-3		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2. Sekretaris Daerah	33	23	5	1	96	52
3. Sekretariat DPRD	7	4	-	1	17	16
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah *)	19	15	-	-	36	33
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	6	-	-	15	13
6. Dinas Pariwisata	9	5	2	-	16	11
7. Dinas Kehutanan						
8. Dinas Perikanan	5	7	-	-	14	8
9. Dinas Peternakan	20	13	-	1	39	16
10. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	7	5	1	-	27	9
11. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura & Perkebunan	40	13	-	-	89	21
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	5	4	-	-	11	8
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	19	3	2	-	132	7
14. Dinas Pertambangan dan Energi *)	14	4	2	1	30	8
15. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	6	2	-	1	15	9
16. Dinas Pendidikan	447	337	-	-	1863	1943
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3	7	4	-	23	9
18. Dinas Komunikasi dan Informatika	7	2	1	-	15	5
Jumlah II / Total II	649	450	17	5	2438	2168

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	SD/ Elementary School		SMP/ <i>Junior High School</i>		SMA/ <i>Senior High School</i>		D1-D3/ Diploma	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
19. Dinas Kesehatan	6	1	5	4	61	100	71	352
20. Dinas Lingkungan Hidup	40	-	-	-	34	1	-	-
21. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan	1	-	-	-	3	1	-	1
22. Dinas Ketahanan Pangan	-	-	-	-	6	5	-	1
23. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana *)	1	-	3	-	41	16	2	5
24. Dinas Perpustakaan & Kearsipan	1	-	-	-	7	7	1	1
25. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	6	4	-	1
26. Badan Pemberdayaan Masyarakat *)	1	-	3	-	44	16	1	5
27. Badan Pertanahan Nasional	1	-	-	-	5	4	2	1
28. Badan Pusat Statistik	-	-	1	-	11	2	-	-
29. Badan Penanggulangan Bencana	-	-	-	-	5	3	-	-
30. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan *)	1	-	1	-	16	11	2	2
31. Badan Pengelola Perbatasan *)	-	-	1	-	6	4	2	-
32. Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	-	-	-	3	1	2	-
33. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	-	-	1	-	48	8	-	-
34. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	-	-	-	-	7	-	4	-
35. Rumah Sakit Katolik Marianum	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah III / Total III	53	1	15	4	303	183	87	369

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	D4-S1/ Strata 1		S2-S3/ Strata 2-3		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
19. Dinas Kesehatan	39	84	7	14	189	555
20. Dinas Lingkungan Hidup	13	6	1	1	88	8
21. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan	10	11	3	3	17	17
22. Dinas Ketahanan Pangan	12	8	-	1	18	15
23. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana*)	8	4	-	1	55	26
24. Dinas Perpustakaan & Kearsipan	4	3	1	-	14	11
25. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	8	4	1	-	15	9
26. Badan Pemberdayaan Masyarakat	6	4	1	1	24	9
27. Badan Pertanahan Nasional	2	4	-	-	10	9
28. Badan Pusat Statistik	10	8	-	-	22	10
29. Badan Penanggulangan Bencana	1	-	-	-	15	3
30. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan*)	9	7	1	1	30	21
31. Badan Pengelola Perbatasan*)	15	-	-	-	24	4
32. Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu	7	5	1	1	14	7
33. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	5	1	1	-	55	9
34. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	3	1	3	-	17	1
35. Rumah Sakit Katolik Marianum	1	-	-	-	1	-
Jumlah III / Total III	153	150	20	23	608	714

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	SD/ Elementary School		SMP/ Junior High School		SMA/ Senior High School		D1-D3/ Diploma	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/ F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
36. Kementerian Agama	-	-	-	-	19	19	16	22
37. Pengadilan Agama Atambua	-	-	-	-	1	-	-	1
38. Pengadilan Negeri Atambua Kelas 1B	-	-	-	-	11	5	2	-
39. Kejaksaan Negeri Atambua	2	-	-	-	7	4	-	-
40. Komisi Pemilihan Umum	3	-	-	-	4	1	2	2
41. Inspektorat	-	-	1	1	3	3	1	3
42. Polres	5	-	5	-	6	2	1	-
43. Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	6	-	46	4	2	-
44. Imigrasi	-	-	-	-	25	5	4	1
45. Kodim 1605	-	-	61	6	5	3	1	-
46. PDAM	-	-	-	-	-	-	-	-
47. Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman	2	-	-	-	6	5	1	-
48. UPP Kelas III Atapupu	-	-	-	-	10	2	1	-
49. Lembaga Penyiaran Public Local TV Belu	-	-	-	-	2	1	-	-
50. Lembaga Penyiaran Public Local RRI Atambua	-	-	-	-	5	1	-	-
51. Perum Bulog	1	-	-	-	2	-	-	-
52. Rumah Sakit Umum Daerah Atambua	3	2	-	2	16	41	30	143
53. Dinas Perhubungan	1	-	2	-	20	6	-	-
54. Dinas Sosial	-	-	-	-	4	5	2	-
55. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe I Atapupu*)	-	-	-	-	12	-	4	-
56. BPPOM	-	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah IV / Total IV	17	2	75	9	204	107	68	172
Jumlah/Total I+II+III+IV	145	5	136	17	1159	857	191	566

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.3 Lanjutan
Table Continued

Unit Organisasi Organization Unit	D4-S1/ Strata 1		S2-S3/ Strata 2-3		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
36. Kementerian Agama	17	32	3	-	55	73
37. Pengadilan Agama Atambua	7	1	2	-	10	2
38. Pengadilan Negeri Atambua Kelas 1B	4	5	4	1	21	11
39. Kejaksaan Negeri Atambua	8	3	1	1	18	8
40. Komisi Pemilihan Umum	3	1	1	-	13	4
41. Inspektorat	14	11	1	1	20	19
42. Polres	1	2	-	-	18	4
43. Satuan Polisi Pamong Praja	7	1	1	-	62	5
44. Imigrasi	15	1	1	-	45	7
45. Kodim 1605	1	-	-	-	69	8
46. PDAM	-	-	-	-	-	-
47. Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman	7	3	-	-	16	8
48. UPP Kelas III Atapupu	5	-	-	-	16	2
49. Lembaga Penyiaran Public Local TV Belu	3	2	1	-	6	3
50. Lembaga Penyiaran Public Local RRI Atambua	1	1	-	-	6	2
51. Perum Bulog	-	-	-	-	3	-
52. Rumah Sakit Umum Daerah Atambua	15	31	3	6	67	225
53. Dinas Perhubungan	5	-	-	-	28	6
54. Dinas Sosial	10	4	-	1	16	10
55. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe I Atapupu ^{*)}	2	-	-	-	18	-
56. BPPOM	-	-	1	2	2	2
Jumlah IV / Total IV	125	98	19	12	509	399
Jumlah/Total I+II+III+IV	961	703	56	40	3730	3330

Sumber : Masing-masing Instansi di Kabupaten Belu

Tabel 2.3.4 Banyaknya PNS Daerah/ PNS Pusat Menurut Jenjang Jabatan Eselon dan Jenis Kelamin, 2016
Table 2.3.4 *Numbers of Local Civilization/ Central Civilization by Echelon Level in Belu Regency, 2016*

Jabatan Eselon <i>Echelon Level</i>	PNS Pusat <i>Central Civil Servant</i>		PNS Daerah <i>Local Civil Servant</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Eselon II A	-	-	3	-	3	-
2. Eselon II B	-	-	16	4	16	4
3. Eselon III A	-	-	30	21	30	21
4. Eselon IIIB	-	-	57	27	57	27
5. Eselon IVA	-	-	183	132	183	132
6. Eselon IVB	-	-	29	7	29	7
7. Eselon VA	-	-	7	4	7	4
8. Eselon VB	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	325	195	325	195

Sumber : Masing-masing Instansi, Badan, Kantor BUMN/BUMD
Source *Each Institution, Agency, State-Owned Companies*

**2.4 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
GOVERNMENT ADMINISTRATION**

Banyaknya Surat Nikah dan Akte Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015-2017

Tabel 2.4.1 *Numbers of Married Document and Married Certificate by Sub-District in Belu Regency, 2015-2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	72	1 112	34
Tasifeto Barat	68	1 326	74
Kakuluk Mesak	43	1 466	108
Nanaet Dubesi	6	256	4
Kota Atambua	122	1 461	154
Atambua Barat	96	1 087	99
Atambua Selatan	136	1 534	120
Tasifeto Timur	153	1 934	100
Raihat	33	375	43
Lasiolat	44	651	38
Lamaknen	51	243	43
Lamaknen Selatan	50	372	9
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	874	11 817	826

Sumber : Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Belu
Source *Population and Civil Record Office of Belu Regency*

Tabel 2.4.2 Banyaknya Akte Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015-2017
Table *Numbers of Birth Certificate by Sub-District in Belu Regency, 2015-2017*

Kecamatan Sub-District	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	463	50	644
Tasifeto Barat	659	137	702
Kakuluk Mesak	312	117	980
Nanaet Dubesi	19	36	123
Kota Atambua	763	215	1 665
Atambua Barat	559	148	882
Atambua Selatan	578	145	948
Tasifeto Timur	407	137	984
Raihat	102	79	569
Lasiolat	54	50	269
Lamaknen	90	50	862
Lamaknen Selatan	914	60	215
Kabupaten Belu Belu Regency	4 920	1 246	8 843

Sumber : Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Belu
 Source *Population and Civil Record Office of Belu Regency*

PEMERINTAHAN

Tabel 2.4.3 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Belu, 2015-2017
Table *Numbers of Land Certificate by Type of Land Uses in Belu Regency, 2015-2017*

Hak Atas Tanah/ <i>Land Rights</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Hak Milik/ <i>Proprietary</i>	3 607	7 113	4 526
Hak Guna Bangunan/ <i>Building Use Rights</i>	-	-	116
Hak Guna Usaha/ <i>Business Use Right</i>	-	-	-
Hak Pakai/ <i>Use Right</i>	5	9	5
Jumlah/ <i>Total</i>	3 612	7 122	4 647

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Belu
Source : *Belu Regency Bureau of Real Estate*

3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

POPULATION & MAN POWER

TPT merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja

2.14



2.68



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Laki-laki lebih besar dari pada
Perempuan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang diadakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilakukan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota kecuali anggota korps diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam Sensus Penduduk dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencacahan penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus di malam 'Hari Sensus'.

TECHNICAL NOTES

1. *Main source of demographic data is Population Census Data, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's Independence, 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The Population Census enumerates all residents domicile in the entire territory of Indonesia Republic including foreign citizenship except The Diplomatic Corps members and their families.*
3. *Population Census data collection method was carried out by interviewing respondents. Enumeration of Population Census uses usual residence concept, which is concept of place where people usually live. De jure was applied to permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were founded by enumerators on the night of 'Census Day'.*

4. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal, tetapi sedang bertugas di luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.
 5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
 6. Selain hasil Sensus Penduduk, sumber data kependudukan di Kabupaten Belu adalah hasil Laporan Registrasi Penduduk yang diperoleh dari pencatatan registrasi penduduk yang tercatat di kantor desa.
 7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 8. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their residence for six month or more were not enumerated in their permanent places.*
 5. *Indonesia Population are all residents of entire territory of Indonesia Republic who have been stayed for six months or more, and those who intended to stay more than six months even they have only stay for less than six months.*
 6. *Beside from Population Census, source of demographic data in Belu Regency are Population Registration that come from population registration which been recorded at Village office.*
 7. *The average of population growth is annual population growth over a certain period.*
 8. *Population density is the number of inhabitants per kilometer square.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. *Household is an individual or group of people that living in a physical/ census building or part of it and usually commit on a common provision for food and others essential of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.*
10. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
10. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the member of males for 100 females.*
11. Disebut migrasi sumur hidup apabila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya.
11. *Life time migration is when someone's residence at time of enumeration was different from his/her place of birth.*
12. Disebut migrasi risen apabila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya lima tahun yang lalu.
12. *Recent migration is when someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence five years ago.*

13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survey sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SAKERNAS pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, SAKERNAS dilaksanakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, SAKERNAS dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, disamping SAKERNAS tahunan dilakukan pula SAKERNAS triwulanan. SAKERNAS triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (The Key Indicators of The Labor Market).
14. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur lima belas tahun ke atas.
- 13. The main source of man power data is National Labor Force Survey (SAKERNAS). The survey is specifically designed to collect information on labor force statistics. Previously, the collection of such as data integrated with other surveys, such as National Social-Economic Survey (SUSENAS), Population Census (SP), and Inter-Census Population Survey (SUPAS). The first SAKERNAS was conducted in 1976, and conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, SAKERNAS was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, on 1994-2001, SAKERNAS was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004 beside a yearly SAKERNAS, BPS also conducted a quarterly prompt indicators of Indonesian labor Market (KILM) recommended by ILO (The international Labor Organization).*
- 14. Working age population is population aged 15 years old and over.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

15. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
16. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lama bekerjanya paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
17. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. *Labor force are population 15 years old and over, who in the previous week was working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
16. *The concept of working is activities intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activities).*
17. *Total working hours are total hours which spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
18. *Job field is field of person's activities or establishment. The classification of job field follows The Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

19. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan. 19. *Employment status is status of person at his/her work place or establishment where he/she was employed.*
20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah satu anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. 20. *Unpaid labor is a person who intended to work without payment in an establishment which run by other members of family, relative, or neighbor.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Belu berdasarkan laporan registrasi penduduk tahun 2017 adalah sebanyak 213 596 jiwa yang terdiri atas 106 782 jiwa laki-laki dan 106 814 jiwa perempuan. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Belu tahun 2016 adalah 3.00 persen. Rasio Jenis Kelamin tahun 2017 adalah 100 yang berarti jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Sakernas 2017, angkatan kerja tahun 2017 berjumlah 97869 orang atau 70,55 persen terhadap penduduk Kabupaten Belu usia 15 tahun ke atas. Dari jumlah tersebut sebanyak 97.53 persen berstatus bekerja. Tingkat pengangguran Kabupaten Belu tahun 2017 tercatat 2414.

Population

Belu regency population based on the registration population report in 2017 was 213 596 people, consist of 106 782 men and 106 814 women. Belu regency population growth rate in 2017 was 3.00 percent. Sex Ratio in 2017 was 100, which means that males population are same as females.

Employment

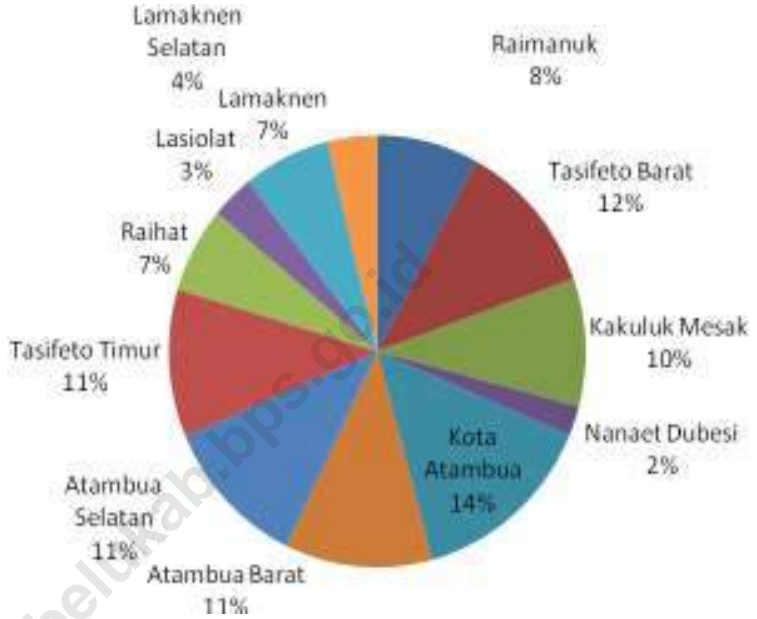
Based on the results Sakernas 2017, the number of labor force in 2017 are 97869 people, or 70.55 percent of the population of Belu Regency. Of that number, 97.53 percent working status. The unemployment rate Belu Regency 2017 recorded 2414.

Gambar
Figure

3.1

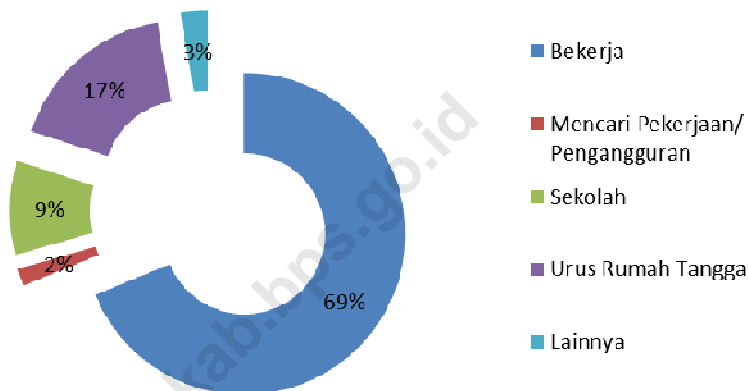
Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016

Percentage of Population in Belu Regency by Sub-district, 2016



Gambar
Figure

3.2 Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2017
Population 15 Years Old and Over by Activity During The Previous Week in Belu Regency, 2017



**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 3.1.1
Table Number of Population, Household, Area, and Density by Sub-District in Belu Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>House- hold</i>	Luas Area <i>(Km²)</i>	Kepadatan Density <i>(Km²)</i>	Kepadatan Per RT <i>Density per Household</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]
Raimanuk	14605	3458	179.42	81	4
Tasifeto Barat	23408	5517	224.19	104	4
Kakuluk Mesak	25841	5806	187.56	138	4
Nanaet Dubesi	3243	793	60.25	54	4
Kota Atambua	32586	7503	24.90	1309	4
Atambua Barat	23454	4400	15.55	1508	5
Atambua Selatan	26894	4975	15.73	1710	5
Tasifeto Timur	23680	5520	211.37	112	4
Raihat	17269	3949	87.20	198	4
Lasiolat	5965	1422	64.48	93	4
Lamaknen	10164	2456	105.90	96	4
Lamaknen Selatan	6487	1565	108.41	60	4
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	213596	47364	1284.96	166	5

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010-2020
Source *Population Projection 2010-2020*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Tabel 3.1.2
Table Number of Population by Sex and Sub-District in Belu Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	7250	7355	14605	99
Tasifeto Barat	11811	11597	23408	102
Kakuluk Mesak	12927	12914	25841	100
Nanaet Dubesi	1535	1708	3243	90
Kota Atambua	16080	16506	32586	97
Atambua Barat	11930	11524	23454	104
Atambua Selatan	13793	13101	26894	105
Tasifeto Timur	11877	11803	23680	101
Raihat	8541	8728	17269	98
Lasiolat	2957	3008	5965	98
Lamaknen	4915	5249	10164	94
Lamaknen Selatan	3167	3320	6487	95
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	106783	106813	213596	100

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010-2020
Source *Population Projection 2010-2020*

POPULATION AND MAN POWER

Jumlah Penduduk Kabupaten Belu/Malaka Berdasarkan Sensus Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1971, 1980, 1990, 2000, 2010

Tabel 3.1.3
Table

Populations in Belu/Malaka Regency According to Population Census by Sub-District Year 1971, 1980, 1990, 2000, 2010

Kecamatan <i>Sub-District</i>	1971	1980	1990	2000	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	31 738	38 364	43 939	19 862	19 792
Rinhat	7 191	7 726	9 488	12 694	13 408
Wewiku	-	-	-	17 300	17 079
Weliman	-	-	-	17 202	17 194
Malaka Tengah	16 219	19 547	22 225	27 677	34 034
Sasita Mean	13 698	14 208	16 440	7 969	7 946
lo Kufeu	-	-	-	7 154	7 363
Botin Leobele	-	-	-	4 659	4 483
Malaka Timur	18 648	20 818	25 419	8 031	9 142
Laen Manen	-	-	-	9 682	10 868
Raimanuk	-	-	-	11 285	14 411
Kobalima	8 389	9 765	10 504	10 504	16 815
Kobalima Timur	-	-	-	5 120	6 010
Tasifeto Barat	12 160	17 823	24 362	16 732	22 362
Kakuluk Mesak	5 135	7 242	10 194	8 210	17 608
Nanaet Dubesi	-	-	-	4 300	4006
Kota Atambua	6 271	9 372	12 512	15 680	26 395
Atambua Barat	-	-	-	15 359	21 604
Atambua Selatan	-	-	-	13 926	22 464
Tasifeto Timur	13 871	15 699	18 643	14 051	20 932
Raihat	5 721	5 875	6 251	7 386	13 319
Lasiolat	-	-	-	5 153	6 166
Lamaknen	14 123	14 630	16 084	11 098	11 583
Lamaknen Selatan	-	-	-	6 900	7 312
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	153 164	181 069	216 061	277 484	352 296

Sumber : Sensus Penduduk, BPS

Source : *Population Census, BPS*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Belu/Malaka Berdasarkan Sensus Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 1971, 1980, 1990, 2000, 2010

Tabel 3.1.4

Table *Population Development in Belu/Malaka Regency According to Population Census by Sub-District Year 1971, 1980, 1990, 2000, 2010*

(Persen/Percentage)

Kecamatan Sub-District	1971- 1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Malaka Barat	2,13	1,37	2,16	-0,04
Rinhat	0,80	2,08	2,90	0,55
Wewiku	-	-	-	-0,13
Weliman	-	-	-	-0,004
Malaka Tengah	2,10	1,29	2,63	2,09
Sasita Mean	0,41	1,47	1,27	-0,03
Io Kufeu	-	-	-	0,29
Botin Leobebe	-	-	-	-0,38
Malaka Timur	1,23	2,02	1,33	1,30
Laen Manen	-	-	-	1,16
Raimanuk	-	-	-	2,48
Kobalima	1,70	0,73	3,75	5,28
Kobalima Timur	-	-	-	1,62
Tasifeto Barat	4,34	3,17	-1,44	2,94
Kakuluk Mesak	3,89	3,48	-2,16	7,93
Nanaet Dubesi	-	-	-	-0,71
Kota Atambua	4,57	2,93	13,66	5,35
Atambua Barat	-	-	-	3,47
Atambua Selatan	-	-	-	4,90
Tasifeto Timur	1,39	1,73	0,27	4,07
Raihat	0,30	0,62	1,76	6,07
Lasiolat	-	-	-	1,81
Lamaknen	0,39	0,95	1,13	0,43
Lamaknen Selatan	-	-	-	0,58
Kabupaten Belu Belu Regency	1,88	1,78	2,53	2,42

Sumber : Sensus Penduduk, BPS

Source Population Censu, BPS

POPULATION AND MAN POWER

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Table 3.1.5 *Number of Population According to Population Census by Sex and Group of Age in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kelompok Umur <i>Group od Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
0 - 4	21 833	21 020	42 853
5 - 9	25 937	24 160	50 097
10 - 14	22 526	21 376	43 902
15 - 19	17 240	17 122	34 362
20 - 24	11 184	12 956	24 140
25 - 29	11 131	13 544	24 675
30 - 34	9 678	11 915	21 593
35 - 39	9 654	11 275	20 929
40 - 44	9 776	10 604	20 380
45 - 49	8 820	9 222	18 042
50 - 54	7 761	7 374	15 135
55 - 59	5 765	5 069	10 834
60 - 64	4 454	4 274	8 728
65 - 69	3 624	3 274	6 898
70 - 74	2 282	2 302	4 584
75 - 79	1 302	1 281	2 583
80 - 84	660	806	1 466
85 - 89	286	313	599
90 +	224	272	496
Jumlah / Total	174 137	178 159	352 296

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source *Population Census 2010, BPS*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 3.1.6 *Number of Population by Sex and Group of Age in Belu/Malaka Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
0 - 4	12316	11991	24307
5 - 9	13248	13003	26251
10 - 14	12485	12210	24695
15 - 19	12538	12416	24954
20 - 24	9942	9669	19611
25 - 29	7700	7973	15673
30 - 34	6150	6690	12840
35 - 39	5714	6454	12168
40 - 44	5712	6277	11989
45 - 49	5239	5690	10929
50 - 54	4911	4557	9468
55 - 59	3992	3414	7406
60 - 64	2821	2435	5256
65 - 69	1796	1767	3563
70 - 74	1074	1071	2145
75 +	1145	1196	2341
Jumlah / Total	106783	106813	213596

Sumber : Proyeksi Penduduk 2010-2020

Source *Population Projection 2010-2020*

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Golongan Umur di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Table 3.1.7 *Numbers of Population by Sub-District and Group of Age in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Malaka Barat	2 321	3 015	2 607	2 007	945	964
Rinhat	1 952	2 026	1 738	1 064	833	878
Wewiku	2 155	2 727	2 295	1 523	896	1 026
Weliman	2 184	2 655	2 254	1 475	928	1 011
Malaka Tengah	4 000	4 750	4 426	3 610	2 080	2 172
Sasita Mean	999	1 116	1 023	598	417	442
lo Kufeu	1 002	1 100	906	594	438	513
Botin Leobele	687	668	637	329	222	278
Malaka Timur	1 184	1 369	1 215	765	518	619
Laen Manen	1 390	1 693	1 344	892	658	703
Raimanuk	1 953	2 326	1 855	1 498	1 195	1 020
Kobalima	1 875	2 344	2 238	1 676	1 120	1 164
Kobalima Timur	875	925	713	507	424	516
Tasifeto Barat	2 656	3 130	3 191	2 932	1 739	1 586
Kakuluk Mesak	1 902	2 412	2 217	1 738	1 502	1 338
Nanaet Dubesi	555	650	593	358	184	258
Kota Atambua	3 171	3 678	3 317	3 469	2 401	2 221
Atambua Barat	2 565	2 823	2 232	2 401	2 070	2 211
Atambua Selatan	2 777	2 941	2 595	2 560	2 015	2 110
Tasifeto Timur	2 705	3 018	2 549	1 885	1 683	1 837
Raihat	1 615	1 704	1 443	1 047	774	726
Lasiolat	781	911	836	524	402	385
Lamaknen	1 422	1 620	1 376	1 004	714	742
Lamaknen Selatan	1 029	1 275	905	533	430	456
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	43 755	50 876	44 505	34 989	24 588	25 176

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	30 - 34	35 -39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 – 59
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Malaka Barat	1 097	1 174	1 086	984	967	686
Rinhat	867	896	886	787	628	426
Wewiku	1 056	1 044	1 067	924	790	602
Weliman	1 002	1 064	979	868	702	518
Malaka Tengah	2 161	2 105	1 980	1 783	1 623	1 231
Sasita Mean	399	536	498	460	392	308
Io Kufeu	447	442	373	420	296	236
Botin Leobebe	236	258	300	294	231	150
Malaka Timur	533	549	535	451	445	301
Laen Manen	650	625	661	575	429	401
Raimanuk	866	824	822	705	614	393
Kobalima	1 004	947	1 129	972	758	502
Kobalima Timur	418	400	282	276	221	133
Tasifeto Barat	1 252	1 171	1 266	1 086	885	588
Kakuluk Mesak	1 068	1 122	1 107	956	862	598
Nanaet Dubesi	198	245	205	217	170	113
Kota Atambua	1 889	1 789	1 673	1 407	1 145	655
Atambua Barat	1 731	1 443	1 226	1 054	823	503
Atambua Selatan	1 698	1 421	1 289	1 133	874	514
Tasifeto Timur	1 351	1 241	1 145	1 123	859	709
Raihat	630	657	740	625	575	437
Lasiolat	349	317	308	273	228	232
Lamaknen	625	637	644	572	469	435
Lamaknen Selatan	457	404	420	331	298	235
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	21 984	21 311	20 621	18 276	15 284	10 906

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.1.7 Lanjutan
Table *Continued*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	60 - 64	65 - 69	70 - 74	75 +	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]
Malaka Barat	568	469	366	419	19 675
Rinhat	357	278	159	132	13 907
Wewiku	516	383	320	273	17 597
Weliman	473	444	242	267	17 066
Malaka Tengah	955	812	612	694	34 994
Sasita Mean	253	212	166	198	8 017
lo Kufeu	225	198	122	149	7 461
Botin Leobebe	121	112	90	64	4 677
Malaka Timur	258	230	143	192	9 307
Laen Manen	297	274	183	232	11 007
Raimanuk	377	254	208	237	15 147
Kobalima	419	334	221	257	16 960
Kobalima Timur	125	90	58	73	6 036
Tasifeto Barat	463	351	221	256	22 773
Kakuluk Mesak	419	326	185	184	17 936
Nanaet Dubesi	109	64	66	95	4 080
Kota Atambua	456	303	178	205	27 957
Atambua Barat	265	176	100	113	21 736
Atambua Selatan	322	217	100	114	22 680
Tasifeto Timur	550	430	260	240	21 585
Raihat	365	295	164	227	12 024
Lasiolat	204	164	96	131	6 141
Lamaknen	443	282	191	241	11 417
Lamaknen Selatan	246	202	117	132	7 470
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	8 786	6 900	4 568	5 125	357 650

Sumber : Proporsi Laporan Registrasi Penduduk terhadap hasil Sensus Penduduk 2010

Source : *Proportion of Population Registration to Population Census 2010*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.8 **Percentage of Population 10 Years of Age and Over in Belu/Malaka Regency by Marital Status, 2017**

Table 3.1.8 **Percentage of Population 10 Years of Age and Over in Belu/Malaka Regency by Marital Status, 2017**

No.	Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Belum Kawin / <i>single</i>	47.32	36.63	41.95
2.	kawin / <i>married</i>	49.48	50.94	50.21
3.	cerai hidup / <i>divorced</i>	0.37	3.55	1.97
4.	cerai mati / <i>widowed</i>	2.83	8.89	5.87
Jumlah / Total		100.00	100.00	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017, BPS
Source : National Social Economic Survey 2017, BPS

Tabel 3.1.9 **Wanita 10 Tahun ke Atas Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Belu, 2017**
Table 3.1.9 **Women 10 Years of Age and Over Who Ever Married by Age at First Marriage in Belu/Malaka Regency, 2017**

No.	Umur Perkawinan Pertama <i>Age at First Marriage</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	[1]	[2]
1.	≤16 tahun	10.34
2.	17 - 18 tahun	15.93
3.	19 - 20 tahun	23.12
4.	21 tahun ke atas	50.61
	Jumlah / Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017, BPS
 Source *National Social Economic Survey 2017, BPS*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.10 **Table** 3.1.10
Wanita 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Lahir Hidup di Kabupaten Belu, 2017
Women 15-49 Years of Age and Over Who Ever Married by Numbers of Living Children in Belu Regency, 2017

No.	Jumlah Anak Yang Lahir Hidup <i>Numbers of Children Still live</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	[1]	[2]
1.	0	4.89
2.	1	21.74
3.	2	22.28
4.	3	17.36
5.	4	14.88
6.	5+	18.85
Jumlah / Total		100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017, BPS
Source: *National Social Economic Survey 2017, BPS*

Tabel 3.1.11 Penyebaran Transmigran Penduduk Setempat di Kabupaten Belu, Tahun Anggaran 2006-2017
Table *Numbers of Transmigrator in Belu Regency, 2006-2017*

Tahun Anggaran Year	Kecamatan Sub-District	Kepala Keluarga Householder	Jiwa Person
[1]	[2]	[3]	[4]
2006	UPT. Halibada Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto Timur	100	463
2007	UPT Salore Desa Tulakadi, Kecamatan Tasifeto Timur	100	369
2012	UPT Halituku Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat	100	412
2016	UPT Sanabibi Desa Dafala, Kecamatan Tasifeto Timu	50	196
2017	UPT Sanabibi Desa Dafala, Kecamatan Tasifeto Timur	50	179

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Belu
 Source *Man Power Transmigration Service of Belu Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Pelintas Asing dan Domestik yang Berkunjung Menggunakan Pos Lintas Batas (PLB) Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 3.1.12
Table Number of Foreign and Domestic Tourists Who Visited Belu Regency by PLB by Month, 2017

Bulan / Month	Wisatawan/Tourist				Jumlah Total	
	Asing/ Foreign		Domestik/ Domestic		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	289	294	19	8	308	302
Februari / February	2 834	1 233	2 208	908	5 042	2 141
Maret / March	2 823	1 171	2 015	880	4 838	2 051
April / April	3 561	1 658	2 023	743	5 584	2 401
Mei / May	3 073	1 322	2 044	863	5 117	2 185
Juni / June	2 983	1 663	2 907	886	5 890	2 549
Juli / July	3 824	1 996	1 661	1 435	5 485	3 431
Agustus / August	3 766	1 989	1 884	999	5 650	2 988
September / September	4 106	2 191	1 970	1 100	6 076	3 291
Oktober / October	3 878	2 294	2 197	1 349	6 075	3 643
Nopember / November	3 795	1 935	2 132	1 305	5 927	3 240
Desember / December	4 596	2 990	2 342	1 375	6 938	4 365
JUMLAH/ TOTAL	39 528	20 736	23 402	11 851	62 930	32 587

Sumber : Kantor Imigrasi Kabupaten Belu

Source : Immigration Office Belu regency

Keterangan: Perbaikan sumber data

Remark: Correction Data source

POPULATION AND MAN POWER

Jumlah Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Status Migrasi Risen di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Tabel 3.1.13
Numbers of Over 5 Years Population by Sub-District and Risen Migration Status in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan Sub-District	Non Migran <i>Non Migrant</i>		Migran <i>Migrant</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Malaka Barat	8 172	9 251	19	16	8 191	9 267
Rinhat	5 650	5 825	26	25	5 676	5 850
Wewiku	7 279	7 634	37	38	7 316	7 672
Weliman	7 129	7 815	29	21	7 158	7 836
Malaka Tengah	14 321	15 511	165	149	14 486	15 660
Sasita Mean	3 378	3 557	10	11	3 388	3 568
lo Kufeu	2 969	3 353	36	18	3 005	3 371
Botin Leobele	1 772	2 027	12	13	1 784	2 040
Malaka Timur	3 890	4 055	13	21	3 903	4 076
Laen Manen	4 681	4 729	40	45	4 721	4 774
Raimanuk	6 191	6 297	31	34	6 222	6 331
Kobalima	7 175	7 586	78	78	7 253	7 664
Kobalima Timur	2 525	2 776	80	5	2 605	2 781
Tasifeto Barat	9 863	9 597	151	145	10 014	9 742
Kakuluk Mesak	7 840	7 758	71	72	7 911	7 830
Nanaet Dubesi	1 630	1 825	3	3	1 633	1 828
Kota Atambua	11 023	11 352	513	507	11 536	11 859
Atambua Barat	9 134	8 855	566	497	9 700	9 352
Atambua Selatan	9 533	9 215	364	320	9 897	9 535
Tasifeto Timur	8 770	8 996	236	89	9 006	9 085
Raihat	5 650	5 828	34	12	5 684	5 840
Lasiolat	2 639	2 676	33	35	2 672	2 711
Lamaknen	4 859	5 245	35	14	4 894	5 259
Lamaknen Selatan	3 076	3 196	31	1	3 107	3 197
Kabupaten Belu Belu Regency	149 149	154 959	2 613	2 169	151 762	157 128

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source Population Census 2010, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Status Migrasi Seumur Hidup di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Tabel 3.1.14
Table

Numbers of Over 5 Years Population by Sub-District and Lifetime Migration Status in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan Sub-District	Non Migran <i>Non Migrant</i>		Migran <i>Migrant</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L	P	L	P	L	P
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Malaka Barat	9 292	10 334	92	74	9 384	10 408
Rinhat	6 511	6 717	94	86	6 605	6 803
Wewiku	8 209	8 590	151	129	8 360	8 719
Weliman	8 180	8 853	81	80	8 261	8 933
Malaka Tengah	13 908	15 189	2 567	2 370	16 475	17 559
Sasita Mean	3 826	4 017	63	40	3 889	4 057
Io Kufeu	3 465	3 825	38	35	3 503	3 860
Botin Leobele	1 906	2 200	194	183	2 100	2 383
Malaka Timur	4 130	4 229	390	393	4 520	4 622
Laen Manen	5 349	5 335	100	84	5 449	5 419
Raimanuk	6 588	6 665	600	558	7 188	7 223
Kobalima	6 116	6 490	2 106	2 103	8 222	8 593
Kobalima Timur	2 701	2 904	235	170	2 936	3 074
Tasifeto Barat	9 355	9 281	1 981	1 745	11 336	11 026
Kakuluk Mesak	5 429	5 478	3 421	3 280	8 850	8 758
Nanaet Dubesi	1 885	2 087	20	14	1 905	2 101
Kota Atambua	7 582	7 965	5 506	5 343	13 088	13 308
Atambua Barat	6 829	6 973	4 211	3 591	11 040	10 564
Atambua Selatan	8 245	8 083	3 329	2 807	11 574	10 890
Tasifeto Timur	7 871	8 084	2 677	2 300	10 548	10 384
Raihat	4 619	4 696	2 000	2 004	6 619	6 700
Lasiolat	2 983	2 993	88	102	3 071	3 095
Lamaknen	5 474	5 845	154	110	5 628	5 955
Lamaknen Selatan	3 536	3 716	51	9	3 587	3 725
Kabupaten Belu Belu Regency	143 989	150 549	30 149	27 610	174 138	178 159

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source : Population Census 2010, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.2 TENAGA KERJA MAN POWER

Tabel
Table

3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu/Malaka,2010

Population 15 Years of Age and Over by Sub-District and Activity During Previous Week in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Bekerja/ <i>Worked</i>	Mencari Pekerjaan/ <i>Looking for Job</i>	Bersedia Bekerja Bila ada yang Menyediakan/ <i>Willing to Work if Job Vacancy Provided</i>	Bukan Angkatan Kerja/ Non <i>Economically Active</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	7 669	28	277	3 830	11 804
Rinhat	6 725	14	196	965	7 900
Wewiku	8 367	5	245	1 505	10 122
Weliman	8 999	3	82	967	10 051
Malaka Tengah	14 888	67	508	5 761	21 224
Sasita Mean	4 130	1	2	704	4 837
lo Kufeu	3 558	4	41	791	4 394
Botin Leobebe	1 906	10	98	560	2 574
Malaka Timur	4 504	4	41	791	4 394
Laen Manen	5 749	7	33	706	6 495
Raimanuk	6 386	13	68	2 107	8 574
Kobalima	8 360	34	243	1 742	10 379
Kobalima Timur	3 209	9	17	539	3 774
Tasifeto Barat	10 167	55	219	3 112	13 553
Kakuluk Mesak	6 293	152	597	4 154	11 196
Nanaet Dubesi	1 935	4	29	272	2 240
Kota Atambua	8 986	113	1 570	6 120	16 789
Atambua Barat	7 354	194	1 103	5 377	14 028
Atambua Selatan	7 020	109	886	5 953	13 968
Tasifeto Timur	9 200	81	539	2 875	12 695
Raihat	7 126	2	12	904	8 044
Lasiolat	2 891	2	195	543	3 631
Lamaknen	6 319	9	44	659	7 031
Lamaknen Selatan	3 495	5	57	614	4 171
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	155 236	930	7 114	51 635	214 915

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS Kabupaten Belu

Source *Population Census of Belu Regency Statistic 2010*

POPULATION AND MAN POWER

Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Keegiatannya
Seminggu yang Lalu di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 3.2.2
Table Population 15 Years of Age and Over by Sex and Activity During The Previous Week in Belu Regency, 2017

Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Activity During The Previous Week</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
a. Angkatan kerja/ <i>economically active</i>	58 910	85.48	38 959	55.82	97 869	70.55
1. Bekerja / <i>Worked</i>	57 329	97.32	38 126	97.86	95 455	97.53
2. Mencari Pekerjaan / Pengangguran/ <i>looking for Job</i>	1 581	2.68	833	2.14	2 414	2.47
b. Bukan angkatan kerja/ <i>not economically active</i>	10 007	14.52	30 839	44.18	40 846	29.45
1. Sekolah/ <i>attending school</i>	5 805	58.01	7 293	23.65	13 098	32.07
2. Urus rumah tangga/ <i>house keeping</i>	1 689	16.88	22 323	72.39	24 012	58.78
3. Lainnya / <i>others</i>	2 513	25.11	1 223	3.96	3 736	9.15
Jumlah/Total	68 917	100.00	69 798	100.00	138 715	100.00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, BPS
Source : *National Labor Force Survey 2017, BPS*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2017

Population 15 Years of Age and Over Who Economically Active by Sex and Group of Age in Belu Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
15 – 19	7 534	13.14	2 582	6.77	10 116	10.60
20 – 24	6 468	11.29	387	1.02	6 855	7.18
25 – 29	5 721	9.98	4 444	11.66	10 165	10.65
30 – 34	9 012	15.72	8 552	22.43	17 564	18.40
35 – 39	4 401	7.68	5 156	13.52	9 557	10.01
40 – 44	5 155	8.99	3 497	9.17	8 652	9.06
45 – 49	5 166	9.01	4 201	11.02	9 367	9.81
50 – 54	3 682	6.42	2 642	6.93	6 324	6.63
55 – 59	4 083	7.12	3 282	8.61	7 366	7.72
60 +	6 107	10.65	3 382	8.87	9 489	9.94
Jumlah/Total	57 329	100.00	38 126	100.00	95 455	100.00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, BPS

Source : *National Labor Force Survey 2017, BPS*

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.2.4 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2017
Table 3.2.4 *Population 15 Years of Age and Over by Sex and Education Level in Belu Regency, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Tidak punya ijazah SD	21 195	36.96	13 048	34.22	34 243	35.87
SD/MI	15 306	26.70	10 346	27.14	25 652	26.87
Paket B	561	0.98	-	-	561	0.59
SMPLB	183	0.32	163	0.43	346	0.36
SMP/MTS	4 980	8.69	5 578	14.63	10 558	11.06
Paket C	279	0.48	-	-	279	0.29
SMA/MA	8 367	14.59	4 181	10.96	12 548	13.15
SMK/MAK	2 182	3.81	832	2.18	3 014	3.16
D1/D2	136	0.24	-	-	136	0.14
D3	714	1.25	1 124	2.95	1 838	1.93
D4/S1	3 426	5.98	2 854	7.49	6 280	6.58
Jumlah/Total	57 329	100.00	38 126	100.00	95 455	100.00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, BPS
Source : National Labor Force Survey 2017, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Laki-Laki di Kabupaten Belu, 2014-2017

Tabel 3.2.5 *Labor Force Population Rate and Open Unemployment Rate of Male Population in Belu Regency, 2014-2017*

Tahun/ Year	Bekerja Employment	Pengangguran Unemployment	PUK/ WAP	TPT/ OUR	TPAK/ LFPR
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2014	95 488	2 891	116 607	2.94	84.37
2015	53 398	34 825	66 147	3.16	83.36
2016
2017	57 329	1 581	68 917	2.68	85.48

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, BPS

Source *National Labor Force Survey 2017, BPS*

PUK/WAP = Penduduk Usia Kerja/ *Working Age Population*

TPT/OUR = Tingkat Pengangguran Terbuka/ *Open Unemployment Rate*

TPAK/LFPR = Tingkat Partisipasi Kerja/ *Labor Force Population Rate*

POPULATION AND MAN POWER

Tabel
Table 3.2.6 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Perempuan di Kabupaten Belu, 2014-2017
Labor Force Population Rate and Open Unemployment Rate of Female Population in Belu Regency, 2014-2017

Tahun/ Year	Bekerja Employment	Pengangguran Unemployment	PUK/ WAP	TPT/ OUR	TPAK/ LFPR
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2014	73 395	2 253	124 472	2,98	60,78
2015	34 825	3 291	67 020	8,63	56,87
2016
2017	38 126	833	69 798	2.14	55.82

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, BPS

Source National Labor Force Survey 2017, BPS

PUK/WAP = Penduduk Usia Kerja/ Working Age Population

TPT/OUR = Tingkat Pengangguran Terbuka/ Open Unemployment Rate

TPAK/LFPR = Tingkat Partisipasi Kerja/ Labor Force Population Rate

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Tabel 3.2.7 *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During Previous Week by Main Job Field and Sub-District in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan Sub-District	Pertanian/ Agriculture	Pertambang- an/ Mining	Industri/ Industry	Listrik,Gas &Air/ Electricity, Gas & Water	Konstruksi/ Construction
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	5 641	0	723	5	84
Rinhat	5 348	157	572	2	77
Wewiku	5 946	24	1 280	8	63
Weliman	7 656	2	582	2	32
Malaka Tengah	10 401	6	722	17	174
Sasita Mean	2 949	7	516	3	69
lo Kufeu	3 283	0	5	0	19
Botin Leobele	1 330	0	317	1	38
Malaka Timur	3 725	102	40	2	30
Laen Manen	3 943	551	573	0	59
Raimanuk	3 981	1 556	36	0	40
Kobalima	6 009	515	280	6	73
Kobalima Timur	2 591	1	278	2	6
Tasifeto Barat	6 824	1 003	56	4	117
Kakuluk Mesak	3 733	325	200	9	91
Nanaet Dubesi	1 667	122	8	0	16
Kota Atambua	2 245	183	187	29	592
Atambua Barat	526	162	237	56	565
Atambua Selatan	1 032	403	72	22	424
Tasifeto Timur	6 663	270	271	5	205
Raihat	5 266	205	923	2	50
Lasiolat	2 168	306	8	2	24
Lamaknen	5 482	188	22	2	34
Lamaknen Selatan	3 184	5	0	0	31
Kabupaten Belu Belu Regency	101 593	6 093	7 908	179	2 913

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.2.7 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perdagang-an/ <i>Trade</i>	Komunikasi/ <i>Communica- tion</i>	Keuangan/ <i>Financial</i>	Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
Malaka Barat	298	375	4	539	7 669
Rinhat	63	178	0	328	6 725
Wewiku	155	346	0	545	8 367
Weliman	129	222	5	369	8 999
Malaka Tengah	1 126	768	68	1 606	14 888
Sasita Mean	125	157	0	304	4 130
Io Kufeu	10	60	1	180	3 558
Botin Leobebe	30	77	0	113	1 906
Malaka Timur	92	178	3	332	4 504
Laen Manen	65	217	0	341	5 749
Raimanuk	85	329	0	359	6 386
Kobalima	235	400	4	838	8 360
Kobalima Timur	22	61	0	248	3 209
Tasifeto Barat	448	596	18	1 101	10 167
Kakuluk Mesak	520	711	9	695	6 293
Nanaet Dubesi	20	39	0	63	1 935
Kota Atambua	1 181	1 139	73	3 357	8 986
Atambua Barat	2 103	1 038	106	2 561	7 354
Atambua Selatan	1 239	1 160	128	2 540	7 020
Tasifeto Timur	188	645	12	941	9 200
Raihat	142	195	1	342	7 126
Lasiolat	78	120	0	185	2 891
Lamaknen	75	157	6	353	6 319
Lamaknen Selatan	21	47	2	205	3 495
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	8 450	9 215	440	18 445	155 236

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS Kabupaten Belu
Source : *Population Census of Belu Regency Statistic 2010*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,

Tabel 3.2.8
Table

2017
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Job Field and Sex in Belu Regency, 2017

Lapangan Usaha Utama <i>Main Job Field</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Primer/ <i>Primary</i>	31 292	54.58	18 433	48.35	49 725	52.09
02. Sekunder/ <i>Secondary</i>	8 292	14.47	8 785	23.04	17 077	17.89
03. Tersier/ <i>Tertiary</i>	17 745	30.95	10 908	28.61	28 653	30.02
Jumlah/Total	57 329	100.00	38 126	100.00	95 455	100.00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, BPS

Source *National Labor Force Survey 2017, BPS*

Keterangan/ *Explanation*

Primer/ *Primary* = Pertanian/ *Agriculture*

Sekunder/ *Secondary* = Pertambangan& Penggalian, Industri, Listrik, Gas & Air, Konstruksi/
Mining&Quarrying Industry Electricity Gas & Water Construction

Tersier/ *Tertiary* = Perdagangan Angkutan Keuangan&Jasa/
Trade Transportation Financial&Services

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.2.9
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status and Sub-District in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan Sub-District	Bekerja Sendiri/ Own Account Worker	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar/ Employer Assisted by Temporary Worker/ Unpaid Worker	Berusaha Dibantu Buruh Tetap atau Buruh dibayar/ Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker	Buruh/ Karyawan/ Pegawai Labor/ Worker/ Employee
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Malaka Barat	3 035	1 840	94	594
Rinhat	985	2 667	69	315
Wewiku	1 328	2 930	106	579
Weliman	680	3 526	68	395
Malaka Tengah	2 105	5 527	408	1 707
Sasita Mean	722	1 498	148	281
Io Kufeu	291	1 340	17	171
Botin Leobele	727	480	35	125
Malaka Timur	363	1 708	38	331
Laen Manen	1 460	1 622	45	381
Raimanuk	1 257	2 027	30	382
Kobalima	728	2 782	120	907
Kobalima Timur	1 536	237	2	218
Tasifeto Barat	1 452	2 732	183	1 307
Kakuluk Mesak	3 082	910	124	847
Nanaet Dubesi	186	665	6	54
Kota Atambua	2 204	634	573	4 010
Atambua Barat	2 042	294	421	3 843
Atambua Selatan	1 976	224	471	3 092
Tasifeto Timur	2 450	2 528	202	985
Raihat	2 163	1 895	44	360
Lasiolat	570	865	41	200
Lamaknen	133	2 262	48	375
Lamaknen Selatan	290	1 176	11	204
Kabupaten Belu Belu Regency	31 765	42 369	3 304	21 663

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.9 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pekerja Bebas/ <i>Casual Employee</i>	Pekerja Keluarga atau Tidak Dibayar/ <i>Family Worker/ Unpaid Worker</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]
Malaka Barat	20	2 086	7 669
Rinhat	107	2 582	6 725
Wewiku	54	3 370	8 367
Weliman	23	4 307	8 999
Malaka Tengah	59	5 082	14 888
Sasita Mean	30	1 451	4 130
Io Kufeu	17	1 722	3 558
Botin Leobele	0	539	1 906
Malaka Timur	4	2 060	4 504
Laen Manen	38	2 203	5 749
Raimanuk	47	2 643	6 386
Kobalima	152	3 671	8 360
Kobalima Timur	14	1 202	3 209
Tasifeto Barat	424	4 069	10 167
Kakuluk Mesak	151	1 179	6 293
Nanaet Dubesi	87	937	1 935
Kota Atambua	249	1 316	8 986
Atambua Barat	328	426	7 354
Atambua Selatan	867	390	7 020
Tasifeto Timur	92	2 943	9 200
Raihat	42	2 622	7 126
Lasiolat	10	1 205	2 891
Lamaknen	44	3 457	6 319
Lamaknen Selatan	23	1 791	3 495
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	2 882	53 253	155 236

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS Kabupaten Belu

Source : Population Census of Belu Regency Statistic 2010

POPULATION AND MAN POWER

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di

Tabel 3.2.10 Kabupaten Belu, 2017

Table Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status and Sex in Belu Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama/ Main Employment Status	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Bekerja Sendiri/ <i>Own Account Worker</i>	7 344	12.81	5 819	15.26	13 163	13.79
2. Berusaha sendiri dibantu Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar/ <i>Employer Assisted by Temporary Worker/ Unpaid Worker</i>	22 527	39.29	9 694	25.43	32 221	33.76
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap atau Buruh dibayar/ <i>Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker</i>	928	1.62	763	2.00	1 691	1.77
4. Buruh/ Karyawan/ Pegawai/ <i>Labor/Worker/ Employee</i>	14 012	24.44	6 666	17.48	20 678	21.66
5. Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>Casual Employee in Agriculture</i>	423	0.74	906	2.38	1 329	1.39
6. Pekerja Bebas di Non- Pertanian/ <i>Casual Employee Not in Agriculutre</i>	1 605	2.80	-	-	1 605	1.68
7. Pekerja Keluarga atau Tidak Dibayar/ <i>Family Worker or Unpaid Worker</i>	10 490	18.30	14 278	37.45	24 768	25.95
Jumlah/Total	57 329	100.00	38 126	100.00	95 455	100.00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, BPS

Source National Labor Force Survey 2017, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya di Kabupaten Belu, 2017
Table *Population 10 Years of Age and Over Who Worked During Previous Week by Total Working Hours in Belu Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
0	0	0	800	2.10	800	0.84
1-4	606	1.06	177	0.46	783	0.82
5-9	199	0.35	773	2.03	972	1.02
10-14	1 844	3.22	3 842	10.08	5 686	5.96
15-19	2 597	4.53	4 743	12.44	7 340	7.69
20-24	5 011	8.74	6 423	16.85	11 434	11.98
25-34	9 740	16.98	8 455	22.18	18 195	19.06
35-44	15 581	27.17	6 070	15.92	21 651	22.68
45-54	14 123	24.64	3 936	10.32	18 059	18.92
55-59	992	1.73	634	1.66	1 626	1.70
60-74	4 987	8.70	1 533	4.02	6 520	6.83
75+	1 649	2.88	740	1.94	2 389	2.50
Jumlah/Total	57 329	100.00	38 126	100.00	95 455	100.00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 14123(Sakernas) 2017, BPS
 Source *National Labor Force Survey 2017, BPS*

POPULATION AND MAN POWER

Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu
Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu,

Tabel 3.2.12 2017

Table Population 10 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Type of Main Occupation and Sex in Belu Regency, 2017

Jenis Pekerjaan Utama <i>Type of Main Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Tenaga Profesional, teknisi dan sejenisnya / <i>Professional, Technical and Related Workers</i>	3 563	6.22	4 310	11.30	7 873	8.25
2. Tenaga Kepemimpinan dan ketatalaksanaan / <i>Administrative and Managerial Workers</i>	921	1.61	-	-	921	0.96
3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya/ <i>Clerical and Related Workers</i>	2 115	3.69	1 760	4.62	3 875	4.06
4. Tenaga Usaha Penjualan/ <i>Sales Workers</i>	3 790	6.61	4 563	11.97	8 353	8.75
5. Tenaga Usaha Jasa/ <i>Service Workers</i>	1 639	2.85	527	1.38	2 166	2.27
6. Tenaga Usaha Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan/ <i>Farmer, Forestry, Hunting, Fishery</i>	31 292	54.58	18 433	48.35	49 725	52.1
7. Tenaga Produksi, operator alat-alat angkutan, pekerja kasar, transportasi/ <i>Production, Equipment Operator, Related Worker, Transportation</i>	12 182	21.25	8 533	22.38	20 715	21.7
8. Lainnya/ <i>Others</i>	1 827	3.19	-	-	1 827	1.91
Jumlah/Total	57 329	100.00	38 126	100.00	95 455	100.00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2017, BPS

Source National Labor Force Survey 2017, BPS

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.13 Pencari Kerja, Permintaan, dan Penempatan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2017
Registered Job Applications, Vacancies, and Placement of Workers by Sex in Belu Regency, 2017

Jenis Kegiatan <i>Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Pencari kerja / <i>job applications</i>	227	0.35	416	0.65	643	100.00
02. Permintaan tenaga kerja / <i>vacancies</i>	109	0.50	110	0.50	219	100.00
03. Penempatan tenaga kerja / <i>placement</i>	62	0.25	182	0.75	244	100.00

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Belu
Source : *Transmigration and Man Power Service of Belu Regency*

POPULATION AND MAN POWER

Tabel 3.2.14 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2017
Table 3.2.14 *Numbers of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Belu Regency, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
01. SD dan sederajat / <i>primary school</i>	153	170	323
02. SMTP / <i>junior high school</i>	11	59	70
03. SMTA / <i>senior high school</i>	38	116	154
04. D I / <i>diploma I</i>	0	0	0
05. D II / <i>diploma II</i>	0	0	0
06. D III / <i>academy, diploma III</i>	6	38	44
07. S1 / <i>Strata 1</i>	19	33	52
08. S2/ <i>Strata 2</i>	0	0	0
Jumlah/Total	227	416	643

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Belu
 Source *Transmigration and Man Power Service of Belu Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.15 Perbandingan Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Karyawan dengan Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) dan Upah Minimum Regional (UMR) Selama Sebulan di Kabupaten Belu, 2013-2017
Table *Comparison Between Average of Wages and Minimum Necessities of Life and Minimum Regional Wages in a Month in Belu Regency, 2013-2017*

Wilayah/ Region	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Belu					
a. Rata-rata Upah/ Gaji Bersih Sebulan/ <i>Average of Wages</i>
b. Kebutuhan Hidup Minimum (KHM)/ <i>Minimum Necessities</i>
c. Upah Minimum Regional (UMR)/ <i>Minimum Regional Wages</i>	1 010 000	1 150 000	1 250 000	1 425 000	1 525 000
Nusa Tenggara Timur					
a. Rata-rata Upah/ Gaji Bersih Sebulan/ <i>Average of Wages</i>
b. Kebutuhan Hidup Minimum (KHM)/ <i>Minimum Necessities</i>
c. Upah Minimum Regional (UMR)/ <i>Minimum Regional Wages</i>	1 010 000	1 125 000	1 250 000	1 425 000	1 525 000

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Belu
 Source *Transmigration and Man Power Service of Belu Regency*

4

SOSIAL

SOCIAL

135
TERDAKWA



277
MASALAH
SOSIAL

<https://beritaipress.com>



1	Penganiayaan	67 kasus
2	Pengerooyokan	61 kasus
3	Penipuan	24 kasus
4	Pencurian	23 kasus
5	Lainnya	102kasus

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/ belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/ B/ C). termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kemenag, Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian terakhir dianggap lulus atau tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/ never attending school is someone who has never been registered in formal education, such as primary, secondary and tertiary education, and non-formal education, such as A/B/C package. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including non-formal education such as A, B, C package under supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs, other state and private institutions.*
3. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in either private or public school by owning the certificate that clarify that he/she have been passing the exams.*

4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan.
 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasarkan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawilayah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/ madrasah sinayah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dan Kementerian Pendidikan Nasional.
 7. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.
4. *Not attending school anymore is someone who was currently attending neither formal school nor non-formal one.*
 5. *Abel to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence of an alphabet.*
 6. *School is an education institutional that start from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum which been set up by Ministry of National Education including education the education that carried out by Muslim Boarding School such as MI, MTs, and MA. Islamic Boarding School/ Madrasah Diniyah is a school that does not implement Ministry of National Education curriculums.*
 7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/ medical personnel. Including Lung Hospital and Coronary Hospital.*

8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendapatkan pelayanan dengan masyarakat.
 9. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
 10. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 11. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
8. *Public Health Center is health center that provided by government which has responsible for delivery of health services to the community of sub-district level, part of sub-district level or Sub-Urbs. Officials in PHC schedule can provide health services in their working area in effort of closing their service to the community through Mobile PHC program.*
 9. *Subsidiary Public Health Center is health facility that assists the Public Health Center in its part of working area. In several regions, health check points have changes their status into Subsidiary PHC although their sign written in the board remains unchanged.*
 10. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth)to make the body immune to that disease.*
 11. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.*

12. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

12. *Total crimes refer to the number of criminal cases occurring during a given period.*

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan Susenas 2017, persentase penduduk yang tidak memiliki ijazah (tidak/ belum sekolah dan tidak tamat SD) di Belu mencapai angka 32.52 persen untuk laki-laki dan 32.84 persen untuk perempuan dengan angka buta huruf mencapai 7.91 persen untuk laki-laki dan 12.15 persen untuk perempuan.

Kesehatan

Jumlah rumah sakit di Belu pada tahun 2017 adalah 4 unit, masih sama dengan tahun 2016. Sedangkan jumlah dokter umum di Belu adalah 42 orang, dokter ahli berjumlah 14 orang, dokter gigi berjumlah 11 orang.

Agama

Mayoritas penduduk Belu beragama Katolik yaitu 88,52 persen dari seluruh penduduk, diikuti oleh pemeluk agama Kristen yang mencapai 6.90 persen.

Education

Based Susenas 2017, the percentage of people who do not have a diploma (not / not attending school and not completed primary school) in Belu reached 32.52 percent for males and 32.84 percent for women with illiteracy rate reached 7.91 percent for men and 12.15 percent for women.

Health

The number of hospitals in Belu in 2017 is 4 units. While the number of general practitioners in Belu is 42 and medical specialist is 14 people, dentist is 11 peoples.

Religion

The majority of the population is Catholic Belu is 88.52 percent of the population, followed by the Christian religion, which reached 6.90 percent.

Kriminal

Pada tahun 2016 ada 450 perkara tindak pidana dengan tingkat penyelesaian 100 persen. Jumlah perkara meningkat dibandingkan tahun 2015.

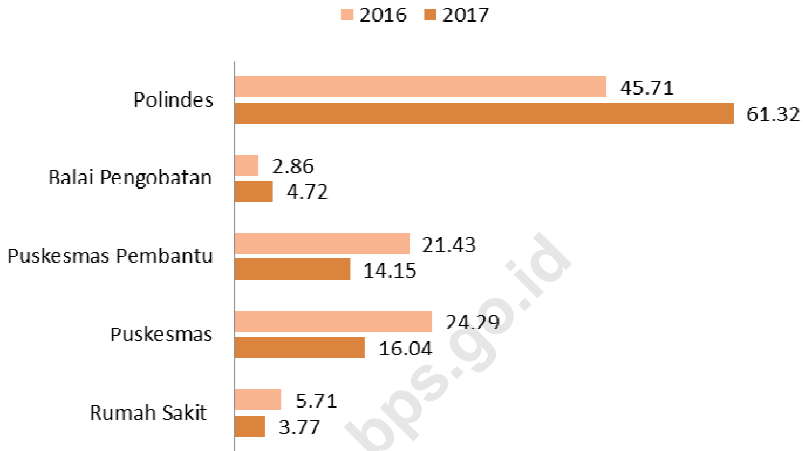
Crime

In 2016 there were 450 cases of criminal offense with a completion rate of 100 percent. The criminal cases have increased from 2015.

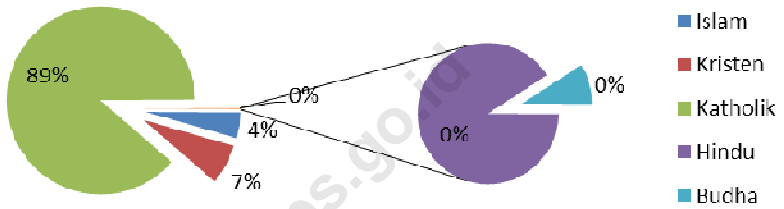
<https://belukab.bps.go.id>

Gambar
Figure

Persentase Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Belu, 2016-2017
4.1 Percentage Numbers of Health Service in Belu Regency, 2016-2017



Gambar 4.2 Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Kabupaten Belu, 2017
Figure Percentage of Religion Follower in Belu Regency, 2017



**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu, 2017
Numbers of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level in Belu Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rata-Rata Guru Per Sekolah <i>Teachers per School</i>	Rata-Rata Murid Per Sekolah <i>Pupils per School</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Taman Kanak-Kanak/ <i>Kindergarten</i>	-	-	-	-	-
02. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	145	1 863	28 183	12	194
03. SMP umum/ <i>Junior High School (General)</i>	46	899	13 734	19	289
04. SMP Kejuruan/ <i>Junior High School (Vacational)</i>	-	-	-	-	-
05. SMP Terbuka Umum/ <i>Open Junior High School</i>	-	-	-	-	-
06. SMP Terbuka Kejuruan/ <i>Open Junior High School (Vacational)</i>	-	-	-	-	-
07. SMA umum/ <i>Senior High School (General)</i>	22	607	7 926	27	360
08. SMK / <i>Senior High School (Vacational)</i>	9	291	3 261	32	362
09. Akademi/Perguruan Tinggi (AKPER)/ <i>Academy/ University</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Website Dapodik
Source

SOSIAL

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk 7-12 Tahun yang Masih Sekolah, Tidak/Belum Pernah Sekolah, dan Tidak Sekolah Lagi Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Belu, 2016-2017
Table Percentage of Population 7-12 Years and over who Attending School, Never/Not Yet Attending School in Belu Regency, 2013

Kategori Category	2016	2017
[1]	[2]	[3]
Masih Sekolah <i>Attending School</i>	1.78	2.24
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/Not yet attending school</i>	97.05	97.76
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	1.17	0.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016, BPS
Source : National Social Economic Survey 2016, BPS

Tabel 4.1.3 Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditatamatkan dan Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka,2010
Table 4.1.3 *Population 5 Years of Age and by Education Attainment and Sub-District in Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan Sub-District	Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Never been to School	Tidak/Belum Tamat SD/ Not Graduated of Elementary School	SD/MI/ Sederajat/ Elementary School	SLTP/MTs/ Sederajat/ Junior High School	SLTA/MA/ Sederajat/ Senior High School
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	5 010	4 096	4 777	1 939	1 266
Rinhat	4 183	2 701	3 193	797	512
Wewiku	4 534	3 874	3 916	1 364	964
Weliman	4 936	3 481	4 123	1 369	894
Malaka Tengah	7 315	6 532	8 219	4 026	3 084
Sasita Mean	1 922	1 770	2 199	466	467
lo Kufeu	1 088	920	1 334	209	213
Botin Leobebe	2 059	1 531	2 180	303	194
Malaka Timur	2 055	1 874	2 582	719	508
Laen Manen	2 261	2 459	3 254	691	626
Raimanuk	3 520	3 198	3 931	988	722
Kobalima	3 320	3 753	4 277	1 756	1 443
Kobalima Timur	1 204	1 343	1 882	381	514
Tasifeto Barat	3 216	4 938	6 449	2 849	1 706
Kakuluk Mesak	4 057	4 189	4 029	1 653	1 465
Nanaet Dubesi	1 363	928	912	121	108
Kota Atambua	2 884	5 158	5 355	3 811	4 169
Atambua Barat	1 318	3 752	4 593	3 566	3 875
Atambua Selatan	1 799	4 049	4 552	3 497	3 927
Tasifeto Timur	4 183	4 788	5 826	1 494	1 617
Raihat	4 231	3 067	2 808	753	523
Lasiolat	780	1 928	1 994	351	231
Lamaknen	1 842	2 396	4 380	754	562
Lamaknen Selatan	1 400	1 790	2 406	365	279
Kabupaten Belu Belu Regency	70 480	74 515	89 171	34 222	29 869

SOSIAL

Tabel 4.1.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	SM Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>	D I – DIII	DIV – S1	S2 – S3	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
Malaka Barat	102	140	128	0	17 458
Rinhat	43	60	36	1	11 526
Wewiku	55	191	90	0	14 988
Weliman	49	98	44	0	14 994
Malaka Tengah	262	334	364	10	30 146
Sasita Mean	23	63	45	1	6 956
Io Kufeu	34	18	8	0	3 824
Botin Leobebe	21	53	35	0	6 376
Malaka Timur	112	79	49	1	7 979
Laen Manen	72	75	56	1	9 495
Raimanuk	56	81	57	0	12 553
Kobalima	151	141	112	4	14 957
Kobalima Timur	12	34	16	0	5 386
Tasifeto Barat	116	206	258	18	19 756
Kakuluk Mesak	98	138	108	4	15 741
Nanaet Dubesi	6	18	4	1	3 461
Kota Atambua	640	477	853	51	23 398
Atambua Barat	560	474	869	46	19 053
Atambua Selatan	538	443	883	36	19 724
Tasifeto Timur	156	130	114	1	18 309
Raihat	52	43	46	1	11 524
Lasiolat	29	35	33	2	5 383
Lamaknen	59	100	60	0	10 153
Lamaknen Selatan	21	20	23	0	6 304
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	3 267	3 451	4 291	178	309 444

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS Kabupaten Belu
Source : Population Census of Belu Regency Statistic 2010

Tabel
Table

4.1.4

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2017
Percentage of Population 10 Years of Age or Above by Education Attainment and Sex in Belu Regency, 2017

Pendidikan Yang Ditamatkan <i>Education Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Tidak / Belum Mempunyai Ijazah / <i>Did not completed/ Not yet Completed</i>	32.53	32.84	32.69
SD / <i>Primary School</i>	31.64	29.24	30.44
SLTP / <i>Junior High school</i>	15.28	17.63	16.46
SMU Umum <i>Senior High School (General)</i>	13.03	13.27	13.15
SMU Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	2.30	2.33	2.31
D I, II / <i>Diploma I, II</i>	0.38	0.00	0.19
DIII/ <i>Diploma III, academy</i>	0.45	1.40	0.92
Diploma IV/S1/S2/S3 / <i>Diplom IV/S1/S2/S3</i>	4.39	3.28	3.84
Jumlah / Total	100.00	100.00	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016, BPS
Source National Social Economic Survey 2016, BPS

Tabel 4.1.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis per Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2017
Percentage of 10 Years of Age or Above of Population by Literacy and Sex in Belu Regency, 2017

Kemampuan Membaca dan Menulis Literacy	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]
Huruf Latin/ <i>Latin letters</i>	92.09	87.85	89.96
Huruf Arab/ <i>Arabic Letters</i>	0.22	0.33	0.27
Huruf Lainnya/ <i>Others Letters</i>	0.37	0.25	0.31
Tidak Dapat/ <i>Illiterate</i>	7.91	12.15	10.04

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017, BPS
 Source *National Social Economic Survey 2017, BPS*

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak Kanak (TK) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016
Table 4.1.6 *Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Kindergarten by Sub-District in Belu Regency, 2016*

Kecamatan Sub-District	TK Negeri Public Kindergarten			TK Swasta Private Kindergarten		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	-	-	-	2	10	70
Tasifeto Barat	1	3	25	3	10	59
Kakuluk Mesak	-	-	-	3	8	58
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	5	46	388
Atambua Barat	1	11	98	3	21	102
Atambua Selatan	-	-	-	2	11	73
Tasifeto Timur	-	-	-	1	4	26
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	2	5	68
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	2	14	123	21	115	844

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Belu
 Source : *Education Service of Belu Regency*

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

SOSIAL

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016
Table *Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Elementary School by Sub-District in Belu Regency, 2016*

Kecamatan Sub-District	SD Negeri Public Elementary School			SD Swasta Private Elementary School		
	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	7	100	1254	5	49	1164
Tasifeto Barat	12	185	2349	8	99	1592
Kakuluk Mesak	8	159	1989	4	73	1161
Nanaet Dubesi	3	28	408	2	24	165
Kota Atambua	9	197	3198	5	130	2333
Atambua Barat	4	123	1936	3	60	967
Atambua Selatan	3	89	1466	2	53	859
Tasifeto Timur	8	81	968	7	95	1111
Raihat	10	120	1688	4	45	591
Lasiolat	7	83	797	3	35	430
Lamaknen	9	105	1041	5	41	743
Lamaknen Selatan	7	71	821	7	71	925
Kabupaten Belu Belu Regency	87	1341	17915	55	775	12041

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Belu
 Source : Education Service of Belu Regency

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

Tabel
Table 4.1.8

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016
Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Junior High School by Sub-District in Belu Regency, 2016

Kecamatan Sub-District	SMP Negeri <i>Public Junior High School</i>			SMP Swasta <i>Private Junior High School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	4	74	829	-	-	-
Tasifeto Barat	7	130	1781	2	49	768
Kakuluk Mesak	3	93	1066	1	12	177
Nanaet Dubesi	1	18	201	-	-	-
Kota Atambua	2	92	1726	4	56	637
Atambua Barat	1	17	243	2	50	973
Atambua Selatan	1	59	1354	2	23	109
Tasifeto Timur	5	115	1409	-	-	-
Raihat	3	47	431	-	-	-
Lasiolat	1	20	197	1	18	252
Lamaknen	3	55	734	1	14	215
Lamaknen Selatan	2	32	456	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	33	752	10 427	13	222	3 131

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Belu
Source Education Service of Belu Regency

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

Tabel
Table

4.1.9

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016
Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Senior High School by Sub-District in Belu Regency, 2016

Kecamatan Sub-District	SMA Negeri <i>Public Senior High School</i>			SMA Swasta <i>Private Senior High School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	-	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	3	54	1 670	2	49	256
Kakuluk Mesak	1	30	189	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	1	70	1 442	4	108	2 073
Atambua Barat	1	18	430	4	127	-
Atambua Selatan	-	-	-	1	18	149
Tasifeto Timur	2	39	412	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	1	21	149
Lamaknen	1	53	548	-	-	-
Lamaknen Selatan	1	17	96	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	10	281	4 787	12	323	2 627

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Belu
Source Education Service of Belu Regency

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2016
Numbers of School, Teacher, and Pupil of Public and Private Senior High School (Vacational) by Sub-District in Belu Regency, 2016

Kecamatan Sub-District	SMK Negeri <i>Public Special Middle School</i>			SMK Swasta <i>Private Special Middle School</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	1	7	30	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	1	9	323
Kakuluk Mesak	1	20	120	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	1	11	234
Atambua Barat	-	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	1	53	1150	1	0	211
Tasifeto Timur	1	32	118	-	-	-
Raihat	1	23	116	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	1	6	85	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	6	141	1 619	3	20	768

Sumber : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Belu
Source Senior High Schools (Vacational) in Belu Regency

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

SOSIAL

Tabel
Table

4.1.11

Hasil Ujian Nasional SD/MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015/2016
Result of Elementary School Final Exam by Sub-District in Belu Regency, 2015/2016

Kecamatan Sub-District	Peserta Participant	Lulus/Pass		Tidak Lulus/Not Pass	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	343	340	99,13	3	0,87
Tasifeto Barat	615	609	99,02	6	0,98
Kakuluk Mesak	378	374	98,94	4	1,06
Nanaet Dubesi	125	120	96,00	5	4,00
Kota Atambua	956	952	99,58	4	0,42
Atambua Barat	459	457	99,56	2	0,44
Atambua Selatan	400	399	99,75	1	0,25
Tasifeto Timur	548	541	98,72	7	1,28
Raihat	303	302	99,67	1	0,33
Lasiolat	184	183	99,46	1	0,54
Lamaknen	335	335	100,00	0	0,00
Lamaknen Selatan	225	225	100,00	0	0,00
Kabupaten Belu Belu Regency	4 871	4 837	99,30	34	0,70

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Belu
Source : Education Service of Belu Regency

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

Tabel
Table

4.1.12

Hasil Ujian Nasional SMP/MTs/SMPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015/2016
Result of Junior High School Final Exam by Sub-District in Belu Regency, 2015/2016

Kecamatan Sub-District	Peserta Participant	Lulus/Pass		Tidak Lulus/Not Pass	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	192	190	98,96	2	1,04
Tasifeto Barat	743	743	100,00	0	0,00
Kakuluk Mesak	410	410	100,00	0	0,00
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	732	732	100,00	0	0,00
Atambua Barat	320	320	100,00	0	0,00
Atambua Selatan	553	553	100,00	0	0,00
Tasifeto Timur	264	261	98,86	3	1,14
Raihat	221	221	100,00	0	0,00
Lasiolat	129	129	100,00	0	0,00
Lamaknen	289	289	100,00	0	0,00
Lamaknen Selatan	80	77	96,25	3	3,75
Kabupaten Belu Belu Regency	4 007	3 999	99,80	8	0,20

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Belu
Source Education Service of Belu Regency

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

SOSIAL

Tabel
Table

4.1.13

Hasil Ujian Nasional SMA/MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015/2016
Result of Senior High School Final Exam by Sub-District in Belu Regency, 2015/2016

Kecamatan Sub-District	Peserta Participant	Lulus/Pass		Tidak Lulus/Not Pass	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	560	560	100	0	0
Kakuluk Mesak	59	59	100	0	0
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	792	792	100	0	0
Atambua Barat	556	556	100	0	0
Atambua Selatan	281	281	100	0	0
Tasifeto Timur	129	118	91,47	11	8,53
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	50	50	100	0	0
Lamaknen	130	126	96,92	4	3,08
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	2 557	2 542	99,41	15	0,59

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Belu
Source : *Education Service of Belu Regency*

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

Tabel 4.1.14 Hasil Ujian Nasional SMK Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015/2016
Table 4.1.14 *Result of Special Middle School Final Exam by Sub-District in Belu Regency, 2015/2016*

Kecamatan Sub-District	Peserta Participant	Lulus/Pass		Tidak Lulus/Not Pass	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	73	73	100,00	0	0,00
Kakuluk Mesak	32	32	100,00	0	0,00
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	57	57	100,00	0	0,00
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	376	375	99,73	1	0,27
Tasifeto Timur	40	40	100,00	0	0,00
Raihat	22	22	100,00	0	0,00
Lasiolat	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	600	599	99,83	1	0,17

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Belu
 Source : Education Service of Belu Regency

Keterangan: Data 2017 belum tersedia

**4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
HEALTH AND FAMILY PLANNING**

Tabel 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Belu, 2017
Table Numbers of Health Service by Sub-District in Belu Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Community Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Community Health Sub Centre</i>	Balai Pengobatan <i>Health Service House</i>	Pokesde/ Polindes <i>Rural Health Clinic</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	0	2	1	0	7
Tasifeto Barat	1	1	1	0	6
Kakuluk Mesak	0	3	2	1	7
Nanaet Dubesi	0	1	1	0	3
Kota Atambua	1	1	1	1	0
Atambua Barat	2	1	1	0	1
Atambua Selatan	0	1	1	1	5
Tasifeto Timur	0	2	2	0	10
Raihat	0	1	1	0	4
Lasiolat	0	1	0	1	6
Lamaknen	0	2	2	1	8
Lamaknen Selatan	0	1	2	0	8
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	4	17	15	5	65

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Status Tenaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Table 4.2.2 *Numbers of Health Personal by Health Personal Status and Sub-District in Belu Regency, 2017*

Kecamatan Sub-District	Dokter Ahli Medical Specialist	Dokter Umum General Physicians		Dokter Gigi /Dentist	
		PNS	PTT	PNS	PTT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	2	-	1
Tasifeto Barat	2	1	3	-	1
Kakuluk Mesak	-	-	2	-	1
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	12	10	15	2	1
Atambua Barat	-	1	-	1	1
Atambua Selatan	-	-	2	-	-
Tasifeto Timur	-	1	1	-	2
Raihat	-	-	1	-	-
Lasiolat	-	-	1	-	-
Lamaknen	-	-	1	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	1	-	1
Kabupaten Belu Belu Regency	14	13	29	3	8

Keterangan:

Dokter Ahli terdiri dari dokter ahli PNS, Tekoda, Kontrak BLUD, Internship, dan Kontrak RS Swasta

PTT terdiri dari dokter PTT, Tekoda, NS, Teko RS Swasta

SOSIAL

Tabel
Table 4.2.2 Lanjutan
Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perawat APK <i>Nurses</i>		Pembantu Perawat/ SPK <i>Nurses Assistant</i>		Bidan <i>Midwives</i>		Bidan Desa <i>Local Midwives</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	
	PNS	TEKO	PNS	TEKO	PNS	PTT		PNS	TEKO
Raimanuk	9	10	4	2	9	4	7	-	2
Tasifeto Barat	7	45	4	1	10	14	6	-	6
Kakuluk Mesak	19	24	12	-	22	2	7	5	-
Nanaet Dubesi	3	7	3	1	3	5	1	-	2
Kota Atambua	117	149	20	5	59	50	2	12	11
Atambua Barat	18	18	7	7	20	3	4	13	2
Atambua Selatan	8	1	3	-	15	-	4	1	1
Tasifeto Timur	6	16	2	-	14	3	5	1	4
Raihat	6	6	3	-	5	1	3	1	2
Lasiolat	3	6	-	1	5	5	7	-	-
Lamaknen	5	17	1	-	10	2	6	-	3
Lamaknen Selatan	2	6	2	-	5	6	4	1	3
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	203	305	61	17	177	95	56	34	33

Keterangan:

Perawat terdiri dari S1/D4 Perawat dan Ners, S1/D4 Perawat, D1 Perawat
Teko terdiri dari Tekoda, NS, Teko Provinsi, Teko Desa/ADD, Teko RS Swasta
PTT terdiri dari PTT, Tekoda, NS, Teko Desa/ADD, Teko RS Swasta

Tabel
Table 4.2.2 Lanjutan
Continued

Kecamatan Sub-District	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>		Teknisi Medis <i>Medical Technic</i>		Sanitasi <i>Sanitary</i>		Kesehatan Masyarakat <i>Society Health</i>	AKG & SPRG
	PNS	TEKO	PNS	TEKO	PNS	TEKO		
[1]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]	[26]	[27]	[28]
Raimanuk	-	4	1	1	1	2	3	-
Tasifeto Barat	-	10	-	12	1	2	6	1
Kakuluk Mesak	4	5	1	3	2	3	3	2
Nanaet Dubesi	-	2	-	2	-	2	3	-
Kota Atambua	4	7	24	26	4	4	13	1
Atambua Barat	5	-	3	9	6	-	20	1
Atambua Selatan	1	-	2	-	1	1	1	-
Tasifeto Timur	1	5	1	1	1	3	2	1
Raihat	-	1	-	3	-	1	2	-
Lasiolat	-	1	-	2	-	1	2	1
Lamaknen	-	1	1	3	-	3	3	2
Lamaknen Selatan	-	1	-	2	-	2	4	-
Kabupaten Belu Belu Regency	15	37	33	64	16	24	62	9

Keterangan:

Teko terdiri dari Tekoda, NS, Teko Provinsi, Teko Desa/ADD, Teko RS Swasta

SOSIAL

Tabel Lanjutan
Table 4.2.2
Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	SMAK	SPAG	SPPH	SMF	Pekes	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[29]	[30]	[31]	[32]	[33]	[34]
Raimanuk	1	-	-	-	-	63
Tasifeto Barat	1	1	-	-	2	136
Kakuluk Mesak	-	-	-	1	4	122
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	34
Kota Atambua	2	-	-	1	2	553
Atambua Barat	-	-	-	1	-	140
Atambua Selatan	-	-	1	-	-	42
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	70
Raihat	-	-	-	-	-	35
Lasiolat	-	-	-	-	-	35
Lamaknen	-	1	-	-	2	61
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	37
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	4	2	1	3	10	1 328

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu

Source : Health Service of Belu Regency

Keterangan: Data yang dilaporkan adalah data tenaga

1. Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Belu, 17 Puskesmas, AKPER Pemda Belu, RSUD Atambua, RS Sito Husada, RSK Marianum Halilulik, RS Tentara

Tenaga yang dilaporkan adalah PNS/CPNS dan Tenaga lainnya yang berbayar (PTT, NS, Tekoda, Teko BOK, Teko GF, Teko Provinsi, BLUD, Teko Kampus, Teko RS Swasta, Tenaga Tetap RS Swasta) kecuali tenaga sukarela tidak dilaporkan

Tabel 4.2.3 Penyakit Terbanyak dari Kunjungan Rawat Jalan Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2017
Dominant Diseases from Outpatient by Community Health Center in Belu Regency, 2017

Puskesmas <i>Community Health Centre</i>	Penyakit Terbanyak				Penyakit Lainnya <i>(Other Deases)</i>
	ISPA	Myalgia	Gastritis		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01. Puskesmas Atambua	2 408	539	1081	9 382	
02. Puskesmas Weluli	2 848	1 468	691	6 889	
03. Puskesmas Wedomu	2 293	1 224	673	5 137	
04. Puskesmas Nualain	2 284	1 447	781	5 372	
05. Puskesmas Webora	1 421	1 017	144	5 922	
06. Puskesmas Halilulik	1 008	711	528	4 588	
07. Puskesmas Aululik	1 450	675	433	3 848	
08. Puskesmas Heliwen	1 897	1 012	625	6 163	
09. Puskesmas Haekesak	2 476	672	997	4 151	
10. Puskesmas Atapupu	1 551	1 104	506	5 267	
11. Puskesmas Umanen	1 152	397	104	3 386	
12. Puskesmas Silawan	1 954	650	414	3 129	
13. Puskesmas Ainiba	466	700	210	3 667	
14. Puskesmas Laktutus	268	487	118	971	
15. Puskesmas Atambua Selatan	783	1 078	800	5 365	
16. Puskesmas Rafae	64	333	34	2 697	
17. Puskesmas Dilumil	752	478	210	1 770	
Jumlah/Total	25 075	13 992	8 349	77 704	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
 Source : Health Service of Belu Regency

SOSIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Penderita Rawat Jalan Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2017
Table 4.2.4 *Numbers of Outpatient by Community Health Centre in Belu Regency, 2017*

Puskesmas <i>Community Health Centre</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]
01. Puskesmas Atambua	17 811
02. Puskesmas Weluli	11 440
03. Puskesmas Wedomu	14 730
04. Puskesmas Nualain	8 352
05. Puskesmas Webora	8 819
06. Puskesmas Halilulik	9 840
07. Puskesmas Aululik	9 280
08. Puskesmas Heliwen	13 535
09. Puskesmas Haekesak	24 291
10. Puskesmas Atapupu	11 904
11. Puskesmas Umanen	12 705
12. Puskesmas Silawan	6 525
13. Puskesmas Ainiba	4 240
14. Puskesmas Laktutus	3 684
15. Puskesmas Atambua Selatan	14 136
16. Puskesmas Rafae	7 795
17. Puskesmas Dilumil	3 637
Jumlah/Total	183 724

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source : Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.5 Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Atambua, 2017
Table 4.2.5 *The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Atambua Public Hospital, 2017*

Jenis Penyakit <i>Type of disease</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>
[1]	[2]
1. Diare & Gastroenteritis (Kolitis infeksi)	539
2. Pneumonia	319
3. Malaria (Included all malaria)	289
4. Hipertensi esensial (primer)	251
5. Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	223
6. Gejala, tanda dan penemuan klinik dan laboratorium tidak normal lainnya, YTK, di tempat lainnya	219
7. Dispepsia	215
8. Anemia lainnya	148
9. Penyakit usus dan peritonium lainnya	148
10. Cidera YDT, lainnya, YTT dan daerah multipel	144
11. Penyakit lainnya	0
Jumlah/Total	2 495

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
 Source : *Health Service of Belu Regency*

SOSIAL

Tabel 4.2.6 Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Sito Husada Atambua, 2017
The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Sito Husada Hospita Atambua, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of disease</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>
[1]	[2]
1. Malaria (Included All Malaria)	190
2. Diare & Gastroenteritis (Kolitis Infeksi)	189
3. Nyeri perut dan panggul	183
4. Gaastritis dan duodentis	143
5. Dispepsia	141
6. Demam tifoid dan paratifod	117
7. Pneumonia	116
8. Hipertensi esensial (primer)	102
9. Brochitis, emfisena dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	94
10. Asma	85
11. Penyakit lainnya	0
Jumlah/Total	1 360

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source : *Health Service of Belu Regency*

Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Katolik Marianum Halilulik, 2017
Tabel 4.2.7
The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Marianum Chatolik Hospital at Halilulik, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of disease</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>
[1]	[2]
1. Demam yang sebabnya tidak diketahui	386
2. Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (colitis)	320
3. Dispepsia	204
4. Pneumonia	147
5. Penyakit usus lainnya	123
6. Demam tifoid dan paratifoid	110
7. Cedera YDT lainnya, YTT, dan daerah multipel	91
8. Bronchitis akut dan broncheolitis akut	89
9. Hipertensi esensial (primer)	79
10. Malaria (Included all malaria)	78
11. Penyakit lainnya	0
Jumlah/Total	1627

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
 Source Health Service of Belu Regency

SOSIAL

Tabel 4.2.8 Penyakit Terbanyak Menurut Jumlah Pasien Rawat Inap Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Pembantuan Atambua, 2017
Table *The Dominant Disease by Numbers of inpatient in Supporting Hospital at Atambua, 2017*

	Jenis Penyakit <i>Type of disease</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visit</i>
	[1]	[2]
1.	Malaria (included all malaria)	209
2.	Bronchitis Acut & Broncheolitis Acut	120
3.	Dispepsia	42
4.	Diare & Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi tertentu	41
5.	Gastritis dan duodentis	22
6.	Kecelakaan angkutan darat	21
7.	Demam tiroid dan paratiroid	19
8.	Hipertensi esensial (primer)	19
9.	Sistisis	19
10.	Tuberkulosis paru lainnya	15
11.	Penyakit lainnya	0
	Jumlah/Total	527

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source : *Health Service of Belu Regency*

Tabel 4.2.9 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Table *Numbers of Toddler That Get Immunization by Type of Immunization and Community Health Center in Belu Regency, 2017*

Kecamatan Sub-District	BCG	DPT/Hb-HIB			HB 0-7 hari
		1	2	3	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	380	360	399	382	358
Tasifeto Barat	474	453	434	436	440
Kakuluk Mesak	773	769	747	725	767
Nanaet Dubesi	98	105	107	108	91
Kota Atambua	430	457	405	413	415
Atambua Barat	642	576	584	608	270
Atambua Selatan	637	557	582	601	653
Tasifeto Timur	438	439	457	453	426
Raihat	281	318	329	314	223
Lasiolat	154	145	159	170	139
Lamaknen	222	218	233	233	210
Lamaknen Selatan	179	188	210	210	172
Kabupaten Belu Belu Regency	4 708	4 585	4 640	4 653	4 164

SOSIAL

Tabel
Table 4.2.9 Lanjutan
Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Campak	Polio			
		1	2	3	4
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	376	380	361	397	382
Tasifeto Barat	411	474	453	434	436
Kakuluk Mesak	680	764	782	744	729
Nanaet Dubesi	112	100	104	106	105
Kota Atambua	416	452	413	405	431
Atambua Barat	641	681	582	617	609
Atambua Selatan	588	541	558	537	583
Tasifeto Timur	466	421	446	459	455
Raihat	286	281	319	330	314
Lasiolat	159	154	145	159	170
Lamaknen	259	222	219	233	234
Lamaknen Selatan	197	177	180	184	203
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	4 591	4 647	4 562	4 605	4 651

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source Health Service of Belu Regency

Tabel 4.2.10 Status Gizi Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Belu, 2017
Table Nutrition Status of Toddlers in Belu Regency, 2017

Kecamatan Sub-District	Jumlah Bayi Ditimbang Number of Weighted Baby	Status Gizi / Nutritional Status					
		Baik Normal	%	Kurang Moderate	%	Buruk Severe	%
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Puskesmas Atambua	764	678	88,7	74	9,7	12	1,6
02. Puskesmas Weluli	654	461	70,5	176	26,9	17	2,6
03. Puskesmas Wedomu	1 417	1 140	80,5	271	19,1	6	0,4
04. Puskesmas Nualain	813	527	64,8	282	34,7	4	0,5
05. Puskesmas Webora	546	449	82,2	95	17,4	2	0,4
06. Puskesmas Halilulik	1 548	1 172	75,7	366	23,6	10	0,6
07. Puskesmas Aululik	566	554	97,9	12	2,1	0	0,0
08. Puskesmas Heliwen	1 251	1 111	88,8	136	10,9	4	0,3
09. Puskesmas Haekesak	1 047	706	67,4	315	30,1	26	2,5
10. Puskesmas Atapupu	743	565	76,0	176	23,7	2	0,3
11. Puskesmas Umanen	1 285	1 089	84,7	194	15,1	2	0,2
12. Puskesmas Silawan	332	259	78,0	72	21,7	1	0,3
13. Puskesmas Ainiba	206	141	68,4	60	29,1	5	2,4
14. Puskesmas Laktutus	343	239	69,7	92	26,8	12	3,5
15. Puskesmas Atambua Selatan	1 810	1 433	79,2	364	20,1	13	0,7
16. Puskesmas Rafea	922	673	73,0	229	24,8	20	2,2
17. Puskesmas Dilumil	283	193	68,2	71	25,1	19	6,7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu

Source Health Service of Belu Regency

SOSIAL

Tabel
Table

4.2.11

Banyaknya Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017

Numbers of KB Acceptor by Contraception Method and Sub-District in Belu Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	IUD <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP	MOW
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	0	31	0	4	23
Tasifeto Barat	8	35	7	2	172
Kakuluk Mesak	10	20	0	56	42
Nanaet Dubesi	3	73	0	0	6
Kota Atambua	74	81	8	12	173
Atambua Barat	242	190	22	6	148
Atambua Selatan	139	132	13	18	278
Tasifeto Timur	0	304	15	0	33
Raihat	0	41	1	0	40
Lasiolat	0	16	7	0	12
Lamaknen	73	4	0	12	51
Lamaknen Selatan	0	12	4	0	14
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	549	939	77	110	992

Tabel
Table

4.2.11

Lanjutan
Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Implant	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[7]	[8]	[9]
Raimanuk	438	13	509
Tasifeto Barat	1 754	66	2 044
Kakuluk Mesak	999	69	1 196
Nanaet Dubesi	282	17	381
Kota Atambua	833	40	1 221
Atambua Barat	1 651	231	2 490
Atambua Selatan	1 501	108	2 189
Tasifeto Timur	3 700	165	4 364
Raihat	429	420	931
Lasiolat	451	81	567
Lamaknen	820	213	1 171
Lamaknen Selatan	787	70	889
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	13 645	1 493	17 9521

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
Source *Health Service of Belu Regency*

SOSIAL

Tabel
Table 4.2.12

Banyaknya Klinik, Peserta Keluarga Berencana (KB), dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017

Numbers of Clinic, Family Planning Acceptor, and Fertile Age Couple by Sub-District in Belu Regency, 2017

Kecamatan Sub-District	Klinik KB Family Planning Clinics	Peserta KB Acceptor Family Planning (CU)	Pasangan Usia Subur Fertile Age Couple (PUS)	Persentase CU terhadap PUS Percentage CU to PUS (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	1	509	988	51,5
Tasifeto Barat	1	2 044	3 436	59,5
Kakuluk Mesak	3	1 196	2 278	52,5
Nanaet Dubesi	1	381	753	50,6
Kota Atambua	1	1 221	3 041	40,2
Atambua Barat	1	2 490	3 988	62,4
Atambua Selatan	1	2 189	4 632	47,3
Tasifeto Timur	3	4 364	6 823	64,0
Raihat	1	931	2 266	41,1
Lasiolat	1	567	1 136	49,9
Lamaknen	2	1 171	2 342	50,0
Lamaknen Selatan	1	889	1 338	66,4
Kabupaten Belu Belu Regency	17	17 952	33 021	54,4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu

Source Health Service of Belu Regency

**4.3 AGAMA
RELIGION**

Jumlah Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2017
Tabel 4.3.1 Population in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2017
Table

Kecamatan Sub-District	Islam Moslem	Kristen Christian	Katholik Catholic	Hindu Hinduism	Budha Budhism	Lainnya Others	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[9]
Raimanuk	0	476	16 407	0	0	0	16 883
Tasifeto Barat	674	1 292	23 001	0	0	0	24 967
Kakuluk Mesak	795	2 063	17 732	0	0	0	20 590
Nanaet Dubesi	0	0	5 154	0	0	0	5 154
Kota Atambua	869	8 744	21 024	95	21	0	30 753
Atambua Barat	5 061	1 057	20 326	85	15	0	26 544
Atambua Selatan	1 501	1 165	26 374	0	8	0	29 048
Tasifeto Timur	664	287	22 730	250	0	0	23 931
Raihat	0	0	13 777	0	0	0	13 777
Lasiolat	0	53	6 983	0	0	0	7 036
Lamaknen	0	0	12 036	0	0	0	12 036
Lamaknen Selatan	0	0	8 633	0	0	0	8 633
Kabupaten Belu Belu Regency	9 564	15 137	194 177	430	44	0	219 352

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Belu
 Source : National Religion Service of Belu Regency

SOSIAL

Jumlah Penduduk Berdasarkan Sensus Penduduk 2010 di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut, 2010
Tabel 4.3.2 *Population According to Population Census in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2010*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen <i>Christian</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Budhism</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Malaka Barat	47	2 002	17 730	7	5	1	19 792
Rinhath	5	2 080	11 323	-	-	-	13 408
Wewiku	17	1 403	15 655	2	-	2	17 079
Weliman	23	1 807	15 363	1	-	-	17 194
Malaka Tengah	1 314	2 243	30 448	29	-	-	34 034
Sasita Mean	19	88	7 839	-	-	-	7 946
Io Kufeu	1	227	7 134	1	-	-	7 363
Botin Leobele	1	29	4 452	1	-	-	4 483
Malaka Timur	6	496	8 637	2	1	-	9 142
Laen Manen	7	1 219	9 640	-	1	1	10 868
Raimanuk	79	585	13 736	9	-	2	14 411
Kobalima	240	349	16 146	40	-	40	16 815
Kobalima Timur	70	75	5 859	5	1	-	6 010
Tasifeto Barat	360	851	21 140	9	1	1	22 362
Kakuluk Mesak	439	1 268	15 899	2	-	-	17 608
Nanaet Dubesi	1	8	3 997	-	-	-	4 006
Kota Atambua	1 170	2 367	22 704	126	14	15	26 396
Atambua Barat	3 474	2 983	15 065	76	4	2	21 604
Atambua Selatan	1 787	4 280	16 075	15	10	297	22 464
Tasifeto Timur	565	548	19 518	79	-	222	20 932
Raihat	24	44	13 239	12	-	-	13 319
Lasiolat	10	32	6 123	1	-	-	6 166
Lamaknen	26	50	11 501	5	-	1	11 583
Lamaknen Selatan	31	21	7 257	3	-	-	7 312
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	9 716	25 055	316 480	425	37	584	352 297

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source Population Census 2010, BPS

Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 4.3.3
Table

Numbers of Worship Place by Sub-District in Belu Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau <i>Small Mosque</i>	Gereja / <i>Church</i>		Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vihara</i>	Jumlah <i>Total</i>
			Kristen <i>Christian</i>	Katholik <i>Catholic</i>			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Raimanuk	0	0	3	4	0	0	7
Tasifeto Barat	1	0	8	7	0	0	16
Kakuluk Mesak	1	0	7	10	0	0	18
Nanaet Dubesi	0	0	0	3	0	0	3
Kota Atambua	1	2	6	3	1	1	11
Atambua Barat	3	1	7	4	0	0	15
Atambua Selatan	3	1	3	7	0	0	14
Tasifeto Timur	1	0	1	6	1	0	9
Raihat	0	0	0	4	0	0	4
Lasiolat	0	0	1	6	0	0	7
Lamaknen	0	0	0	10	0	0	10
Lamaknen Selatan	0	0	0	14	0	0	14
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	10	4	36	78	2	1	130

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Belu

Source : *National Religion Service of Belu Regency*

SOSIAL

Tabel 4.3.4 Banyaknya Rohaniawan di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table 4.3.4 *Numbers of Spiritualist in Belu Regency by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pendeta <i>Priest</i>	Guru Injil <i>Preacher</i>	Pastor	Bruder	Suster <i>Sister</i>	<i>Pinandita</i>	Imam	Chatib
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Raimanuk	2	0	1	0	0	0	0	0
Tasifeto Barat	5	1	2	0	60	0	2	2
Kakuluk Mesak	6	0	5	2	15	0	2	2
Nanaet Dubesi	0	0	2	0	1	0	0	0
Kota Atambua	6	0	15	1	5	1	4	4
Atambua Barat	7	7	3	0	5	0	7	7
Atambua Selatan	3	3	53	0	37	0	7	7
Tasifeto Timur	1	0	4	0	42	1	2	2
Raihat	0	0	2	0	0	0	0	0
Lasiolat	0	0	1	1	10	0	0	0
Lamaknen	0	0	4	0	9	0	0	0
Lamaknen Selatan	0	0	2	0	0	0	0	0
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	40	11	94	4	184	2	24	24

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Belu
Source *National Religion Service of Belu Regency*

Tabel 4.3.5 Banyaknya Umat Muslim yang ke Umroh dan Haji Ke Tanah Suci Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016-2017
Table *Numbers of Muslim That Had Pilgrimage and Haji To Holy Place by Sub-District in Belu Regency , 2016-2017*

Kecamatan Sub-District	Umroh Pilgrimage		Haji Haji	
	2016	2017	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	0	0	0	0
Tasifeto Barat	0	10	0	0
Kakuluk Mesak	0	0	0	0
Nanaet Dubesi	0	0	0	0
Kota Atambua	0	4	15	1
Atambua Barat	0	26	0	10
Atambua Selatan	0	0	0	5
Tasifeto Timur	0	0	0	0
Raihat	0	0	0	0
Lasiolat	0	0	0	0
Lamaknen	0	0	0	0
Lamaknen Selatan	0	0	0	0
Kabupaten Belu Belu Regency	0	40	15	16

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Belu
 Source : National Religion Service of Belu Regency

SOSIAL

4.4 KRIMINALITAS CRIMINALITY

Jumlah Perkara dan Terdakwa/Tertuduh yang Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2017
Tabel 4.4.1 *Numbers of Criminal Cases and Defendants Settled by Month in Belu Regency, 2017*

Bulan Month	Biasa Ordinary		Rol/ Pelanggaran Violation	
	Perkara Criminal Cases	Terdakwa Defendants	Perkara Criminal Cases	Terdakwa Defendants
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	11	12	0	0
Pebruari / February	7	12	0	0
Maret / March	15	17	0	0
April / April	9	9	1	1
Mei / May	9	9	0	0
Juni / June	8	8	90	90
Juli / July	10	11	0	0
Agustus / August	17	28	1	1
September/ September	4	4	1	1
Oktober / October	21	21	2	2
Nopember/ November	15	15	2	2
Desember/ December	9	9	0	0
Jumlah / Total	135	155	97	97

Sumber : Pengadilan Negeri Atambua
Source : Atambua Public Court

Tabel 4.4.2 Jumlah Terdakwa/Tertuduh Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Belu, 2017
Table *Numbers of Defendants in Criminal Cases that Settled by Age Group and Sex in Belu Regency, 2017*

Bulan Month	< 16 tahun < 16 years old		16 – 30 tahun 16 – 30 years old		> 30 tahun > 30 years old	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	0	0	4	0	8	0
Pebruari / February	0	0	3	0	9	0
Maret / March	0	0	7	1	8	1
April / April	0	0	4	0	3	2
Mei / May	0	0	5	0	4	0
Juni / June	0	0	2	0	6	0
Juli / July	0	0	2	0	9	0
Agustus / August	0	0	7	0	21	0
September/ September	0	0	2	0	2	0
Oktober / October	0	0	8	1	13	0
Nopember/ November	0	0	5	0	9	1
Desember/ December	0	0	4	0	4	1
Jumlah / Total	0	0	53	2	96	5

Sumber : Pengadilan Negeri Atambua
 Source : Atambua Public Court

SOSIAL

Tabel 4.4.3 Jumlah Terdakwa/Tertuduh yang diselesaikan Pengadilan Negeri Atambua Menurut bulan dan Sikap Terhadap Putusan di Kabupaten Belu, 2017
Numbers of Accused in Atambua Public Court by Stance of Justice Decision Month in Belu Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Menerima <i>Received</i>	Banding <i>Consideration</i>	Grasi <i>Forgiveness</i>	Kasasi <i>Appeal</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari / <i>January</i>	10	1	0	0	11
Pebruari / <i>February</i>	6	0	0	1	7
Maret / <i>March</i>	14	1	0	0	15
April / <i>April</i>	4	5	0	0	9
Mei / <i>May</i>	9	0	0	0	9
Juni / <i>June</i>	4	4	0	0	8
Juli / <i>July</i>	6	0	0	4	10
Agustus / <i>August</i>	15	2	0	0	17
September / <i>September</i>	0	3	0	1	4
Oktober / <i>October</i>	19	1	0	1	21
Nopember / <i>November</i>	13	2	0	0	15
Desember / <i>December</i>	8	0	0	1	9
Jumlah / Total	108	19	0	8	135

Sumber : Pengadilan Negeri Atambua
Source Atambua Public Court

Tabel 4.4.4 Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Menurut Bulan Kabupaten Belu, 2017
Table Numbers of Social Affair Settled Monthly in Belu Regency, 2017

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Pencurian Biasa	3	1	-	3	5	-
02. Pencurian Berat	-	1	2	-	1	-
03. Pencurian Kekerasan	-	-	-	-	-	-
04. Pencurian Dalam Keluarga	-	-	-	-	-	-
05. Penganiyaan	7	7	7	8	9	6
06. Penganiyaan Ringan	-	-	-	-	-	-
07. Penganiyaan Berat	-	-	-	-	-	-
08. Penganiyaan Dalam Keluarga	-	-	-	-	-	-
09. Penganiyaan Binatang	-	-	-	-	-	-
10. Pengeroyokan	9	4	7	4	10	6
11. Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
12. Lalai Mati	-	-	-	-	-	-
13. Penemuan Mayat	-	-	-	1	-	-
14. Bawa Lari Anak	-	-	2	-	1	-
15. Penipuan	-	1	5	1	9	2
16. Perjudian	1	-	3	1	0	-
17. K D R T	5	1	3	2	1	1
18. Kejahatan Terhadap Anak	1	1	3	4	1	3
19. Pemerkosaan	-	-	-	-	-	-
20. Percobaan Pemekorsaan	-	-	-	-	-	-
21. Penggelapan	2	1	2	1	-	1
22. Pemerasan	-	-	1	-	-	-
23. Pengerusakan	1	-	-	-	-	2
24. Pengancaman	5	-	2	1	2	-

SOSIAL

Tabel 4.4.4 Lanjutan
Table Continued

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Pencurian Biasa	8	-	-	2	-	1
02. Pencurian Berat	-	1	1	-	1	-
03. Pencurian Kekerasan	-	-	-	-	-	-
04. Pencurian Dalam Keluarga	-	-	-	-	-	-
05. Penganiyaan	3	6	3	5	4	2
06. Penganiyaan Ringan	-	-	-	2	2	-
07. Penganiyaan Berat	-	-	-	-	-	-
08. Penganiyaan Dalam Keluarga	-	-	-	-	-	-
09. Penganiyaan Binatang	-	-	-	-	-	-
10. Pengeroyokan	2	5	4	2	4	4
11. Pembunuhan	1	-	-	-	1	-
12. Lalai Mati	-	-	-	-	-	-
13. Penemuan Mayat	1	-	1	1	-	-
14. Bawa Lari Anak	-	-	-	-	-	-
15. Penipuan	2	-	1	2	-	1
16. Perjudian	-	-	-	-	-	-
17. K D R T	3	2	2	-	-	1
18. Kejahatan Terhadap Anak	2	-	-	1	1	-
19. Pemerksaan	-	1	-	-	-	-
20. Percobaan Pemekorsaan	-	-	-	-	-	-
21. Penggelapan	-	1	-	-	-	-
22. Pemerasan	-	-	-	-	-	-
23. Pengerusakan	2	2	-	1	-	-
24. Pengancaman	1	-	-	2	1	1

Tabel 4.4.4 Lanjutan
Table Continued

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
25. Percabulan	-	-	-	-	-	-
26. Perzinahan	-	1	-	1	1	-
27. Asusila	-	-	-	1	-	-
28. Pempitnahan	-	-	-	-	-	-
29. Penghinaan	-	-	-	-	-	-
30. Melawan Petugas	-	-	-	-	-	-
31. Penodaan Agama	-	-	-	1	-	-
32. Pertambangan	-	-	-	-	-	-
33. Penyerobotan Tanah	-	-	-	-	1	-
34. M I G A S	-	-	-	-	-	-
35. Kebakaran	-	-	-	-	-	-
36. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
37. Lintas Batas	-	-	-	-	-	-
38. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-	-	-
39. Menyembunyikan Penjahat	-	-	-	-	-	-
40. TKI Ilegal	-	-	-	-	-	-
41. Pemalsuan Tanda Tangan	-	-	-	-	-	-
42. Pemalsuan Surat/ Dok.	-	-	-	-	-	-
43. Laka Lantas	-	-	-	-	-	-
44. Sajam/ Handak	-	-	-	-	-	-
45. Traficing	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	34	18	37	29	41	21

SOSIAL

Tabel 4.4.4 Lanjutan
Table 4.4.4 *Continued*

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	Jul <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
25. Percabulan	-	-	-	-	2	-
26. Perzinahan	-	-	-	-	-	1
27. Asusila	-	-	-	-	-	-
28. Pempitnahan	-	-	-	-	-	-
29. Penghinaan	2	-	-	-	-	-
30. Melawan Petugas	-	-	-	-	-	-
31. Penodaan Agama	-	-	-	-	-	-
32. Pertambangan	-	-	-	-	-	-
33. Penyerobotan Tanah	-	-	-	-	-	-
34. M I G A S	-	-	-	-	-	-
35. Kebakaran	-	-	1	-	-	-
36. Kehutanan	-	-	-	-	-	-
37. Lintas Batas	-	-	-	-	-	-
38. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-	-	-
39. Menyembunyikan Penjahat	-	-	-	-	-	-
40. TKI Ilegal	-	-	-	-	1	-
41. Pemalsuan Tanda Tangan	-	-	-	-	-	-
42. Pemalsuan Surat	-	2	-	-	-	-
43. Laka Lantas	-	-	-	-	-	-
44. Sajam	-	-	-	-	-	-
45. Traficing	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	27	20	13	18	17	11

Sumber : Kepolisian Resort Belu

Source : *Belu Police Officer*

Tabel 4.4.5 Banyaknya Masalah Sosial yang Terjadi Kabupaten Belu, 2016-2017
Table *Numbers of Social Affair Settled Belu Regency, 2016-2017*

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	2016	2017
[1]	[2]	[3]
01. Pencurian	33	23
02. Pencurian Pemberatan	16	7
03. Pencurian Kekerasan	2	-
04. Pencurian Dalam Keluarga	-	-
05. Penganiyaan	203	67
06. Penganiyaan Ringan	-	4
07. Penganiyaan Berat	-	-
08. Penganiyaan Dalam Keluarga	-	-
09. Penganiyaan Binatang	-	-
10. Pengeroyokan	143	61
11. Pembunuhan	3	2
12. Mekar Mati	-	-
13. Penemuan Mayat	6	4
14. Bawa Lari Anak	6	3
15. Penipuan	25	24
16. Perjudian	13	5
17. K D R T	54	22
18. Kejahatan Terhadap Anak	-	16
19. Pemerkosaan	1	1
20. Percobaan Pemerkosaan	-	-
21. Penggelapan	21	-
22. Perampasan	-	-
23. Pengerusakan	12	8
24. Pengancaman	24	15

SOSIAL

Tabel 4.4.5 Lanjutan
Table 4.4.5 *Continued*

Masalah Sosial <i>Social Affair</i>	2016	2017
[1]	[2]	[3]
25. Percabulan	-	2
26. Perzinahan	10	4
27. Asusila	1	1
28. Pempitnahan	-	-
29. Penghinaan	18	2
30. Melawan Petugas	-	-
31. Penodaan Agama	-	1
32. Pertambangan	-	-
33. Penyerobotan Tanah	-	1
34. M I G A S	11	-
35. Kebakaran	3	1
36. Kehutanan	-	-
37. Lintas Batas	-	-
38. Perlindungan Konsumen	-	-
39. Menyembunyikan Penjahat	-	-
40. TKI Ilegal	1	1
41. Pemalsuan Tanda Tangan	-	-
42. Pemalsuan Surat	-	2
43. Laka Lantas	-	-
44. Sajam	-	-
45. Traficing	-	-
Jumlah / Total	606	277

Sumber : Kepolisian Resort Belu
Source : *Belu Police Officer*

4.5 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.5.1 **Percentage of Households by Tenure of Housing Unit in Belu Regency, 2017**
Table 4.5.1 **Percentage of Households by Tenure of Housing Unit in Belu Regency, 2017**

Status Penguasaan Bangunan Tempat <i>Tenure of Housing Unit</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Milik Sendiri / <i>Owned</i>	83.06
Kontrak / <i>Contract</i> /Sewa / <i>Rent</i>	6.05
Bebas Sewa / <i>Free</i>	9.61
Dinas / <i>Official</i>	0.95
Lainnya / <i>Others</i>	0.33
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS
 Source *National Social Economic Survey 2016, BPS*

**Tabel
Table**

4.5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terbanyak di Kabupaten Belu, 2017
Percentage Households by Roof main Material in Belu Regency, 2017

Jenis Atap Terbanyak <i>Roof main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Beton / <i>Concrete</i>	0.00
Genteng / <i>Tile</i>	0.01
Asbes/ <i>Asbestos</i>	0.00
Seng / <i>Zinc</i>	97.24
Bambu/ <i>Bamboo</i>	0.00
Kayu/Sirap/ <i>Wood</i>	0.00
Jerami/ Ijuk / Daun-daunan/ Rumbia/ <i>Palm Fiber</i>	2.75
Lainnya / <i>Others</i>	0.00
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
Source National Social Economic Survey 2017, BPS

Tabel 4.5.3 Persentase Rumah Tangga Jenis Tembok Terbanyak di Kabupaten Belu, 2017
Table 4.5.3 *Percentage Households by Wall Main Material in Belu Regency, 2017*

Jenis Tembok Terbanyak <i>Wall main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Tembok / <i>Brick Wall</i>	28.24
Plesteran Anyaman Bambu/ <i>Bamboo tress plastered</i>	-
Kayu / <i>Wooden Wall</i>	1.05
Anyaman Bambu/ <i>Bamboo Tress</i>	-
Batang kayu	0.07
Bambu / <i>Bamboo Wall</i>	1.01
Lainnya/ <i>Others</i>	69.63
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
 Source : *National Social Economic Survey 2017, BPS*

SOSIAL

Tabel 4.5.4 **2017**
Table *Percentage Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Belu, Percentage Households by Wide of Floor in Belu Regency, 2017*

Luas Lantai <i>Wide of Floor (m²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
< 20	2.85
20 - 49	42.89
50 - 99	46.08
100 – 149	6.25
>150	1.93
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
Source : *National Social Economic Survey 2017, BPS*

Tabel 4.5.5 Persentase Rumah Tangga Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Belu, 2017
Table Percentage Households by Floor Main Material in Belu, 2017

Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Marmer/granit	1.11
Keramik/ <i>Ceramics</i>	14.27
Parket/vinil/permadani	0.00
Ubin/ Tegel/ Teraso/ <i>Floor Tile</i>	0.76
Kayu/papan kualitas tinggi/ <i>High Quality Wood</i>	2.02
Semen/ Bata Merah/ <i>Cement</i>	57.37
Bambu	1.22
Tanah	23.24
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
 Source National Social Economic Survey 2017, BPS

SOSIAL

Tabel
Table

4.5.6

Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Belu/Malaka, 2010
Numbers of Household by Sub-District and Main Source of Drinking Water in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Air Kemasan/ <i>Packed Water</i>	Ledeng sampai Rumah/ <i>House Plumping Water</i>	Ledeng Eceran/ <i>Retail Plumping Water</i>	Pompa/ <i>Water Pump</i>	Sumur Terlindung/ <i>Protected Well</i>	Sumur Tak Terlindung/ <i>Unprotected Well</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Malaka Barat	6	9	5	5	2 735	992
Rinhat	0	27	135	0	314	429
Wewiku	0	2	2	127	3 076	587
Weliman	0	2	0	439	2 447	180
Malaka Tengah	19	166	118	12	4 874	751
Sasita Mean	1	2	12	0	132	95
Io Kufeu	0	1	84	0	359	99
Botin Leobebe	0	1	21	0	109	110
Malaka Timur	0	9	49	0	164	63
Laen Manen	1	2	34	0	1 060	37
Raimanuk	1	11	218	24	1 357	354
Kobalima	60	56	79	6	2 254	256
Kobalima Timur	0	47	3	0	917	76
Tasifeto Barat	7	119	644	10	1 482	351
Kakuluk Mesak	14	12	86	35	3 240	294
Nanaet Dubesi	0	1	24	0	10	102
Kota Atambua	166	953	272	307	3 307	99
Atambua Barat	301	1 535	249	18	2 063	239
Atambua Selatan	467	968	165	7	2 305	314
Tasifeto Timur	4	292	773	9	1 357	755
Raihat	0	2	48	0	202	67
Lasiolat	0	75	597	0	39	50
Lamaknen	0	60	75	0	29	41
Lamaknen Selatan	0	1	5	0	107	254
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	1 047	4 353	3 698	999	33 939	6 595

Tabel
Table

4.5.6

Lanjutan
Continued

Kecamatan Sub-District	Mata Air Terlindung /Protected Water Source	Mata Air Tak Terlindung/ Unprotected Water Source	Air Sungai/ River Water	Air Hujan/ Raining Water	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Malaka Barat	12	7	426	1	4	4 202
Rinhat	600	1 426	310	4	0	3 245
Wewiku	49	29	4	0	0	3 876
Weliman	491	215	183	0	2	3 959
Malaka Tengah	1 253	359	60	0	28	7 640
Sasita Mean	747	869	205	5	0	2 068
Io Kufeu	512	427	156	3	0	1 641
Botin Leobele	351	316	85	0	0	993
Malaka Timur	1 319	468	2	0	0	2 074
Laen Manen	1 216	203	2	0	1	2 556
Raimanuk	643	312	147	0	8	3 075
Kobalima	711	447	1	1	1	3 872
Kobalima Timur	425	34	0	0	0	1 502
Tasifeto Barat	1 208	258	589	5	7	4 680
Kakuluk Mesak	227	34	51	0	11	4 004
Nanaet Dubesi	30	752	1	0	0	920
Kota Atambua	83	8	120	3	184	5 502
Atambua Barat	88	124	3	5	20	4 645
Atambua Selatan	101	30	52	5	52	4 466
Tasifeto Timur	786	397	364	0	5	4 742
Raihat	2 753	132	12	0	0	3 216
Lasiolat	553	27	0	0	0	1 341
Lamaknen	1 265	828	292	0	0	2 590
Lamaknen Selatan	498	571	8	0	0	1 444
Kabupaten Belu Belu Regency	15 921	8 273	3 073	32	323	78 253

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS
Source Population Census 2010, BPS

SOSIAL

Tabel 4.5.7 **Persentase Rumah Menurut Sumber Utama Air Minum di Kabupaten Belu, 2017**
Table 4.5.7 *Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Belu Regency, 2017*

Sumber Utama Air Minum / Main Source of Drinking Water	Persentase Percentage
[1]	[2]
Air kemasan bermerek/ <i>Branded Packing Water</i>	1.00
Air isi ulang/ <i>Refill Drinking Water</i>	7.84
Ledeng	3.41
Sumur bor / pompa/ <i>Auger Well</i>	9.02
Sumur terlindung/ <i>Protected Well</i>	42.34
Sumur tak terlindung/ <i>Unprotected Well</i>	6.94
Mata air terlindung/ <i>Protected Water Source</i>	20.53
Mata air tak terlindung/ <i>Unprotected Water Source</i>	7.78
Air Permukaan (sungai,danau/waduk,kolam,irigasi)/ <i>Surface Water</i>	1.13
Air hujan/ <i>Raining Water</i>	0.00
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
Source : *National Social Economic Survey 2017, BPS*

Tabel 4.5.8 **Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum di Kabupaten Belu, 2017**
Table 4.5.8 *Percentage Households by The Way to Get The Drinking Water in Belu Regency, 2017*

<i>Cara Memperoleh Air Minum / The Way to Get the Drinking Water</i>	<i>Persentase Percentage</i>
[1]	[2]
Membeli/ <i>Buying</i>	17.32
Tidak Membeli/ <i>Not Buying</i>	82.68
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
 Source *National Social Economic Survey 2017, BPS*

SOSIAL

Tabel
Table

4.5.9

Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Fasilitas Tempat
Buang Air Besar di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

*Numbers of Household by Sub-District and Toilet Facility in
Belu/Malaka Regency, 2010*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jamban Sendiri/ <i>Personal Toilet</i>	Jamban Bersama/ <i>Joining Toilet</i>	Jamban Umum/ <i>Public Toilet</i>	Tidak Ada/ <i>No Toilet</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Malaka Barat	1 473	795	621	1 313	4 202
Rinhat	750	79	7	2 409	3 245
Wewiku	878	253	251	2 494	3 876
Weliman	731	600	177	2 451	3 959
Malaka Tengah	2 931	1 984	422	2 303	7 640
Sasita Mean	1 265	205	13	585	2 068
Io Kufeu	1 451	59	2	129	1 641
Botin Leobebe	482	33	0	478	993
Malaka Timur	1 292	258	26	498	2 074
Laen Manen	1 430	241	21	864	2 556
Raimanuk	2 172	304	8	591	3 075
Kobalima	1 849	1 266	95	662	3 872
Kobalima Timur	634	236	21	611	1 502
Tasifeto Barat	3 304	594	18	764	4 680
Kakuluk Mesak	2 984	528	31	461	4 004
Nanaet Dubesi	324	85	0	511	920
Kota Atambua	4 303	966	57	176	5 502
Atambua Barat	3 204	1 334	34	73	4 645
Atambua Selatan	3 147	1 199	38	82	4 466
Tasifeto Timur	3 273	649	13	807	4 742
Raihat	2 134	380	2	700	3 216
Lasiolat	786	144	3	408	1 341
Lamaknen	1 298	240	2	1 050	2 590
Lamaknen Selatan	604	34	3	803	1 444
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	42 699	12 466	1 865	21 223	78 253

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS

Source : *Population Census 2010, BPS*

Tabel 4.5.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air di Kabupaten Belu, 2017
Table *Percentage Households by Toilet Facility in Belu Regency, 2017*

Tempat Buang Air / Toilet Facility	Persentase Percentage
[1]	[2]
Sendiri/ <i>Personal</i>	63.69
Bersama/ <i>Joint</i>	18.16
Komunal/ <i>Community</i>	3.53
Ada, ART tidak menggunakan/ <i>Not using</i>	0.35
Tidak Ada/ <i>No Toilet Facility</i>	14.27
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
 Source *National Social Economic Survey 2017, BPS*

Tabel 4.5.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Belu, 2017
Table *Percentage Households by Closet Facility in Belu Regency, 2017*

Tempat Pembuangan Air Besar / Closet Facility	Persentase Percentage
[1]	[2]
Leher Angsa/ <i>Goose Neck Closet</i>	70.68
Plengsengan dengan tutup/ <i>Closed Dam-Upped Closet</i>	4.02
Plengsengan tanpa tutup/ <i>Open Dam-Upped Closet</i>	18.12
Cemplung/ <i>Conventional Closet</i>	7.18
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
 Source : *National Social Economic Survey 2017, BPS*

Tabel 4.5.12 **Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Belu, 2017**
Table 4.5.12 *Percentage Households by Type of Toilet Disposal in Belu Regency, 2017*

Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja / <i>Type of Toilet Disposal</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Tangki Septik	78.87
IPAL	0.46
Kolam/sawah/sungai/danau/laut	0.00
Luabang tanah	20.40
Pantai/tanah lapang/kebun	0.27
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
 Source *National Social Economic Survey 2017, BPS*

SOSIAL

Tabel
Table

4.5.13

Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Numbers of Household by Sub-District and Main Source of Lighting in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan Sub-District	Listrik PLN/State Electricity	Listrik PLN		Listrik Non PLN/ Privately Generated Electricity	Bukan Listrik/ Non Electricity	Jumlah/ Total
		Meteran/ State Electricity Without Metered	Tanpa			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
Malaka Barat	695	961	165	2 381	4 202	
Rinhat	87	103	240	2 815	3 245	
Wewiku	291	309	160	3 116	3 876	
Weliman	256	626	206	2 871	3 959	
Malaka Tengah	1 464	2 615	145	3 416	7 640	
Sasita Mean	122	112	140	1 694	2 068	
Io Kufeu	0	6	130	1 505	1 641	
Botin Leobele	9	9	28	947	993	
Malaka Timur	289	156	62	1 567	2 074	
Laen Manen	123	167	160	2 106	2 556	
Raimanuk	219	244	159	2 453	3 075	
Kobalima	492	678	184	2 518	3 872	
Kobalima Timur	47	71	181	1 203	1 502	
Tasifeto Barat	923	872	120	2 765	4 680	
Kakuluk Mesak	767	875	100	2 262	4 004	
Nanaet Dubesi	1	1	38	880	920	
Kota Atambua	2 189	2 365	39	909	5 502	
Atambua Barat	2 300	2 050	16	279	4 645	
Atambua Selatan	2 133	1 865	17	451	4 466	
Tasifeto Timur	694	698	210	3 140	4 742	
Raihat	156	350	289	2 421	3 216	
Lasiolat	0	3	229	1 109	1 341	
Lamaknen	262	348	288	1 692	2 590	
Lamaknen Selatan	0	1	204	1 239	1 444	
Kabupaten Belu Belu Regency	13 519	15 485	3 510	45 739	78 253	

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS

Source : Population Census 2010, BPS

Tabel 4.5.14 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Belu, 2017
Table *Percentage Households by Source of Lighting in Belu Regency, 2017*

Sumber Penerangan / Source of Light	Persentase Percentage
[1]	[2]
Listrik PLN/ <i>State Electricity</i>	83.52
Listrik Non PLN/ <i>Privately Generated Electricity</i>	3.34
Bukan Listrik/ <i>No Electricity</i>	13.14
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
 Source *National Social Economic Survey 2017, BPS*

SOSIAL

Tabel
Table

4.5.15

Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Belu/Malaka, 2010

Numbers of Household by Sub-District and Main of Cooking Fuel in Belu/Malaka Regency, 2010

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Listrik/ <i>Electricity</i>	Gas/ <i>Gasoline</i>	Minyak Tanah <i>/Kerosene</i>	Arang/ <i>Coal</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Malaka Barat	9	0	89	0
Rinhat	0	0	13	3
Wewiku	1	1	46	2
Weliman	5	0	33	12
Malaka Tengah	7	8	693	0
Sasita Mean	0	0	31	0
Io Kufeu	0	0	2	0
Botin Leobele	0	0	10	0
Malaka Timur	0	0	45	0
Laen Manen	1	1	19	2
Raimanuk	2	0	29	0
Kobalima	59	1	155	1
Kobalima Timur	1	0	9	0
Tasifeto Barat	14	1	254	3
Kakuluk Mesak	10	3	308	1
Nanaet Dubesi	0	0	7	0
Kota Atambua	40	65	1 870	17
Atambua Barat	35	60	2 791	0
Atambua Selatan	15	32	1 957	2
Tasifeto Timur	6	4	242	2
Raihat	0	1	59	0
Lasiolat	1	1	16	1
Lamaknen	0	0	94	0
Lamaknen Selatan	0	0	14	0
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	206	178	8 786	46

Tabel 4.5.15 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Sub-District	Kayu/ Wood	Lainnya/ Others	Tidak Pakai/ Do Not Cook	Jumlah/ Total
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]
Malaka Barat	4 104	0	0	4 202
Rinhat	3 223	4	2	3 245
Wewiku	3 818	7	1	3 876
Weliman	3 907	1	1	3 959
Malaka Tengah	6 908	11	13	7 640
Sasita Mean	2 035	2	0	2 068
lo Kufeu	1 639	0	0	1 641
Botin Leobebe	982	1	0	993
Malaka Timur	2 025	2	2	2 074
Laen Manen	2 533	0	0	2 556
Raimanuk	3 043	1	0	3 075
Kobalima	3 656	0	0	3 872
Kobalima Timur	1 490	1	1	1 502
Tasifeto Barat	4 401	3	4	4 680
Kakuluk Mesak	3 681	0	1	4 004
Nanaet Dubesi	913	0	0	920
Kota Atambua	3 463	42	5	5 502
Atambua Barat	1 727	13	19	4 645
Atambua Selatan	2 448	6	6	4 466
Tasifeto Timur	4 486	1	1	4 742
Raihat	3 156	0	0	3 216
Lasiolat	1 322	0	0	1 341
Lamaknen	2 495	1	0	2 590
Lamaknen Selatan	1 430	0	0	1 444
Kabupaten Belu Belu Regency	68 885	96	56	78 253

Sumber : Sensus Penduduk 2010, BPS

Source : Population Census 2010, BPS

Tabel 4.5.16 **Percentage of Households by Main Source of Cooking Fuel in Belu Regency, 2017**
Table 4.5.16 **Percentage of Households by Main Source of Cooking Fuel in Belu Regency, 2017**

Bahan Bakar Utama Untuk Memasak / <i>Main Source of Cooking Fuel</i>	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
Listrik/ <i>Electricity</i>	0.89
Gas Elpiji 12kg/ <i>Gasoline</i>	1.40
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	24.13
Kayu Bakar/ <i>Wood</i>	73.58
Lainnya/ <i>Others</i>	0.00
Tidak Memasak di Rumah/ <i>Not cooking at home</i>	0.00
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
 Source : *National Social Economic Survey 2017, BPS*

4.6 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Penyebaran Infra Struktur Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table 4.6.1 *Distribution of Social Affair Infra Structure in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Worker</i>	Pembinaan Kesejahteraan Sosial <i>Development of Social Prosperity</i>	Tokoh Wanita <i>Prominent Women</i>	Karang Taruna <i>Youth Organization</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	9	-	-	0
Tasifeto Barat	5	-	-	5
Kakuluk Mesak	0	-	-	1
Nanaet Dubesi	0	-	-	0
Kota Atambua	0	-	-	0
Atambua Barat	7	-	-	4
Atambua Selatan	17	-	-	4
Tasifeto Timur	23	-	-	12
Raihat	14	-	-	0
Lasiolat	24	-	-	7
Lamaknen	0	-	-	0
Lamaknen Selatan	3	-	-	0
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	102	-	-	33

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Belu
Source *Social Affair Service of Belu Regency*

SOSIAL

Tabel 4.6.2 Banyaknya Fakir Miskin dan Perumahan Tidak Layak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table *Numbers of Poor Peoples and Slum in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Fakir Miskin <i>Poor People (KK)</i>	Rumah Tidak Layak <i>Slum(KK)</i>
[1]	[2]	[3]
Raimanuk	9 149	-
Tasifeto Barat	1 412	-
Kakuluk Mesak	3 354	-
Nanaet Dubesi	827	-
Kota Atambua	2 249	-
Atambua Barat	562	-
Atambua Selatan	244	-
Tasifeto Timur	2 048	-
Raihat	588	-
Lasiolat	613	-
Lamaknen	1 326	-
Lamaknen Selatan	1 022	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	23 394	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Belu

Source : *Social Affair Service of Belu Regency*

Tabel 4.6.3 Jumlah Penduduk Lanjut Usia Terlantar dan Anak Yatim Piatu di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table 4.6.3 *Numbers of Resident Displaced Elder and Orphans in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Lanjut Usia/ <i>Resident Elder</i>	Anak Yatim Piatu <i>Orphans</i>
[1]	[2]	[3]
Raimanuk	183	-
Tasifeto Barat	117	-
Kakuluk Mesak	48	-
Nanaet Dubesi	91	-
Kota Atambua	0	-
Atambua Barat	9	-
Atambua Selatan	2	-
Tasifeto Timur	413	-
Raihat	193	-
Lasiolat	86	-
Lamaknen	114	-
Lamaknen Selatan	221	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	1 477	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Belu

Source : *Social Affair Service of Belu Regency*

SOSIAL

Tabel 4.6.4 Banyaknya Penyandang Cacat, Ex Penyakit Kronis, Wanita Rawan Sosial, dan Masyarakat Terasing di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table 4.6.4 *Numbers of Disabled, Ex Chronic Disease, Women's Social, and Isolated Communities in Belu Regency by Sub-District and Religion, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Penyandang Cacat <i>Handicap</i>	Ex Penyakit Kronis <i>Ex Chronic Illness</i>	Wanita Rawan Sosial <i>Unstable Women</i>	Komunitas Adat Terpencil (kk)/ <i>The Remote Indigenous</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	132	19	88	0
Tasifeto Barat	110	40	98	0
Kakuluk Mesak	69	41	0	0
Nanaet Dubesi	14	27	67	0
Kota Atambua	21	0	0	0
Atambua Barat	47	22	0	0
Atambua Selatan	45	3	26	0
Tasifeto Timur	83	40	197	0
Raihat	169	56	237	0
Lasiolat	88	0	37	0
Lamaknen	92	59	68	75
Lamaknen Selatan	105	24	102	0
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	975	331	920	75

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Belu

Source : *Social Affair Service of Belu Regency*

5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Sapi



69621

Babi



56712

Kambing



15877

“Jumlah jenis ternak
terbanyak di Kab. Belu
tahun 2017”



PENJELASAN TEKNIS

1. Luas panen adalah luas tanaman pangan, sayuran dan buah-buahan yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
2. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pangan, sayuran, dan buah-buahan yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.
3. Data statistik pertanian tanaman pangan dan perkebunan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Belu. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas areal dan jumlah produksi.
4. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
5. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan system penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan mengendalikan kesuburan tanah.

TECHNICAL NOTES

1. *Harvested area is area where foods, vegetables, and fruits crop harvested during period of report.*
2. *Production is the standard production quantity from foods, vegetables, and fruits crops on harvested area.*
3. *The stistics data of food corps and estate planting are secondary data from Agriculture and Estate Services of Belu Regency. The data are consists of areas and production.*
4. *Forest area is specific territory of forest ecosystem determined and or decided by government as a permanent forest.*
5. *Protected forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevented from flood, erosion control. Seawater instruction, and maintain soil fertility.*

6. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
 7. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.
6. *Production forest is a forest area designed mainly to promote sustainable forest production.*
 7. *The main product of commercial forest operation is logs. The logs are harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), Industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas lahan sawah di Belu tahun 2017 adalah 7651,2 hektar dengan produktivitas padi sawah adalah 36.50 kw/ha dan padi ladang 26 kw/ha. Jumlah ini tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tahun 2016. Total produksi padi pada tahun 2017 meningkat bila dibanding tahun 2016 yaitu mencapai 25306 ton gabah kering giling (GKG).

Hortikultura

Komoditas sayuran pada tahun 2017 yang paling banyak diproduksi adalah tomat dengan produksi 471 ton. Buah yang paling banyak diproduksi adalah buah mangga, sebanyak 1274.2 ton pada tahun 2017.

Perkebunan

Komoditas perkebunan pada tahun 2017 dengan produksi terbesar berturut-turut adalah kemiri, jambu mete, dan kelapa. Produksi kemiri sebanyak 442.71 ton, produksi jambu mete sebanyak 333.71 ton, dan produksi kelapa sebanyak 310.43 ton.

Food Crops

Belu vast rice fields in 2016 was 7651,2 hectares with paddy rice productivity is 36.50 kw / ha and paddy fields 26 kw / ha. This number is less than 2016. Total rice production in 2017 is increased than 2016, reached 25306 tons of milled rice (GKG).

Horticulture

Vegetable commodities in 2017 is the most widely produced tomatoes with 471 tonnes of production. The most widely produced fruit is mangoes, a total of 1274.2 tons in 2017.

Estate Crops

Estate crops commodities in 2017 with the largest total production respectively pecan, cashew, and coconut. Production of as much as 442.71 tons of hazelnut, cashew nut production as much as 333.71 tons, and production of oil as much as 310.43 tons.

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak di Kabupaten Belu adalah sapi dengan jumlah 69621 ekor pada tahun 2017.

Animal Husbandry

Livestock population most in Belu is a cow with the amount of 69621 head in 2016.

Perikanan

Rumah tangga perikanan laut tahun tahun 2017 yaitu 483 dengan jumlah nelayan sebanyak 2.415.

Fishery

Marine fishery households in 2017, 483 household and the number of fishermen is 2.415.

Gambar
Figure

5.1 Persentase Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kabupaten Belu, 2017
Percentage Area of Belu Regency by Sub-District in, 2017



Perkembangan Produksi Padi, Jagung dan Ubi Kayu di Kabupaten Belu, 2016-2017

Gambar
Figure

5.2

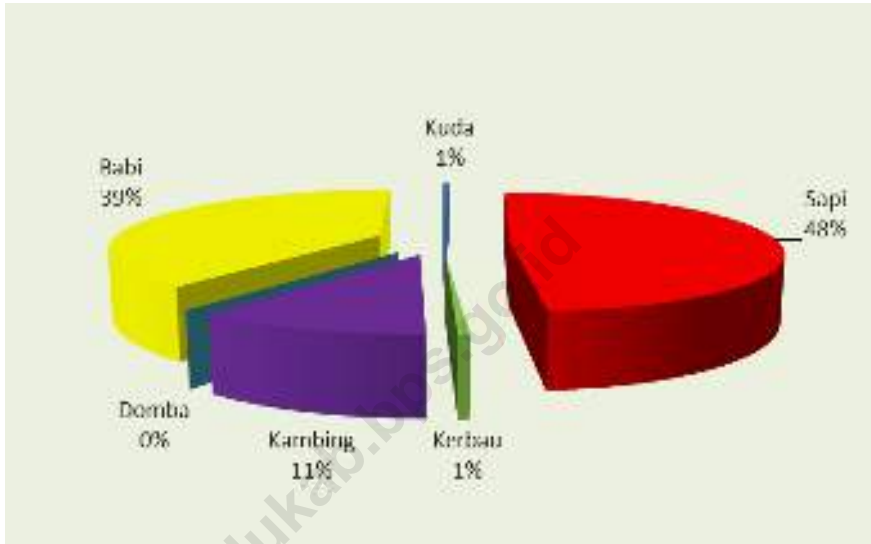
Development of Rice, Corn and Cassava Production by Sub-District in Belu Regency, 2016-2017



Persentase Jumlah Ternak di Kabupaten Belu, 2017

Gambar

Figure 5.3 *Percentage of Cattle by Sub-District in Belu Regency, 2017*



5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan, 2017
Table 5.1.1 Width Area of Rice Fields in Belu Regency by Sub-District and Type of Irrigation, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Irigasi / <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rain field Rice</i>	Pasang Surut <i>Tidal Field</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[7]	[8]
Raimanuk	493.0	382	-	-	875.0
Tasifeto Barat	550.0	1 167	-	-	1 717.0
Kakuluk Mesak	-	322	-	-	322.0
Nanaet Dubesi	14.0	51	-	-	65.0
Kota Atambua	-	45	-	-	45.0
Atambua Barat	-	17	-	-	17.0
Atambua Selatan	-	12	-	-	12
Tasifeto Timur	1 486.0	593	-	-	2 079
Raihat	1 295.2	-	-	-	1 295.2
Lasiolat	151.0	21	-	-	172.0
Lamaknen	1 042.0	-	-	-	1 042.0
Lamaknen Selatan	2.0	8	-	-	10.0
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	5 033.2	2 618	-	-	7 651.2

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table 5.1.2 Harvest Area, Production, Productivity of Rice Field Paddy and Field Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Padi Sawah/ <i>Rice Field Paddy</i>			Padi Ladang/ <i>Field Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (Kw/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	811	3001	37	-	-	-
Tasifeto Barat	1507	5576	37	-	-	-
Kakuluk Mesak	298	1043	35	-	-	-
Nanaet Dubesi	70	245	35	7	19	27
Kota Atambua	41	152	37	-	-	-
Atambua Barat	8	28	35	-	-	-
Atambua Selatan	10	37	37	-	-	-
Tasifeto Timur	1999	7396	37	-	-	-
Raihat	955	3534	37	-	-	-
Lasiolat	207	704	34	-	-	-
Lamaknen	1024	3584	35	5	13	26
Lamaknen Selatan	2	7	34	5	13	26
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	6932	25 306	36.50	17	45	26

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Tabel 5.1.3 **Produksi Gabah Kering Giling dan Beras Pada Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.1.3 *Production of Dry Unhusked Rice and Rice on Rice Field Paddy and Field Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2017*

(Ton)

Kecamatan Sub-District	Padi Sawah/ Rice Field Paddy		Padi Ladang/ Field Paddy	
	Gabah Kering Giling/ Dry Unhusked Rice	Beras/ Rice	Gabah Kering Giling/ Dry Unhusked Rice	Beras/ Rice
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	3001	-	-	-
Tasifeto Barat	5576	-	-	-
Kakuluk Mesak	1043	-	-	-
Nanaet Dubesi	245	-	19	-
Kota Atambua	152	-	-	-
Atambua Barat	28	-	-	-
Atambua Selatan	37	-	-	-
Tasifeto Timur	7396	-	-	-
Raihat	3534	-	-	-
Lasiolat	704	-	-	-
Lamaknen	3584	-	13	-
Lamaknen Selatan	7	-	13	-
Kabupaten Belu Belu Regency	25306	-	45	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel
Table

5.1.4

Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017

Harvest Area, Production, Productivity of Paddy in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	
			Gabah Kering Giling/ <i>Dry</i> <i>Unhusked Rice</i>	Beras/ <i>Rice</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	811	37	3001	-
Tasifeto Barat	1507	37	5576	-
Kakuluk Mesak	298	35	1043	-
Nanaet Dubesi	77	34	264	-
Kota Atambua	41	37	152	-
Atambua Barat	8	35	28	-
Atambua Selatan	10	37	37	-
Tasifeto Timur	1999	37	7396	-
Raihat	955	37	3534	-
Lasiolat	207	34	704	-
Lamaknen	1029	35	3597	-
Lamaknen Selatan	7	29	20	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	6949	36.48	25352	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Keterangan: Padi = Padi sawah + Padi ladang

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table 5.1.5 Harvest Area, Production, Productivity of Corn and Soybean in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Jagung/ Corn			Kedelai/ Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Producti- vity (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	2581	7743	30	-	-	-
Tasifeto Barat	1479	4437	30	-	-	-
Kakuluk Mesak	553	1603.7	29	-	-	-
Nanaet Dubesi	681	1839	27	-	-	-
Kota Atambua	239	502	21	-	-	-
Atambua Barat	29	72.5	25	-	-	-
Atambua Selatan	118	295	25	-	-	-
Tasifeto Timur	2480	7440	30	-	-	-
Raihat	1736	5208	30	-	-	-
Lasiolat	826	2478	30	-	-	-
Lamaknen	1825	5475	30	-	-	-
Lamaknen Selatan	2174	6522	30	2	2	10
Kabupaten Belu Belu Regency	14721	43615.2	30	2	2	10

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Keterangan: Jagung panen muda 313 Ha

PERTANIAN

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table 5.1.6 Harvest Area, Production, Productivity of Peanut and Green Peas in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>			Kacang Hijau/ <i>Green Peas</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (Kw/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Produc-tion</i> (ton)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	-	-	-	23	18.4	8
Tasifeto Barat	-	-	-	42	34	8
Kakuluk Mesak	37	59.2	16	6	3.6	6
Nanaet Dubesi	30	48	16	55	33	6
Kota Atambua	2	2.2	11	5	3	6
Atambua Barat	8	13	16	2	0.8	4
Atambua Selatan	7	10.5	15	3	1.5	5
Tasifeto Timur	54	86	16	78	55	7
Raihat	236	401	17	453	408	9
Lasiolat	48	77	16	121	97	8
Lamaknen	36	58	16	330	264	8
Lamaknen Selatan	74	89	12	35	28	8
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	532	843.9	15.86	1153	946.3	8

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table 5.1.7 *Harvest Area, Production, Productivity of Cassava and Sweet Potato in Belu Regency by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>			Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (Kw/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Produc-tion</i> (ton)	Produkti- vitas <i>Producti- vity</i> (Kw/Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	700	2800	40	13	29.9	24
Tasifeto Barat	232	742	32	10	20	20
Kakuluk Mesak	141	705	50	13	23.4	18
Nanaet Dubesi	152	547	36	15	39	27
Kota Atambua	20	64	32	5	8	16
Atambua Barat	19	61	32	6	10.2	20
Atambua Selatan	33	106	32	11	13.2	17
Tasifeto Timur	257	1028	40	35	80.5	23
Raihat	817	3677	45	36	65	23
Lasiolat	175	560	32	6	9.6	16
Lamaknen	749	2622	35	16	40	25
Lamaknen Selatan	115	414	36	5	140.5	21
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	3410	13326	39	171	479.3	22.05

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel
Table

5.1.8

Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2012-2017

Development of Food Crops Harvested Area by Sub-District in Belu Regency, 2012-2017

(Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Padi <i>Paddy</i>	8 425	5 578	5 280	6 505	5971	6494
2. Jagung <i>Maize</i>	25 944	8 432	8 016	10 887	14853	14721
3. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	5 573	3 035	3 247	3 653	4137	3410
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	399	80	157	284	139	171
5. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	826	387	487	360	720	532
6. Kacang Kedele <i>Soyabens</i>	-	-	-	-	1	2
7. Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	1 927	391	662	868	652	1153

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu

Source : *Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency*

Tabel 5.1.9 **Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2012-2017**
Table 5.1.9 *Development of Food Crops Production by Sub-District in Belu Regency, 2012-2017*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]
1. Padi <i>Paddy</i>	30 013	18 404	20 112	24 784	21745	26717
2. Jagung <i>Maize</i>	70 619	23 035	20 205	30 590	39651,7	43615.2
3. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	15 352	5 530	7 004	14 598	16402	13326
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	836	154	329	684	302	376
5. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	1 334	522	680	509	1037	814
6. Kacang Kedele <i>Soyabens</i>	-	-	-	-	1	2
7. Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	2 349	72	305	542	557	947

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source *Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel
Table

5.1.10

Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Belu, 2012-2017

Development of Food Crops Productivity by Sub-District in Belu Regency, 2012-2017

(Kw/Ha)

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Padi <i>Paddy</i>	35,62	32,99	38,09	38	36	36.50
2. Jagung <i>Maize</i>	27,32	27,32	25,21	28,1	27	30
3. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	27,55	18,22	21,57	40	40	39
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	20,95	19,25	20,96	24	22	22.05
5. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	16,15	13,49	13,96	14	14	15
6. Kacang Kedele <i>Soyabens</i>	-	-	-	-	10	10
7. Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	12,19	1,84	4,61	6	9	8

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu

Source : *Agriculture and Estate Services of Belu Regency*

Tabel 5.1.11 Luas Tanah Menurut Penggunaan di Kabupaten Belu, 2016-2017
Table Areas by Type of Land Usage in Belu Regency, 2016-2017

Jenis PenggunaanTanah Land Usage	2016	2017
[1]	[2]	[3]
01. Luas lahan sawah / wetland area	7651.2	7651.2
a. Irigasi/irrigation	5033.2	5033.2
b. Irigasi tadah hujan/rain field	2618	2618
c. Pasang Surut/ Tidal field	-	-
02. Luas lahan kering / dry-land area	120842,8	120842.8
a. Pekarangan untuk bangunan dan halaman/house and compound	33410,5	33415.5
b. Tegal, kebun / dryland, garden	25958,2	26033.2
c. Penggembalaan, padang rumput / meadows	9765,8	9765.8
d. Ladang, huma / dryland, garden	13133,4	13133.4
e. Rawa (tidak ditanam) / swamp	-	-
f. Tambak / coasted water pond	-	-
g. Kolam, tebak, empang / fresh water pond	-	7238.9
h. Tanah kering sementara tidak digunakan/ temporary fallow land	19631,2	19571.2
i. Lahan yang ditanami tanaman kayu-kayuan, hutan rakyat/private wood land	5097,5	5077.5
j. Hutan negara / state forest	3314	3314
k. Lahan perkebunan / estate	3293,3	3293.3
l. Lain-lain / others	7238,9	-
Jumlah / Total	128494.0	128494.0

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel
Table

5.1.12

Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Belu, 2003 dan 2013

Numbers of Agricultural Household, Agricultural Household Who Using land, Small-Holders Agricultural Household in Belu Regency, 2003 and 2013

Uraian Details	2003			2013
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+ Rural	Kota+Desa Urban+ Rural
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Rumah Tanga (RT)/Household	9 560	53 604	63 164	45 315
2. RT Pertanian RTP)/Agricultural Household	5 026	51 374	56 400	57 865
3. RTP Penggguna Lahan/ RTP who using land	5 026	51 134	56 160	57 763
4. RT Gurem/ Small-Holders RTP	3 156	11 115	14 271	17 275

Sumber : Sensus Pertanian 2003 dan 2013

Source Agriculture Census 2003 and 2013

Tabel 5.1.13 Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu, 2003-2013
Table 5.1.13 *Numbers of Agriculture Household Who Using Land by Sub-Sector in Belu Regency, 2003-2013*

Sub Sektor <i>Sub Sector</i>	Rumah Tangga Pertanian <i>Agriculture Households</i>		Pertumbuhan per tahun <i>Annual Growth (%)</i>
	2003	2013	
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Padi / Palawija	54 634	55 946	2,40
- Padi/ <i>Paddy</i>	10 806	14 415	33,40
- Palawija	53 023	49 803	-6,07
2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	31 225	32 795	5,03
3. Perkebunan/ <i>Estate</i>	13 947	29 649	112,58
4. Budidaya Tanaman/ <i>Cultivation</i>	26 789	28 265	5,51
5. Peternakan/ <i>Livestock</i>	26 754	47 974	79,32
Rumah Tangga Pertanian <i>Agriculture Households</i>	56 400	57 865	2,60

Sumber : Sensus Pertanian 2003 dan 2013
 Source *Agriculture Census 2003 and 2013*

PERTANIAN

Tabel 5.1.14 Banyaknya Rumah Tangga Usaha Tani di Kabupaten Belu Menurut Jenis Tanaman yang Diusahakan, 2009
Table 5.1.14 *Numbers of Agricultural Household in Belu Regency by Type of Plant, 2009*

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Rumah Tangga Usaha Tani <i>Agricultural Household</i>
[1]	[2]
1. Padi / <i>Paddy</i>	13 665
2. Jagung / <i>Corn</i>	62 110
3. Kedelai / <i>Soybean</i>	133

Sumber : Pendataan Usaha Tani (PUT) 2009

Source *Collection of Agriculture, 2009*

Keterangan : Data rumah tangga dapat dicatat mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman

Remarks : *Data of Households are those attempt more than one type of plant*

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Belu, 2011- 2017**
Table 5.2.1 *Vegetables Production in Belu Regency by Type of Vegetable, 2011 - 2017*
(Ton)

Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01. Bawang merah	94,00	40,00	30,00	65,00	272,00	230	242
02. Bawang putih	45,50	10,00	20,00	16,00	151,00	42	40
03. Bawang daun	-	-	-	-	-	22	-
04. Kentang	5,00	-	-	-	-	-	-
05. K u b i s	3,00	25,00	13,00	22,00	24,00	28	64
06. Petsai / sawi	120,40	49,00	37,00	56,00	139,00	198	269
07. Wortel	2,00	-	-	-	-	-	-
08. Lombok/Cabe	31,00	-	13,00	23,00	31,00	89	93
09. Kacang merah	5,00	-	-	-	-	-	-
10. Kacang panjang	41,50	40,00	18,00	51,00	95,00	82	76
11. Cabe Rawit	22,00	54,00	95,00	38,00	136,00	383	330
12. T o m a t	74,00	79,00	16,00	99,00	171,00	242	471
13. Terung	59,00	39,00	21,00	49,00	125,00	236	271
14. Buncis	3,00	4,00	4,00	6,00	42,00	128	190
15. Ketimun	4,00	10,00	-	24,00	79,00	213	40
16. Labu siam	6,00	-	3,00	7,00	-	-	-
17. Kangkung	69,70	47,00	54,00	55,00	133,00	368	438
18. Bayam	13,60	34,00	23,00	24,00	45,00	60	219
19. Semangka	-	-	-	-	-	6	-
Jumlah / Total	598,70	431,00	347,00	535,00	1 443,00	2327	2732

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Belu, 2011 – 2017
Table *Fruits Production in Belu Regency by Type of Fruits , 2011 - 2017*

Jenis Buah-buahan <i>Type of Fruits</i>	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017*
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Advokat	52,70	89,38	11,30	31,40	20,9	23,7	38.68
02. Mangga	1355,20	817,09	370,4	355,30	658,70	650,7	1274.2
03. Rambutan	-	9,13	9,50	-	13,50	7,6	7.9
04. Duku / langsa	-	-	-	-	-	-	-
05. Jeruk	68,00	68,96	267,30	372,90	565,70	412,1	605.1
06. Durian	-	-	-	-	-	-	-
07. Jambu biji	175,40	459,25	175,60	188,90	267,00	267,5	305.7
08. Jambu air	31,90	70,30	15,40	20,20	21,90	23,3	26.4
09. Jambu bol	-	-	-	-	-	-	-
10. S a w o	-	-	-	-	0,40	0,5	0.2
11. Pepaya	480,80	294,80	133,40	153,00	223,80	225,8	273.2
12. Pisang	3968,70	1729,30	367,60	420,80	678,10	680,1	1048.5
13. Nanas	35,60	143,20	19,10	52,30	52,70	55,9	45.3
14. Salak	1,99	2,24	23,60	29,00	30,50	29,5	413.0
15. Nangka	616,80	444,60	308,70	249,10	464,20	735,1	837.73
16. Sirsak	313,80	163,11	66,30	96,90	68,30	70,5	76.7
17. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	5 745,69	4 291,36	1 768,20	1 969,80	4 508,7	3182,3	4952.61

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : *Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency*

Keterangan: * Angka sementara

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2017
Table 5.2.3 *Harvest Area of Vegetables in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2017*

(Hektar)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe <i>Pepper</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Paper</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	2	10	-	1	14
Tasifeto Barat	2	25	-	3	13
Kakuluk Mesak	7-	-	-	5	9
Nanaet Dubesi	-	3	-	-	5
Kota Atambua	-	-	-	1	-
Atambua Barat	-	1	-	-	3
Atambua Selatan	1	4	-	9	-
Tasifeto Timur	2	1	-	8	2
Raihat	7	-	-	-	77
Lasiolat	1	-	-	-	3
Lamaknen	40	1	-	1	16
Lamaknen Selatan	5	-	-	-	18
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	67	45	-	28	160

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2017
Production of Vegetables in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2017

(Ton)

Kecamatan Sub-District	Bawang Merah Onion	Cabe Pepper	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Cabe Rawit Cayenne Pepper
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	7	20	-	3	28
Tasifeto Barat	7	53	-	6	27
Kakuluk Mesak	25	-	-	10	18
Nanaet Dubesi	-	6	-	-	11
Kota Atambua	-	-	-	2	-
Atambua Barat	4	2	-	-	6
Atambua Selatan	4	8	-	19	-
Tasifeto Timur	7	2	-	21	4
Raihat	26	-	-	-	162
Lasiolat	4	-	-	-	6
Lamaknen	140	2	-	3	32
Lamaknen Selatan	18	-	-	-	36
Kabupaten Belu Belu Regency	242	93	-	64	330

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Tabel 5.2.5 **Produksi Buah-buahan di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran, 2017**
Table 5.2.5 *Production of Fruits in Belu Regency by Sub-District and Type of Vegetable, 2017*

(Ton)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Mangga <i>Mango</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	110.41	84.1	13.8	51.0	70.3	9.0
Tasifeto Barat	31.41	89.9	12.1	0.9	20.4	2.4
Kakuluk Mesak	218	3.9	1.3	135.0	5.2	0.2
Nanaet Dubesi	8.12	31.6	6.5	5.6	8.9	0.5
Kota Atambua	19	1.0	2.7	10.0	0.9	0.1
Atambua Barat	4.09	3.3	3.9	8.8	3.9	1.5
Atambua Selatan	25	9.8	2.0	5.2	4.8	1.2
Tasifeto Timur	423.20	27.3	193.8	66.0	97.8	19.8
Raihat	142.16	49.2	36.9	278.4	47.6	14.1
Lasiolat	25.24	-	1.6	84.2	4.5	4.0
Lamaknen	100.26	4.6	233.7	403.5	7.9	0.9
Lamaknen Selatan	152.96	2.1	117.9	83.1	2.9	5.2
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	1259.25	306.8	626.2	1131.7	275.1	58.9

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source *Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency*

PERTANIAN

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Table Area and Production of Cotton in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area <i>Total of area (ha)</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production (ton)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i>	Rusak <i>Destroyed</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	2.00	5.00	-	7.00	2.00
Tasifeto Barat	9.00	44.00	4.00	57.00	34.00
Kakuluk Mesak	-	7.00	3.00	10.00	3.00
Nanaet Dubesi	5.00	8.00	2.00	15.00	2.66
Kota Atambua	1.00	2.00	-	3.00	1.00
Atambua Barat	1.00	3.00	-	4.00	2.00
Atambua Selatan	1.00	4.00	-	5.00	1.00
Tasifeto Timur	1.00	9.50	0.50	11.00	3.00
Raihat	1.00	10.00	-	11.00	3.00
Lasiolat	3.00	15.00	1.00	19.00	3.00
Lamaknen	-	5.00	-	5.00	2.00
Lamaknen Selatan	1.00	6.00	-	7.00	3.00
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	25.00	118.50	10.50	154.00	59.66

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Tabel 5.3.2 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kemiri di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table Area and Production Candlenut in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area	Jumlah Produksi
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed	Total of area (ha)	Total Production (ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	21.00	20.00	5.00	46.00	19.30
Tasifeto Barat	9.00	44.00	4.00	57.00	34.00
Kakuluk Mesak	1.00	3.00	-	4.00	2.00
Nanaet Dubesi	50.00	52.00	-	102.00	48.51
Kota Atambua	-	2.00	1.00	3.00	1.00
Atambua Barat	1.00	3.00	-	4.00	2.00
Atambua Selatan	1.00	2.00	-	3.00	1.00
Tasifeto Timur	20.00	72.00	18.00	110.00	70.35
Raihat	9.00	37.00	1.00	47.00	26.80
Lasiolat	59.00	170.00	16.00	245.00	108.00
Lamaknen	50.00	100.00	-	150.00	77.00
Lamaknen Selatan	35.00	71.00	2.00	108.00	52.75
Kabupaten Belu Belu Regency	256.00	576.00	47.00	879.00	442.71

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.3.3 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table Area and Production Coconut in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	65.00	35.00	47.00	147.00	31.95
Tasifeto Barat	78.00	20.00	5.00	103.00	14.00
Kakuluk Mesak	93.00	91.00	42.00	226.00	63.10
Nanaet Dubesi	46.00	25.00	18.00	89.00	20.53
Kota Atambua	1.00	2.00	-	3.00	0.95
Atambua Barat	1.00	7.00	5.00	13.00	4.60
Atambua Selatan	1.00	7.00	2.00	10.00	4.95
Tasifeto Timur	118.00	91.00	9.00	218.00	89.0
Raihat	94.00	20.00	14.00	128.00	17.14
Lasiolat	84.00	28.00	24.00	136.00	25.50
Lamaknen	47.00	24.00	21.00	92.00	19.80
Lamaknen Selatan	82.00	22.00	9.00	113.00	19.91
Kabupaten Belu Belu Regency	710.00	372.00	196.00	1278.00	310.43

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Tabel 5.3.4 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table *Area and Production of Coffee in Belu Regency by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area <i>Total of area (ha)</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production (ton)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i>	Rusak <i>Destroyed</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	5.00	35.00	47.00	147.00	31.95
Tasifeto Barat	3.00	16.00	-	19.00	5.00
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	6.00	5.00	2.00	13.00	2.50
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	1.00	2.00	-	3.00	0.97
Tasifeto Timur	1.00	8.00	4.00	13.00	2.85
Raihat	5.00	11.00	2.00	18.00	3.60
Lasiolat	2.00	8.00	-	10.00	4.00
Lamaknen	9.00	21.00	-	30.00	14.05
Lamaknen Selatan	73.00	106.00	1.00	180.00	47.49
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	105.00	212.00	56.00	433.00	112.41

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.3.5 Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mete di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table Area and Production of Cashew Nut in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas / <i>Area</i> (ha)			Jumlah luas Areal <i>Total of area</i> (ha)	Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (ton)
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i>	Rusak <i>Destroyed</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	189.00	87.00	5.00	138.00	39.41
Tasifeto Barat	48.00	174.00	24.00	246.00	59.00
Kakuluk Mesak	210.00	126.00	5.00	341.00	101.00
Nanaet Dubesi	6.00	5.00	2.00	13.00	2.50
Kota Atambua	1.00	2.00	-	3.00	1.05
Atambua Barat	1.00	4.00	5.00	10.00	1.90
Atambua Selatan	2.00	5.00	2.00	9.00	2.90
Tasifeto Timur	150.00	189.00	6.00	345.00	98.50
Raihat	8.00	16.00	5.00	29.00	6.50
Lasiolat	49.00	25.00	-	74.00	20.00
Lamaknen	-	2.00	2.00	4.00	0.95
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	664.00	635	56.00	1355	333.71

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Tabel 5.3.6 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table *Area and Production of Cocoa in Belu Regency by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area <i>Total of area (ha)</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production (ton)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i>	Rusak <i>Destroyed</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	1.00	2.00	-	3.00	0.97
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	1.00	2.00	-	3.00	0.97

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.3.7 Luas Areal dan Produksi Tanaman Pinang di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table Area and Production of Areca Palm in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area Total of area (ha)	Jumlah Produksi Total Production (ton)
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	1.00	3.00	-	4.00	2.00
Tasifeto Barat	1.00	2.00	6.00	9.00	1.00
Kakuluk Mesak	1.00	3.00	-	4.00	1.00
Nanaet Dubesi	8.00	12.00	2.00	22.00	3.96
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	2.00	2.00	-	4.00	1.27
Raihat	1.00	7.00	-	8.00	3.00
Lasiolat	2.00	11.00	-	13.00	5.00
Lamaknen	2.00	5.00	3.00	10.00	2.00
Lamaknen Selatan	1.00	9.00	-	10.00	4.00
Kabupaten Belu Belu Regency	19.00	54.00	11.00	84.00	23.23

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source : Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Tabel 5.3.8 Luas Areal dan Produksi Tanaman Vanili di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table *Area and Production of Vanilla in Belu Regency by Sub-District, 2016*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas / <i>Area</i> (ha)			Jumlah luas Area <i>Total of area (ha)</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production (ton)</i>
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i>	Rusak <i>Destroyed</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	2.00	2.00	-	4.00	1.15
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	2.00	2.00	-	4.00	1.15

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.3.9 Luas Areal dan Produksi Tanaman Nilam di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table Area and Production of Patchouli in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area	Jumlah Produksi
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i>	Rusak <i>Destroyed</i>	<i>Total of area (ha)</i>	<i>Total Production (ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	2.00	-	2.00	-
Lamaknen Selatan	3.00	4.00	-	7.00	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	3.00	6.00	-	9.00	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

Tabel 5.3.10 Luas Areal dan Produksi Tanaman Jarak Pagar di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table Area and Production of *Jatropha* in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area	Jumlah Produksi
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed	Total of area (ha)	Total Production (ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	17.00	13.00	2.00	32.00	0.95
Tasifeto Barat	6.00	13.00	3.00	22.00	0.95
Kakuluk Mesak	8.00	31.00	9.00	48.00	1.00
Nanaet Dubesi	20.00	14.00	-	34.00	0.99
Kota Atambua	-	11.00	9.00	20.00	91.00
Atambua Barat	2.00	13.00	-	15.00	1.00
Atambua Selatan	-	8.00	1.00	9.00	0.60
Tasifeto Timur	28.00	15.00	3.00	46.00	1.09
Raihat	2.00	4.00	1.00	7.00	0.13
Lasiolat	2.00	2.00	-	4.00	0.15
Lamaknen	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	85.00	124.00	28.00	237.00	98.85

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.3.11
Table

Luas Areal dan Produksi Tanaman Tembakau di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017

Area and Production of Tobacco in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas / <i>Area</i> (ha)			Jumlah luas Area	Jumlah Produksi
	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i>	Rusak <i>Destroyed</i>	<i>Total of area (ha)</i>	<i>Total Production (ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	5.00	5.00	-	10.00	2.00
Tasifeto Barat	-	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	2.00	-	-	2.00	-
Nanaet Dubesi	10.00	5.00	-	15.00	2.48
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	6.00	5.00	-	11.00	2.50
Raihat	5.50	3.50	-	9.00	1.17
Lasiolat	5.00	5.00	-	10.00	2.50
Lamaknen	3.00	5.00	-	8.00	3.34
Lamaknen Selatan	5.00	5.00	-	10.00	2.50
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	41.50	33.50	-	75.00	16.49

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu

Source : *Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency*

Tabel 5.3.12 Luas Areal dan Produksi Tanaman Sirih di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017
Table Area and Production of Betel in Belu Regency by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Luas / Area (ha)			Jumlah luas Area	Jumlah Produksi
	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding	Sudah Menghasilkan Yielding	Rusak Destroyed	Total of area (ha)	Total Production (ton)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	3.00	5.00	-	8.00	2.91
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	6.00	5.00	-	11.00	2.01
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	18.00	1.00	19.00	5.00
Lamaknen	2.00	2.00	-	4.00	1.00
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	11.00	30.00	1.00	42.00	10.92

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Belu
 Source Food crops, Horticulture and Estate Services of Belu Regency

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

LIVESTOCK HUSBANDRY

Jumlah Rumah Tangga Pemelihara Ternak Sapi dan Kerbau dan Jumlah Ternak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2011

Tabel 5.4.1
Table

Numbers of Cows and Buffalos Breeder and Cattles in Belu Regency by Sub-District, 2011

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pemelihara <i>Breeder</i>	Ternak/ <i>Cattle</i> (Ekor)		
		Sapi Potong <i>Cow</i>	Sapi Perah <i>Milky Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Malaka Barat	1 515	4 427	-	-
Rinhat	1 628	6 552	-	2
Wewiku	1 389	3 823	-	12
Weliman	1 724	4 279	-	-
Malaka Tengah	2 704	9 445	-	77
Sasita Mean	1 032	3 258	-	6
Io Kufeu	503	1 653	-	-
Botin Leobebe	800	2 085	-	-
Malaka Timur	1 231	4 819	-	154
Laen Manen	1 470	6 311	1	123
Raimanuk	1 601	8 245	4	410
Kobalima	1 424	6 131	-	52
Kobalima Timur	834	4 047	-	160
Tasifeto Barat	1 410	8 684	-	193
Kakuluk Mesak	1 072	4 880	-	93
Nanaet Dubesi	550	4 264	-	120
Kota Atambua	314	1 008	-	43
Atambua Barat	224	925	-	17
Atambua Selatan	199	639	-	19
Tasifeto Timur	1 753	8 160	-	132
Raihat	1 044	4 760	-	9
Lasiolat	830	3 471	-	0
Lamaknen	1 267	4 909	-	36
Lamaknen Selatan	969	4 405	-	28
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	27 487	111 180	5	1 686

Sumber : Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau 2011, BPS Belu
Source PSPK 2011, BPS Belu

Tabel
Table 5.4.2

Jumlah Ternak di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2017

Numbers of Livestocks in Belu Regency by Sub-District and Kind of Livestock, 2017

(Ekor)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kuda <i>Horse</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	27	9046	189	1726	-	8996
Tasifeto Barat	8	9082	215	2073	-	5841
Kakuluk Mesak	8	8311	50	3695	4	8541
Nanaet Dubesi	83	4809	78	527	-	1826
Kota Atambua	1	1079	22	380	6	3941
Atambua Barat	5	1394	10	530	-	3028
Atambua Selatan	-	786	6	618	3	3612
Tasifeto Timur	2	13321	104	3421	-	7596
Raihat	11	5181	9	1039	20	3590
Lasiolat	9	4203	4	393	-	2005
Lamaknen	347	6530	35	940	-	4998
Lamaknen Selatan	233	5879	52	535	-	2678
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	734	69621	774	15877	33	56712

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu
Source Livestock Husbandry Service of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel 5.4.3 Banyaknya Ternak Unggas di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak ,2017
Table Numbers of Poultrys in Belu Regency by Sub-District and Kind of Poultry, 2017

(Ekor)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ayam Kampung <i>Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	27700	-	8747	172
Tasifeto Barat	24214	-	65621	989
Kakuluk Mesak	27235	-	828	1055
Nanaet Dubesi	4866	-	41	16
Kota Atambua	3770	-	1088	765
Atambua Barat	15212	-	2479	633
Atambua Selatan	17551	-	24443	1326
Tasifeto Timur	29532	-	213	1090
Raihat	6566	-	37	367
Lasiolat	9624	-	55	19
Lamaknen	13102	-	-	6
Lamaknen Selatan	6728	-	6	21
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	186100	-	103558	6459

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu

Source : *Livestock Husbandry Service of Belu Regency*

Tabel
Table 5.4.4

Jumlah Ternak dan Unggas di Kabupaten Belu yang dipotong di RPH dan di Luar RPH Menurut Bulan dan Jenis Ternak, 2016

Numbers of Slaughtered Livestocks and Poultry in Belu Regency Which Slaughtered In and Outside of Slaughtering House by Month and Kind of Livestock, 2016

Bulan Month	Sapi Cow		Kerbau Buffalo		Kambing Goat		Babi Pig		Ayam (Unggas) Chicken
	RPH	NRPH	RPH	NRPH	RPH	NRPH	RPH	NRPH	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
01. Januari/ January	234	-	2	-	-	-	72	-	2066
02. Pebruari/ February	229	-	2	-	-	-	69	-	1804
03. Maret/ March	218	-	-	-	-	-	69	-	2060
04. April/April	240	-	6	-	-	-	58	-	2220
05. Mei/May	251	-	4	-	-	-	80	-	2280
06. Juni/June	199	-	1	-	-	-	62	-	2330
07. Juli/July	208	-	2	-	-	-	74	-	2500
08. Agustus/ August	221	-	4	-	-	-	74	-	2540
09. September/ September	258	-	-	-	-	-	76	-	2110
10. Oktober/ October	296	-	4	-	-	-	79	-	2100
11. Nopember/ November	286	-	2	-	-	-	68	-	1970
12. Desember/ December	320	-	3	-	-	-	80	-	1550
Jumlah/ Total	2960	-	30	-	-	-	861	-	25530

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu
Source Livestock Husbandry Service of Belu Regency

PERTANIAN

Jumlah Ternak dan Unggas yang dipotong di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2016

Tabel 5.4.5
Table Numbers of Slaughtered Livestocks and Poultryes in Belu Regency by Sub-District and Kind of Livestock, 2016

(Ekor)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam <i>Chicken</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	-	-	-	-	-
Tasifeto Barat	116	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-
Kota Atambua	2844	30	-	861	25530
Atambua Barat	-	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	-	-	-	-
Tasifeto Timur	-	-	-	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	2960	30	-	861	25530

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu

Source : Livestock Husbandry Service of Belu Regency

Sepuluh Penyakit Dominan pada Ternak di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 5.4.6

Table Ten Dominant Livestock Diseases in Belu Regency, 2017

(Ekor)

Jenis Penyakit/ <i>Type of Disease</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Unggas <i>Poultry</i>	Anjing <i>Dog</i>	Babi <i>Pig</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Malnutrisi	715	42	10	51	562	1380
2. Helminthiasis	410	21	3	17	287	738
3. Colibacillosis	108	0	0	0	209	317
4. Scabiosis	6	41	0	27	86	160
5. Brucellosis	138	0	0	0	0	138
6. Defisiensi Vitamin	65	7	0	7	54	133
7. BEF	131	0	0	0	0	131
8. SE	56	0	0	0	42	98
9. MMA	28	0	0	0	44	72
10. Thelaziasis	71	0	0	0	0	71
Jumlah Total	1728	111	13	102	1284	3238

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu

Source *Livestock Husbandry Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel
Table

5.4.7

Jumlah Ternak yang Mendapat Vaksinasi SE, Brucellosis, Hog-Cholera di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2016

Numbers of Cattles that Got SE, Brucellosis, Hog-Cholera Vaccinated in Belu Regency by Sub-District and Type of Cattle, 2016

(Ekor)

Kecamatan Sub-District	SE			Brucellosis	Hog-Cholera
	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Babi Pig	Sapi Cow	Babi Pig
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	6532	153	-	-	-
Tasifeto Barat	4999	135	1637	-	431
Kakuluk Mesak	4281	-	4281	-	1840
Nanaet Dubesi	4102	86	-	-	-
Kota Atambua	1212	-	1672	-	2073
Atambua Barat	1036	-	3978	-	2656
Atambua Selatan	340	-	2159	-	2179
Tasifeto Timur	9724	97	1075	-	2157
Raihat	3880	-	1422	-	800
Lasiolat	3085	-	1401	-	548
Lamaknen	5112	34	135	-	248
Lamaknen Selatan	4860	-	1226	-	100
Kabupaten Belu Belu Regency	49163	505	18986	-	13032

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu

Source : *Livestock Husbandry Service of Belu Regency*

Tabel 5.4.8 Pengiriman Ternak dan Hasil Ikutannya ke Luar Daerah di Kabupaten Belu Menurut Jenis Ternak, 2016
Table 5.4.8 Shipment of Livestocks and Livestock Products in Belu Regency by Type of Livestock, 2016

Jenis Ternak <i>Livestock</i>	Bibit/ <i>Seed</i> (ekor)	Potong/ <i>Truncated</i> (ekor)	Kulit/ <i>Skin</i>		Daging/ <i>Meat</i> (Kg)	Tulang/ <i>Bone</i> (Kg)
			Lembar	Kilogram		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Kuda / <i>horse</i>	-	100	-	-	-	-
02. Sapi / <i>cow</i>	-	4200	9580	-	-	15000
03. Kerbau / <i>buffalo</i>	-	8	-	-	-	-
04. Kambing / <i>goat</i>	-	532	-	-	-	-
05. Babi / <i>pig</i>	-	41	-	-	-	-
06. Ayam / <i>chicken</i>	-	-	-	-	-	-
07. Lainnya / <i>others</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	4881	9580	-	-	15000

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu
 Source *Livestock Husbandry Service of Belu Regency*

PERTANIAN

5.5 PERIKANAN FISHERY

Jumlah Nelayan dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut di Kabupaten Belu Menurut Kategori Usaha, 2017

Tabel 5.5.1
Table *Numbers of Fisherman and Marine Fishery Household in Belu Regency by Business Category , 2017*

Kategori Usaha <i>Business Category</i>	Jumlah Nelayan <i>Numbers of Fisherman</i>	Rumah tangga perikanan <i>Marine fishery household</i>
[1]	[2]	[3]
1. Nelayan Penuh/ <i>Fulltime Fisherman</i>	1 665	333
2. Nelayan sambilan utama/ <i>Main Side Job as Fisherman</i>	450	90
3. Nelayan sambilan tambahan/ <i>Additional Job as Fisherman</i>	300	60
Jumlah/Total	2 415	483

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source *Fishery Service of Belu Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Kabupaten Belu Menurut Tipe, 2016-2017
Table 5.5.2 *Numbers of Marine Fishing Boat in Belu Regency by Type, 2016-2017*

Tipe/Type	2016	2017
[1]	[2]	[3]
1. Perahu Tanpa Motor / <i>Non Powered Boat</i>	659	662
- Jukung / <i>Dogout Boat</i>	80	81
- Perahu Kecil / <i>Small Boat</i>	282	282
- Perahu Sedang / <i>Medium Boat</i>	267	267
- Perahu Besar / <i>Big Boat/Ship</i>	30	32
2. Perahu Motor Tempel / <i>Out Board Motorboat</i>	328	332
3. Kapal Motor/ <i>Inboard Motorboat</i>	26	28
- 0 - 5 GT	19	21
- 6 - 10 GT	7	7
- 10 GT ke atas / <i>10 GT and Over</i>	-	-
Jumlah/Total	1 013	1 022

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
 Source *Fishery Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkapan Ikan di Kabupaten Belu Menurut Tipe, 2016-2017
Table Numbers of Marine Fishing Gear in Belu Regency by Type, 2016-2017

Jenis Alat Type of Gear	2016	2017
[1]	[2]	[3]
1. Pukat Kantong / <i>Basket Scine</i>	2	3
2. Pukat Cincin / <i>Ring Scine</i>	12	13
3. Jaring Insang / <i>Gill Net</i>	680	725
- Jaring Insang Hanyut/ <i>Drift Gill Net</i>	249	259
- Jaring Insang Lingkar/ <i>Circle Gill Net</i>	286	306
- Jaring Insang Tetap/ <i>Fixed Gill Net</i>	145	150
- Jaring Klitik/ <i>Klitik Net</i>	-	-
- Jaring Tiga Lapis/ <i>Trammel Net</i>	-	10
4. Jaring Angkat/ <i>Lifted Net</i>	1	2
- Bagan Tancap	-	1
- Bagan Rakit/Perahu	1	1
5. Pancing / <i>Pole and line</i>	273	300
- Rawai Tuna	10	22
- Rawai Hanyut Lainnya Selain Rawai Tuna	-	-
- Rawai Tetap	-	-
- Rawai Tetap Dasar	-	-
- Pancing Huhate/ <i>Pool and Line</i>	-	-
- Pancing Tonda	125	130
- Pancing Ulur	85	90
- Pancing Tegak	18	23
- Pancing Cumi	35	35
- Pancing Lainnya	-	-

Tabel 5.5.3 Lanjutan
Table *Continued*

Jenis Alat <i>Type of Gear</i>	2016	2017
[1]	[2]	[3]
6. Perangkap	157	175
- Sero (termaksud kelong)	-	25
- Jermal	-	-
- Bubu	-	120
- Perangkap Lainnya	157	30
7. Alat Pengumpul dan Alat Perangkap	26	145
- Alat Pengumpul Rumput Laut	1	-
- Alat Perangkap Kerang	5	5
- Alat Penangkap Teripang (Ladung)	-	-
- Alat Penangkap Kepiting	20	140
8. Muroami	-	-
9. Jala Lempar	13	15
10. Garpu, Tombak, Lainnya	56	75
Jumlah/ Total	1 220	1 453

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source *Fishery Service of Belu Regency*

Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kabupaten Belu, 2016-2017

Tabel 5.5.4 *Production of Fisheries by Sub Sector in Belu Regency, 2016-2017*

	(Ton)	
Sub Sektor/ Sub Sector	2016	2017
[1]	[2]	[3]
1. Perikanan Laut / <i>Sea Fishery</i>	1 514,4	1 513,7
2. Perikanan Darat / <i>In Land Fishery</i>	164,4	145,3
- Perairan Umum / <i>Open Water</i>	-	2,5
- Tambak / <i>Brackish Water Pond</i>	137,2	116,6
- Kolam / <i>Fresh Water Pond</i>	27,2	26,2
- Sawah / <i>Wet land</i>	-	-
- Air Laut (rumput laut) / <i>Sea Water Pond</i>	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu

Source : *Fishery Service of Belu Regency*

Tabel 5.5.5 Luas dan Produksi Budidaya Perikanan Darat di Kabupaten Belu Menurut Kategori Usaha, 2017
Table 5.5.5 *Numbers of Fisherman and Marine Fishery Household in Belu Regency by Category, 2017*

Kategori <i>Category</i>	Luas <i>Area</i> (Hektar)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
[1]	[2]	[3]
1. Kolam / <i>Fresh Water Pond</i>	26,5	26,2
2. Tambak / <i>Brackish Water Pond</i>	44,5	116,6
3. Perairan Umum / <i>Open Water</i>	10,2	2,5
4. Air laut (rumput laut)/ <i>Sea Water</i>	-	-
Jumlah/Total	81,24	145,3

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source *Fishery Service of Belu Regency*

Tabel 5.5.6 Banyaknya Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Belu Menurut Jenis Ikan, 2017
Production of Sea Fisheries in Belu Regency by Sub-District and Fish Species, 2017

Jenis Ikan / Fish Species	Produksi / Production (Ton)
[1]	[2]
IKAN PELAGIS KECIL	575,49
01. Tembang	50,29
02. Terbang	120,00
03. Belanak	50,50
04. Bentong	0,50
05. Layang Deles	4,00
06. Selar Kuning	16,20
07. Kembung	80,00
08. Daun Bambu/Talang-Talang	21,00
09. Tetengkek	17,00
10. Banyar Alu-alu	20,00
11. Julung-julung	135,00
12. Cendro	15,00
13. Layar, Parang-parang	18,90
14. Ikan Lainnya	18,00
IKAN PELAGIS BESAR	574,20
1. Tuna	78,20
2. Tongkol Abu-Abu	145,00
3. Tongkol Komo	175,00
4. Lisong	16,00
5. Lemadang	30,00
6. Cakalang	130,00

Tabel 5.5.6 Lanjutan
Table 5.5.6 Continued

Jenis Ikan / <i>Fish Species</i>		Produksi / <i>Production</i> (Ton)
[1]		[2]
IKAN DEMERSAL		341,82
1.	Kuwe	20,48
2.	Bawal Putih	43,50
3.	Krotkrot	56,00
4.	Pinjalo	2,30
5.	Biji Nangka	64,00
6.	Kakap Merah	15,00
7.	Kakap Putih	25,00
8.	Layur	21,14
9.	Kerapu Karang	15,40
10.	Kerapu Lumpur	31,00
11.	Baronang Lingkis	35,00
12.	Baronang	13,00
MOLUSCA		20,00
1.	Cumi-Cumi	14,00
2.	Gurita	3,00
3.	Kerang Hijau	2,50
4.	Kerang Darah	-
5.	Tiram	-
6.	Simping	-
CRUSTACEA		2,20
1.	Udang	0,50
2.	Kepiting Bakau	1,70
Jumlah / Total		1 513,70

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source : *Fishery Service of Belu Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.5.7 Banyaknya Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Sub Sektor Perikanan, 2017
Table 5.5.7 *Numbers of Fisheries Production by Sub-District and Fishery Sub Sector, 2017*

(Ton)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perikanan Laut/ <i>Sea Fishery</i>	Perikanan Darat/ <i>Inland Fishery</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Tambak/ <i>Brackish Water Pond</i>	Air Tawar/ <i>Fresh Water</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	7,45	7,45
Tasifeto Barat	-	-	0,18	0,18
Kakuluk Mesak	1 135,3	105,1	2,50	1 242,9
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	0,14	0,14
Atambua Barat	-	-	0,14	0,14
Atambua Selatan	-	-	0,49	0,49
Tasifeto Timur	378,4	11,5	4,90	394,8
Raihat	-	-	8,90	8,9
Lasiolat	-	-	2,70	2,70
Lamaknen	-	-	1,30	1,30
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	1 513,7	116,6	28,70	

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Belu
Source Fishery Service of Belu Regency

**5.6 KEHUTANAN
FORESTRY**

Rencana Luas Kawasan Hutan Menurut Pola Tata Guna Hutan dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016

Tabel 5.6.1
Table

Planning Forestry Area by it Function and Sub-District in Belu Regency, 2016

	<i>(Hektar)</i>				
Kecamatan <i>Sub-District</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Hutan Tetap <i>Permanent Forest</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	Cagar Alam <i>Original Forest</i>	Suaka Marga Satwa <i>Natural Park</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	7 349,191	-	-	-	-
Tasifeto Barat	8 930,049	-	924,178	-	-
Kakuluk Mesak	4 372,654	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	6 398,173	-	-	-	-
Kota Atambua	-	-	-	-	-
Atambua Barat	167,574	-	-	-	-
Atambua Selatan	173,568	-	35,821	-	-
Tasifeto Timur	3 134,740	-	1,790	-	-
Raihat	-	-	-	-	-
Lasiolat	1 044,418	-	-	-	-
Lamaknen	117,858	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	2 259,047	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	35 747,272	-	961,789	-	-

PERTANIAN

Tabel
Table

5.6.1

Lanjutan
Continued

(Hektar)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Taman Burung <i>Bird Park</i>	Taman Wisata <i>Theme Parks</i>	Hutan yang Dapat Dikonversi <i>Converted Forestry</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	-	7 349,191
Tasifeto Barat	-	-	-	9 854,227
Kakuluk Mesak	-	-	-	4 372,654
Nanaet Dubesi	-	-	-	63 98,173
Kota Atambua	-	-	-	-
Atambua Barat	-	-	-	157,574
Atambua Selatan	-	-	-	209,389
Tasifeto Timur	-	-	-	3 136,530
Raihat	-	-	-	-
Lasiolat	-	-	-	1 044,418
Lamaknen	-	-	-	1 917,858
Lamaknen Selatan	-	-	-	2 259,047
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	-	-	-	36 079,061

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu
Source Forestry Forest of Belu Regency

Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Hasil Hutan di Kabupaten Belu, 2016

Tabel 5.6.2

Table Forest Production by Kind of Forest Product in Belu Regency, 2016

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Product</i>	satuan <i>Unit</i>	Produksi <i>Numbers of Production</i>	Harga/Unit <i>(Rupiah)</i>	Nilai Produksi <i>Value (Rp 000,-)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
A. Kayu-kayuan, Arang dan Pohon/ <i>Woods, Charcoal, and tree</i>				
1. Kayu jati bulat / <i>Taekwood Log</i>	M ³	123,8238	2 800 000	346 706.640
2. Kayu jati olahan/ <i>Processed Taekwoods</i>	M ³	404,5635	3 750 000	1 517 113.125
3. Kayu rimba bulat/ <i>Log Timber</i>	M ³	-	-	-
4. Kayu rimba campuran/ <i>Mixed Timber</i>	M ³	16,3883	2 000 000	32 776.600
5. Kayu indah (mahoni dan lamtoro gung)/ <i>Mahogany and Lamtoro</i>	M ³	-	-	-
6. Kayu cendana pilihan/ <i>Selected Sandalwood</i>	M ³	-	-	-
7. Kayu cendana campuran/ <i>Mixed Sandalwood</i>	Kg	-	-	-
8. Mupuk Kelapa/ <i>Coconut Beam</i>	Kg	-	-	-
9. Kayu Papi/ <i>Papi Woods</i>	Ton	-	-	-
B Non Kayu, Kulit dan Daud/<i>Non Woods, Bark and leaf</i>				
01. Kemiri biji/ <i>Hazelnut</i>	Kg	-	-	-
02. Kemiri isi/ <i>Candlenut</i>	Kg	14.080	18 000	140 800.000
03. Asam biji/ <i>Tamarind</i>	Kg	295.800	5 000	1 479 000.000
04. Asam isi/ <i>Tamarind Kernel</i>	Kg	-	-	-
05. Lilin/ <i>Wox</i>	Kg	-	-	-
06. Madu/ <i>Honey</i>	Ltr	-	-	-
07. Nuri/ <i>Popinjay</i>	Ekor	-	-	-
08. Siri Hutan/ <i>Betel</i>	Kg	-	-	-
09. Ules	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu

Source Forestry Forest of Belu Regency

PERTANIAN

Tabel
Table

5.6.3

Produksi Hasil Hutan Berupa Kayu-kayuan Menurut Jenis dan Kecamatan Hutan di Kabupaten Belu, 2016
Forest Production of Timber Product by Type and Sub-District in Belu Regency, 2016

Kecamatan Sub-District	Kayu Jati Bulat/ <i>Tae- kwood Log</i> (M ³)	Kayu Jati Olahan/ <i>Processed Taekwood</i> (M ³)	Kayu Rimba Campur- an/ <i>Mixed Timber</i> (M ³)	Mahoni &Lamtoro <i>/Mahog- any& Lamtoro</i> (M ³)	Kayu Papi/ <i>Papi Wood</i> (Ton)	Mupuk Kelapa/ <i>Coconut Beam</i> (Kg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Raimanuk	-	109,1940	8,8000	-	-	-
Tasifeto Barat	12,3809	39,1914	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	8,4108	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
Kota Atambua	-	0,6952	-	-	-	-
Atambua Barat	6,7402	4,5378	-	-	-	-
Atambua Selatan	-	21,8790	-	-	-	-
Tasifeto Timur	105,224	166,622	7,5883	-	-	-
Raihat	1,9698	10,6388	-	-	-	-
Lasiolat	-	31,1624	-	-	-	-
Lamaknen	0,5089	12,2321	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	123,8238	404,5635	16,3883	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu
Source *Forestry Forest of Belu Regency*

Tabel 5.6.4 Pengiriman Antar Pulau Hasil Kayu di Kabupaten Belu, 2016
Table 5.6.4 *The Inter-Island Shipping of Timber Products in Belu Regency, 2016*

Bulan Month	Kayu Jati Bulat/ Taek-wood Log (M ³)	Kayu Jati Olahan/ Processed Taekwood (M ³)	Kayu Rimba Campur- an/Mixed Timber (M ³)	Mahoni & Lamtoro /Mahog- any& Lamtoro (M ³)	Kayu Papi/ Papi Wood (Ton)	Mupuk Kelapa/ Coconut Beam (Kg)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Januari/ January	-	-	-	-	-	-
02. Pebruari/ February	-	-	-	-	-	-
03. Maret/ March	-	-	-	-	-	-
04. April/ April	-	-	-	-	-	-
05. Mei/ May	-	-	-	-	-	-
06. Juni/ June	-	-	-	-	-	-
07. Juli/ July	-	-	-	-	-	-
08. Agustus/ August	-	-	-	-	-	-
09. September/ September	-	-	-	-	-	-
10. Oktober/ October	-	-	-	-	-	-
11. Nopember/ November	-	-	-	-	-	-
12. Desember/ December	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu

Source Forestry Forest of Belu Regency

Keterangan : Pengiriman yang dilakukan merupakan pengiriman produksi tahun 2016 dan sisa produksi tahun 2014 yang baru dikirim tahun 2016

Remark : Those shipping are shipping for production in 2016 and rest production in 2014 that have not been sent yet

Pengiriman Antar Pulau Hasil Hutan Non Kayu di Kabupaten Belu, 2016

Tabel 5.6.5 *The Inter-Island Shipping of Non Timber Forest Products in Belu Regency, 2016*

Bulan Month	Kemiri Biji/ Hazelnut (Kg)	Kemiri Isi/ Candlenut (Kg)	Asam Biji/ Tamarind (Kg)	Asam Isi/ Tamarind Kernel (Kg)	Madu/ Honey (Liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari/ January	-	14 080	77 800	-	-
02. Pebruari/ February	-	-	-	-	-
03. Maret/ March	-	-	-	-	-
04. April/ April	-	-	-	-	-
05. Mei/ May	-	-	-	-	-
06. Juni/ June	-	-	-	-	-
07. Juli/ July	-	-	-	-	-
08. Agustus/ August	-	-	-	-	-
09. September/ September	-	-	108 000	-	-
10. Oktober/ October	-	-	71 200	-	-
11. Nopember/ November	-	-	38 800	-	-
12. Desember/ December	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	14 080	295 800	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Belu
Source Forestry Forest of Belu Regency

3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

POPULATION & MAN POWER

RUMAH TANGGA



37 497 911

SOSIAL



2 681 422

BISNIS



12 794 205

INDUSTRI



625 856

UMUM



2 971 787

**PEMAKAIAN
LISTRIK
NAIK
DI 2017**

Pemakaian Listrik (KWH) Menurut
Klasifikasi Tarif PLN di Kab. Belu, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini industri dan pekerjaan perakitan.
2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan listrik milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
4. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Manufacturing Industry is an economic activity that processing basic goods mechanically, chemically, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as activity that processing lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. Those activities include services for manufacturing and assembling.*
2. *A manufacturing establishment is a production unit that engaged in economic activities in propose to produce goods or services, located at a building or a certain location, has separated administration record about products and cost structure, and has a person or more that responsible to those activities.*
3. *State Electricity Company (PLN) is a electricity company owed by state, that has activities for electricity production, transmission, and electricity distribution.*
4. *Water Supply Company (PDAM) is a company which has several activities such as collecting, purifying, and distributing clean water to households, industrial establishment, or other commercial users.*

5. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/ air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 6. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/ kostruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain : gedung, jalan, jembatan, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, rel dan jembatan kereta api, dll.
 7. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/ jasa tertentu, dan mempunyai catatan admistrasi tersendiri. Badan perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), BUMN/ BUMD.
 8. Kualifikasi perusahaan merupakan garis pokok pengelompokan kegiatan sektor konstruksi. Ada 4 jenis golongan, yaitu :
 - a. Perorangan : batas nilai suatu kegiatan 0-50 Juta rupiah.
 - b. K (kecil) : batas nilai suatu kegiatan 0-1 miliar rupiah.
 - c. M (menengah) : batas nilai suatu kegiatan 1-10 miliar rupiah.
 - d. B (besar) : batas nilai suatu kegiatan 1 miliar sampi dengantak terbatas.
5. *Sold Electricity/ clean water are total of electricity/ clean water which distributed to costumers.*
 6. *Construction is an activity to build construction buildings which integrated with their location. The results of construction activities are building, road, bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary, railway and rail bridge, etc.*
 7. *Establishment is an economic activities unit produce certain goods or services located in a physical building, has separated administration record about products and cost structure. The type of legal entity of construction establishment could be limited company, limited partnership, firm government company (local and national).*
 8. *Establishment qualification is the main line of construction sector classification. There are 4 kind of groups :*
 - a. *Individual : value range of one project is 0-50 Million Rupiah.*
 - b. *K (small) : value range of one project is 0-1 Billion Rupiah.*
 - c. *M (medium) : value range of one project is 1-10 Billion Rupiah.*
 - d. *B (big) : value range of one project is 1 Billion Rupiah up to unlimited.*

9. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
9. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

<https://belukab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah pelanggan listrik meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pelanggan listrik bertambah kurang lebih 5518 pelanggan pada tahun 2017. Perusahaan Listrik Negara (PLN) memproduksi 56.571.181 kWh sepanjang tahun 2017 untuk memenuhi kebutuhan 45.127 pelanggan PLN.

The number of electricity customers increased from year to year. The number of electricity customers increased approximately 5518 customers in 2017. The State Electricity Company (PLN) to produce 56,571,181 kWh throughout the year 2016 to meet the needs of 45,127 PLN customer.

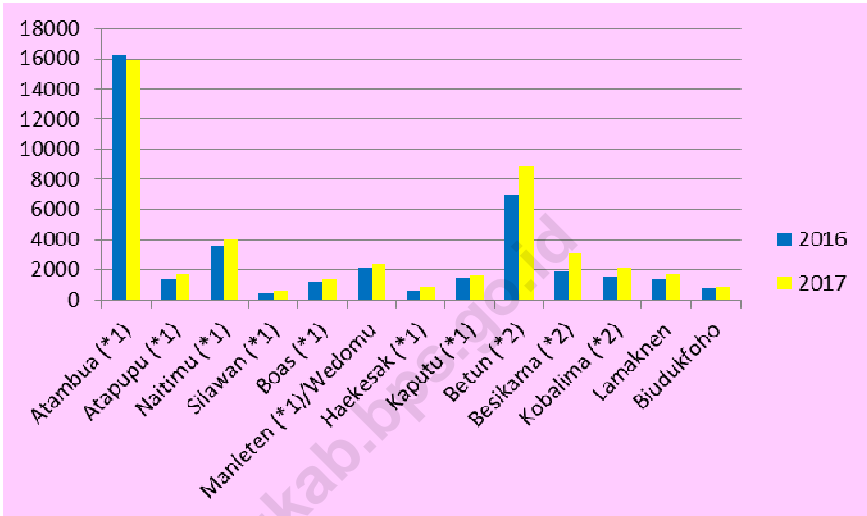
<https://belukab.bps.go.id>

Perkembangan Jumlah Pelanggan PLN Menurut Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Belu, 2016-2017

Gambar
Figure

6.1

Development of PLN Costumers by Sub-Branch in Belu Regency, 2016-2017



**6.1 PERINDUSTRIAN
INDUSTRY**

Tabel 6.1.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Menurut Golongan Usaha dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Belu, 2015-2017
Table Trend of Establishments /Enterprises of Industry by Type of Establishments and Enterprises in Belu Regency, 2015-2017

Keterangan <i>Detail</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Menurut Golongan Usaha / <i>Type of Establishments</i>			
1. Perusahaan Besar/ <i>Big Establishment</i>	-	1	1
2. Perusahaan Menengah/ <i>Medium Establishment</i>	28	33	33
3. Perusahaan Kecil dan Mikro/ <i>Small and Micro Establishment</i>	258	345	222
Jumlah/Total I	286	379	256
II. Menurut Bentuk Badan Hukum / <i>Type of Enterprise</i>			
1. PT.	14	2	13
2. Koperasi/ <i>Cooperative</i>	1	-	1
3. CV	37	66	20
4. Firma (Fa)	-	-	-
5. Perorangan/ <i>Personal</i>	78	105	58
6. Badan Usaha Lain (BUL)/ <i>Other Establishment</i>	-	-	-
Jumlah/Total II	130	191	92

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu
Source Board of Investment and Integrated Licensing Services

Tabel 6.1.2 Jumlah Pekerja dan Perusahaan/Usaha Industri Menurut Kecamatan dan Golongan Industri di Kabupaten Belu, 2017
Table *Number of Worker and Establishments/ Manufacturing Industries by Sub-District and Type of Industries in Belu Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Industri Hasil Pertanian&Kehutanan/ <i>Agricultural Industry</i>		Industri Aneka/ <i>Divers Industry</i>	
	Unit Usaha/ <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Worker</i>	Unit Usaha/ <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Worker</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	2	2	4	70
Tasifeto Barat	19	64	14	191
Kakuluk Mesak	3	16	13	128
Nanaet Dubesi	-	-	3	70
Kota Atambua	40	140	16	85
Atambua Barat	54	208	36	189
Atambua Selatan	38	145	52	160
Tasifeto Timur	-	-	5	54
Raihat	-	-	3	33
Lasiolat	1	5	5	88
Lamaknen	2	13	8	135
Lamaknen Selatan	-	-	7	102
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	159	593	166	1 305

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Sub-District	Ind. Logam, Mesin & Kimia/ Metal, Machine & Chemical Industry		Jumlah/ Total	
	Unit Usaha/ Establishment	Tenaga Kerja/ Worker	Unit Usaha/ Establishment	Tenaga Kerja/ Worker
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Raimanuk	3	3	9	75
Tasifeto Barat	32	119	65	374
Kakuluk Mesak	5	7	21	151
Nanaet Dubesi	-	-	3	70
Kota Atambua	27	122	83	347
Atambua Barat	28	111	118	508
Atambua Selatan	42	124	132	429
Tasifeto Timur	1	2	6	56
Raihat	4	4	7	37
Lasiolat	2	4	8	97
Lamaknen	7	7	17	155
Lamaknen Selatan	-	-	7	102
Kabupaten Belu Belu Regency	151	503	476	2 401

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Belu
Source Manufacturing and Trade Office of Belu Regency

**6.2 ENERGI
ENERGY**

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi PT. PLN (Persero) Menurut Cabang/ranting PLN di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 6.2.1
Table

Value of Power, Production, and Distribution of Electricity by Sub Branch in Belu Regency, 2017

PLTD/Sub Ranting Sub Branch	Daya Pasang Value of Power (KW)	Produksi Lisrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Sold Electricity (KWh)	Dipakai Sendiri Self-Used (KWh)	Susut/ Hilang Lost (KWh)					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]					
1. Atambua (*1)	INTERKONEKSI DENGAN KUPANG									
2. Atapupu (*1)										
3. Naitimu (*1)										
4. Silawan (*1)										
5. Boas (*1)										
6. Manleten (*1)										
7. Haekesak (*1)										
8. Kaputu (*1)										
9. Betun (*2)						INTERKONEKSI DENGAN BETUN				
10. Besikama (*2)										
11. Kobalima (*2)						INTERKONEKSI DENGAN KUPANG				
12. Lamaknen(*1)										
13. Biudukfoho(*1)										

Jumlah / Total

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua

Source State Electrical Company Branch of Atambua

Keterangan : (*1) Interkoneksi dengan Kupang/ Inter-connected with Kupang

(*2) Interkoneksi dengan Betun/ Inter-connected with Betun

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.2.2 *Perkembangan Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik PLN Menurut Cabang/ranting PLN di Kabupaten Belu, 2016-2017*
Table *Development of PLN Costumers and Electricity Consumption by Sub Branch in Belu Regency, 2016-2017*

PLTD/Sub Ranting Sub Branch	Pelanggan Costumers		Pemakaian Electricity Consumption (KWH)	
	2016	2017	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Atambua (*1)	16 267	15 873	21 599 323	28 653 303
2. Atapupu (*1)	1 407	1 697	1 868 215	1 770 678
3. Naitimu (*1)	3 557	4 000	4 722 985	3 377 300
4. Silawan (*1)	443	614	588 215	1 233 252
5. Boas (*1)	1 145	1 383	1 520 331	888 168
6. Manleten (*1)/Wedomu	2 088	2 420	2 772 446	2 166 676
7. Haekesak (*1)	670	884	889 626	684 511
8. Kaputu (*1)	1 487	1 651	1 974 439	1 063 538
9. Betun (*2)	6 975	8 861	9 261 405	10 493 954
10. Besikama (*2)	1 861	3 094	2 471 036	2 449 532
11. Kobalima (*2)	1 569	2 068	2 083 318	2 081 819
12. Lamaknen(*1)	1 374	1 743	1 824 397	1 148 395
13. Biudukfoho(*1)	766	839	1 017 095	561 141
Jumlah / Total	39 609	45 127	52 592 830	56 571 181

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua
Source : State Electrical Company Branch of Atambua

Keterangan : (*1) Interkoneksi dengan Kupang/ Inter-connected with Kupang
(*2) Interkoneksi dengan Betun/ Inter-connected with Betun

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Pemakaian Listrik Menurut Klasifikasi Tarif PLN di Kabupaten Belu, 2017
Table 6.2.3 *Numbers of Costumer, Value of Power, and Electricity Consumption by Fare Classification in Belu Regency, 2017*

Klaisifikasi Tarif <i>Fare Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Numbers of Costumer</i>	Daya Pasang <i>Value of Power (VA)</i>	Pemakaian <i>Electricity Consumption (KWH)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Sosial/ <i>Social</i>	872	2 476 922	2 681 422
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	40 773	37 166 850	37 497 911
Bisnis/ <i>Business</i>	2 873	8 974 150	12 794 205
Industri/ <i>Industry</i>	8	1 188 400	625 856
Publik/ <i>Public</i>	601	3 128 550	2 971 787
Jumlah/ <i>Total</i>	45 127	52 934 872	56 571 181

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Rayon Atambua
 Source *State Electrical Company Branch of Atambua*

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.2.4 Volume dan Nilai Air Minum Air Bersih / Minum yang disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Belu, 2017
Table *Volume and Value of Water Supply by Costumer Type in Belu Regency, 2017*

Kategori Pelanggan <i>Costumers Type</i>	Jumlah Pelanggan <i>Numbers of Costumer</i>	Volume (M ³)	Nilai Value (Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]
I. KELOMPOK PELANGGAN I/ <i>Costumers Group I</i>	21	3 747	14 811 000
1. Hidran Umum <i>Public Hidran</i>	21	3 747	14 811 000
II. KELOMPOK PELANGGAN II/ <i>Costumers Group II</i>	34	6 121	28 822 000
1. Sosial Khusus/ <i>Certain Social</i>	34	6 121	28 822 000
III. KELOMPOK PELANGGAN III/ <i>Costumers Group III</i>	5 204	2 535 048	3 403 136 300
1. Rumah Tangga Tipe A	1 245	29 086	331 125 500
2. Rumah Tangga Tipe B	3 762	2 344 336	1 320 084 250
3. Rumah Tangga Tipe C	11	911	6 396 000
4. Instansi Pemerintah <i>Regent Instance</i>	56	146 047	1 620 432 250
4. Niaga Kecil/ <i>Small Commercial</i>	130	14 668	125 098 300
IV. KELOMPOK PELANGGAN IV/ <i>Customer Groups IV</i>	75	25 313	120 408 000
1. Niaga Besar/ <i>Big Commercial</i>	75	25 313	120 408 000
V. KELOMPOK PELANGGAN KHUSUS/ <i>Special Customers Group</i>	-	-	-
1. Air Tangki/ <i>Commercial Water Supplier</i>	-	-	-
Jumlah/Total	5 334	2 570 229	3 567 177 300

Sumber : Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Belu
Source State Water Board of Belu Regency

6.3 KONSTRUKSI DAN PEERTAMBANGAN CONSTRUCTION AND MINING

Tabel 6.3.1 Banyaknya Perusahaan Jasa Konstruksi Menurut Kecamatan dan Kualifikasinya di Kabupaten Belu, 2016
Table 6.3.1 *Numbers of Construction Establishment by Sub-District and Qualification in Belu Regency, 2016*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kualifikasi Perusahaan/ <i>Qualification</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menengah <i>Medium (M)</i>	Kecil <i>Small (K)</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	-	1	1
Kakuluk Mesak	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	1	16	17
Atambua Barat	1	20	21
Atambua Selatan	-	8	8
Tasifeto Timur	-	-	-
Raihat	-	1	1
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	1	1
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	2	47	49

Sumber : Bagian Pembangunan Pemda Belu

Source Department of Development, Local Government of Belu

Keterangan: Angka 2017 belum tersedia

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel
Table

6.3.2

Banyaknya Perusahaan Jasa Konstruksi menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016
Numbers of Construction Establishment by Type of Corporation and Sub-District in Belu Regency, 2016

Kecamatan <i>Sub-District</i>	PT	CV	Perusahaan Daerah <i>Local Establishment</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	1	-	1
Tasifeto Barat	-	-	-	-
Kakuluk Mesak	-	-	-	-
Nanaet Dubesi	-	-	-	-
Kota Atambua	-	6	-	6
Atambua Barat	1	7	-	8
Atambua Selatan	-	2	-	2
Tasifeto Timur	-	-	-	-
Raihat	-	1	-	1
Lasiolat	-	-	-	-
Lamaknen	-	-	-	-
Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	1	17	-	18

Sumber : Bagian Pembangunan Pemda Belu

Source : *Department of Development, Local Government of Belu*

Keterangan: Angka 2017 belum tersedia

Tabel 6.3.3 Penggunaan Bahan Galian Golongan C menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Uses of Mining Product Type C by Type and Sub-District in Belu Regency, 2017

	(M ³)				
Kecamatan <i>Sub-District</i>	Batu Kali/ <i>Rock</i>	Pasir Pasang/ <i>Sandy</i>	Pasir Beton/ <i>Cement Sandy</i>	Pasir Urug/ <i>Burry Sandy</i>	Sirtu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	3 499.00	1920.74	116.14	137.64	1228.56
Tasifeto Barat	6545.84	2864.58	179.55	146.24	4086.92
Kakuluk Mesak	13823.54	3655.09	895.20	1993.29	6115.22
Nanaet Dubesi	1530.85	928.51	118.50	49.77	3167.39
Kota Atambua	2659.09	647.01	2108.25	265.18	2286.24
Atambua Barat	3103.44	1389.27	392.79	187.78	3995.55
Atambua Selatan	3667.61	1792.83	359.06	88.47	1534.37
Tasifeto Timur	6073.65	3043.39	344.61	288.78	661.15
Raihat	22585.62	9356.96	198.49	243.06	49263.67
Lasiolat	368.74	425.30	9.67	5.98	240.97
Lamaknen	19380.46	8139.06	149.63	206.99	98524.95
Lamaknen Selatan	1040.11	947.83	135.59	84.50	592.23
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	84278.96	36592.00	3546.23	3697.68	172298.22

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel Lanjutan
Table 6.3.3
Continued

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Batu Pecah/ <i>Chrused Stone</i> Uk.1/2	Batu Pecah/ <i>Chrused Stone</i> Uk.2/3	Batu Pecah/ <i>Chrused</i> <i>Stone</i> Uk.3/5	Batu Pecah/ <i>Chrused</i> <i>Stone</i> Uk.5/7	Tanah Urug/ <i>Soil</i>	(M^3)
						[1]
Raimanuk	102.47	878.44	0.00	0.00	14177.15	
Tasifeto Barat	256.20	374.84	27.00	0.00	23678.08	
Kakuluk Mesak	4186.06	20476.41	0.00	0.00	175211.33	
Nanaet Dubesi	0.00	187.66	0.00	0.00	601.35	
Kota Atambua	1108.20	468.31	0.00	0.00	674.32	
Atambua Barat	28.76	842.87	0.00	0.00	4698.82	
Atambua Selatan	0.00	580.24	0.00	0.00	2412.81	
Tasifeto Timur	38.40	928.11	0.00	0.00	7991.00	
Raihat	1595.08	357.11	0.00	0.00	15288.58	
Lasiolat	0.00	31.17	0.00	0.00	1001.20	
Lamaknen	4269.76	630.40	0.00	0.00	1540.29	
Lamaknen Selatan	0.00	209.76	0.00	0.00	330.72	
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	11584.93	25965.31	27.00	27.00	247605.64	

Tabel 6.3.3 Lanjutan
Table Continued

(M³)

Kecamatan Sub-District	Abu Batu/ Gray Stone	Batu Merah/ Brick	Batu Koral/ Coral	Agregat Pili (LPB Kelas C)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	-	-	-	0
Tasifeto Barat	-	-	-	0
Kakuluk Mesak	-	-	-	7700.00
Nanaet Dubesi	-	-	-	0.00
Kota Atambua	-	-	-	0
Atambua Barat	-	-	-	0
Atambua Selatan	-	-	-	0
Tasifeto Timur	-	-	-	1298.70
Raihat	-	-	-	0
Lasiolat	-	-	-	0
Lamaknen	-	-	-	736.76
Lamaknen Selatan	-	-	-	0
Kabupaten Belu Belu Regency	-	-	-	9735.46

PERINDUSTRIAN, ENERGI & PERTAMBANGAN

Tabel 6.3.3 Lanjutan
Table 6.3.3 Continued

(M³)

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Tanah Liat/ <i>Clay</i>	Kerikil/ <i>Gravel</i>	Agregat Kelas A	Agregat Kelas B
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Raimanuk	208,65	0	0	1869.02
Tasifeto Barat	176,61	0	0	0
Kakuluk Mesak	243.20	0	7046.03	8810.20
Nanaet Dubesi	171.90	0	0	0
Kota Atambua	453.31	0	0	369.27
Atambua Barat	70.76	0	0	420.47
Atambua Selatan	4.34	0	0	0
Tasifeto Timur	362.72	0	0	681.15
Raihat	1 052.80	0	10150.97	18698.98
Lasiolat	16.64	0	6643.40	0
Lamaknen	279.46	0	0	9523.28
Lamaknen Selatan	273.72	0	0	0
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	247 605.64	0	23840.39	40372.38

Sumber : UPT Pertambangan Kabupaten Belu
Source Mining Service of Belu Regency

Tabel 6.3.4 Realisasi Penerimaan Pajak Pengambilan Pemanfaatan Bahan Galian Golongan C menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Table 6.3.4 *Tax Realization of Mining Product Type C by Sub-District in Belu Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sasaran <i>Target (Rupiah)</i>	Realisasi <i>Realization (Rupiah)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	*	*	*
Tasifeto Barat	*	*	*
Kakuluk Mesak	*	*	*
Nanaet Dubesi	*	*	*
Kota Atambua	*	*	*
Atambua Barat	*	*	*
Atambua Selatan	*	*	*
Tasifeto Timur	*	*	*
Raihat	*	*	*
Lasiolat	*	*	*
Lamaknen	*	*	*
Lamaknen Selatan	*	*	*
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	*	*	*

Sumber : UPT Pertambangan Kabupaten Belu

Source *Mining Service of Belu Regency*

Keterangan/ *Remarks* : Data tahun 2017 belum tersedia/ *Data 2017 not available*

Perdagangan/perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya dari satu orang atau badan usaha ke orang atau badan usaha lainnya dan mendapatkan sesuatu sebagai gantinya dari pembeli.

Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu, 2017



PERDAGANGAN KECIL

79%



PERDAGANGAN MENENGAH

21%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat strategis dalam mata rantai aktivitas ekonomi karena berperan sebagai mediator antara rumah tangga (konsumen) dan produsen.
2. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya dari satu orang atau badan usaha ke orang atau badan usaha lainnya dan mendapatkan sesuatu sebagai gantinya dari pembeli.
3. Sebagai jaringan distribusi yang melayani kebutuhan masyarakat baik untuk barang konsumtif maupun produktif maka segala kebijakan di sektor perdagangan selalu diarahkan untuk menjamin penyebaran serta ketersediaan berbagai barang kebutuhan tersebut secara lebih merata dengan harga yang dapat dijangkau oleh daya beli masyarakat.

TECHNICAL NOTES

1. *Trade sector is one of strategic sector in economic activities because it has important role as mediator between household (consumer) and producer.*
2. *Trade is the transfer of ownership of goods and services from one person or entity to another by getting something in exchange from buyer.*
3. *As distribution network which serve public needs in both consumptive goods and productive goods, trade sector policy always directed to assure distribution and availability of goods needs will more throughout with reachable price.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah usaha perdagangan di Kabupaten Belu cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlah usaha di Kabupaten Belu berjumlah 1967 usaha yang diantaranya terdiri dari 29 perdagangan besar dan 1688 perdagangan kecil.

Total trade in Belu tends to increase from year to year. In 2016 the number of businesses in the Belu district amounted to 1967 enterprises, including 29 large trade and 1688 small trade.

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Belu tahun yaitu berjumlah 15 pasar.

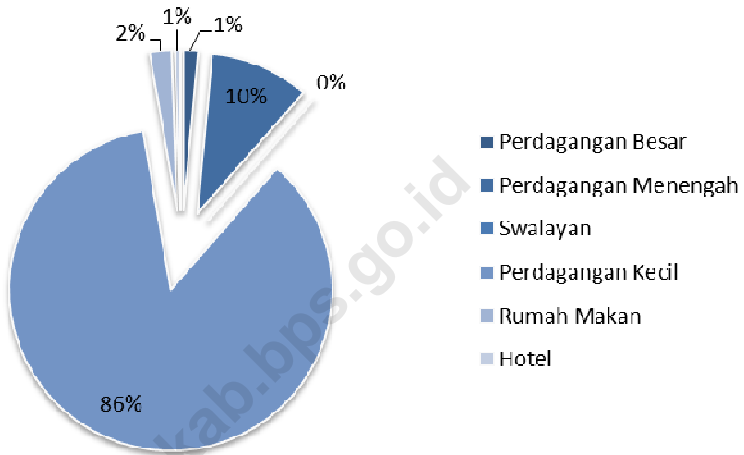
Total trade facilities in Belu 2017 was is 15 markets.

Gambar
Figure

7.1

Persentase Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Belu, 2017

Percentage of Establishment by Trade Scale in Belu Regency, 2017



7 PERDAGANGAN

TRADE

Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan/Usaha Sektor Perdagangan Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Numbers of Establishment by Trade Scale and Sub-District in Belu Regency, 2017

Kecamatan Sub-District	Perdagangan Besar Large Scale	Perdagangan Menengah Medium Scale	Swalayan	Perdagangan Kecil Small Scale	Rumah Makan Restaurant	Hotel	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Raimanuk	-	14	-	75	-	-	89
Tasifeto Barat	-	28	-	240	1	-	269
Kakuluk Mesak	-	12	-	180	2	-	194
Nanaet Dubesi	-	1	-	24	-	-	25
Kota Atambua	15	90	-	512	10	5	632
Atambua Barat	7	20	-	210	24	5	266
Atambua Selatan	7	8	-	117	4	1	137
Tasifeto Timur	-	2	-	120	2	-	124
Raihat	-	9	-	80	-	-	89
Lasiolat	-	3	-	30	-	-	33
Lamaknen	-	9	-	57	-	-	66
Lamaknen Selatan	-	-	-	43	-	-	43
Kabupaten Belu Belu Regency	29	196	-	1 688	43	11	1 967

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Pariwisata dan BPS Kabupaten Belu

Source : *Industry and Trade Service, Tourism Service of Belu Regency dan BPS*

PERDAGANGAN

Tabel 7.2 Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Belu, 2006
Numbers of Establishment and Worker by Business Field in Belu Regency, 2006

Kategori Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Perusahaan/Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
[1]	[2]	[3]
01. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Excavation</i>	438	837
02. Industri Pengolahan/ <i>Processing Industry</i>	6 881	12 651
03. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	35	95
04. Konstruksi/ <i>Construction</i>	713	2 467
05. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Large Scale Trade and Retail</i>	14 630	24 334
06. Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation</i>	318	714
07. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	3 342	4 219
08. Perantara Keuangan/ <i>Financial Agent</i>	144	900
09. Real Estate, Usaha Persewaan/ <i>Real Estate, Rental</i>	2 025	3 884
10. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	410	6 188
11. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>health and Social Service</i>	252	778
12. Jasa Kemasyarakatan, Sospud, Hiburan dan Perorangan lainnya <i>/Society Service, Social Culture, Entertainment and other personal service</i>	792	1 621
13. Jasa Yang Melayani RT/ <i>Household Service</i>	22	23
Jumlah/ Total	30 002	58 711

Sumber : Sensus Ekonomi 2006, BPS
Source *Economic Census 2006, BPS*

Tabel 7.3 Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Belu, 2006
Table 7.3 *Numbers of Establishment and Worker by Business Scale in Belu Regency, 2006*

Skala Usaha <i>Business Scale</i>	Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
[1]	[2]	[3]
01. Mikro/ <i>Mikro</i>	28 461	51 174
02. Kecil/ <i>Small</i>	1 452	6 583
03. Menengah/ <i>Middle</i>	67	686
04. Besar/ <i>Large</i>	16	244
05. Tidak dapat diklasifikasikan/ <i>Unclassified</i>	6	24
Jumlah/ <i>Total</i>	30 002	58 711

Sumber : Sensus Ekonomi 2006, BPS
 Source *Economic Census 2006, BPS*

PERDAGANGAN

Tabel 7.4
Table Banyaknya Komoditi Beras yang Disalurkan Menurut Kelompok Penggunannya dan Bulan di Kabupaten Belu, 2017
Numbers of Rice Commodities that Distributed by Users and Month in Belu Regency, 2017

(Kilogram)					
Bulan Month	PNS/POLRI/ TNI	RASTRA	OPERASI PASAR	Pedagang/ Usaha Lainnya/ Other trader	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Januari/ January	274 432	-	10 000	68 243	352 675
02. Pebruari/ February	300 745	-	10 000	59 578	370 323
03. Maret/ March	287 588	-	8 350	-	295 938
04. April/ April	286 106	-	-	-	286 106
05. Mei/ May	298 378	850 800	-	27 750	1 176 928
06. Juni/ June	304 784	-	-	16 500	321 284
07. Juli/ July	289 056	1 447 260	-	23 150	1 759 466
08. Agustus/ August	280 368	829 620	-	28 440	1 138 428
09. September/ September	286 768	857 700	-	64 004	1 208 472
10. Oktober/ October	285 606	1 901 250	-	33 950	2 220 806
11. Nopember/ November	301 706	2 567 790	3 000	1 550	2 874 046
12. Desember/ December	283 127	535 320	23 270	58 261	899 978
Jumlah/ Total	3 478 664	8 989 740	54 620	381 426	12 904 450

Sumber : Perum Bulog Atambua
 Source Bulog of Atambua

Tabel 7.5 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017
Table 7.5 *Numbers of Trade Facilities by Type and Sub- District in Belu Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pasar Umum/ <i>Public Market</i>	Pasar Desa/ <i>Village Market</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	1	-	1
Kakuluk Mesak	3	-	3
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	1	-	1
Atambua Barat	1	-	1
Atambua Selatan	1	-	1
Tasifeto Timur	2	-	2
Raihat	2	-	2
Lasiolat	1	-	1
Lamaknen	2	-	2
Lamaknen Selatan	1	-	1
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	15	-	15

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Belu
Source Industry and Trade Service of Belu Regency

8

TRANSPORT, KOMUNIKASI & PARAWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION & TOURISM

 70755
Jumlah kendaraan
di Kab. Belu
terus bertambah

64 448



64



540



763



2351



785



PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan bermotor kecuali kendaraan bermotor milik TNI/ Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi bagasi atau tidak.

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation data are :*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
2. *Motor vehicles are kind of vehicle motorized by machine set up in those vehicles. Usually they are used for transporting peoples and goods on road except vehicles that moving on railways line. The data cover all kind of motor vehicles except those belong to Indonesia Army/ Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with maximal eight seats excluding driver seat. It can be completed with baggage.*
4. *Buses are passenger cars having seats for more than eight seats, excluding driver seat. It can be completed with baggage.*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan Negara dan Provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan Kab/Kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kab/Kota.
 7. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 8. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, dsb.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya.
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Length of state and Province roads data were taken from The Ministry of Public Works, while Length of regency roads data were taken from Regency Public Works Office.*
 7. *Transportation data are taken from relevant institutions and compiled by BPS monthly/yearly.*
 8. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc.*
 9. *Telecommunication activity includes transmitting, delivering and receiving information in shape of mark, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

10. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu wilayah di luar tempat tinggalnya, tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan, dll.
 11. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 12. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, seperti fisik, bentuk pelayanan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dll.
10. *Tourist is an visitor who visiting an others location that far from he/she usually lives and stay there minimal 24 hours but not more than a year whit purpose such as pleasure, recreation, sport, business, attending meeting/conference, study, and health reason, etc.*
 11. *Room occupancy rate is the number of room night occupied divided by number of room night available multiplied by 100 percent.*
 12. *Non star-rated hotel is an hotel that don't meet standard specification regarding physical requirements, service provide, manpower qualification, number of room available, etc.*

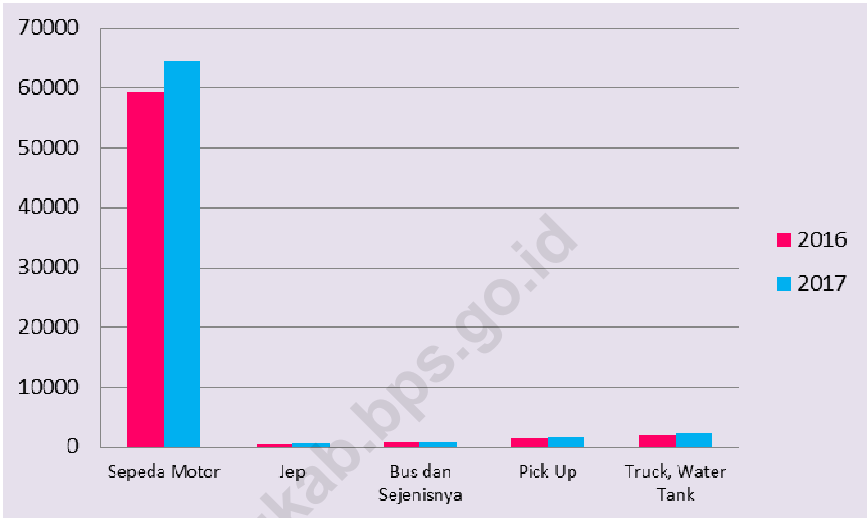
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Transportasi</p> <p>Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Belu meningkat menjadi 70.755 unit pada tahun 2017. Yang terbanyak adalah sepeda motor dengan jumlah mencapai 64448 unit. Jumlah kecelakaan bertambah dari 108 kejadian pada tahun 2016 menjadi 111 kejadian pada tahun 2017.</p>	<p>Transportation</p> <p><i>The number of vehicles in Belu increased to 70755 units in 2017. The largest is a motorcycle with the number reaching 64448 units. The number of accidents increased from 108 events in 2016 to 111 events in 2017.</i></p>
<p>Komunikasi</p> <p>Jumlah surat yang dikirim melalui kantor pos di Kabupaten Belu meningkat dari tahun 2016 berjumlah 31.858 surat menjadi 74.606 surat di tahun 2017.</p>	<p>Communication</p> <p><i>The number of letters sent through the post office was increased from 2016 was 31858 letters to 74606 letters in 2017.</i></p>

Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kendaraan, 2016-2017

Gambar 8.1
Figure

8.1

Numbers of Motor Vehicles in Belu regency by Type of Motor Vehicles, 2016-2017



TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Perkembangan Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Belu, 2016-2017
Trend of Road Length by Condition and Status in Belu Regency, 2016-2017 (Kilometer)

Keterangan Detail	Jalan Negara State road		Jalan Propinsi Province road		Jalan Kabupaten Regency road		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
I. JENIS PERMUKAAN/ SURFACE CLASSIFICATION								
1. Diaspal / Hotmix	65.187	65.187	64.630	64.630	189.440	189.440	319.257	319.257
2. Krikil / Gravel	0.00	0.00	0.00	0.00	155.075	155.075	155.075	155.075
3. Tanah / Earth	0.00	0.00	0.00	0.00	8.500	8.500	8.500	8.500
4. Tidak dirinci/ Unclassified	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
J U M L A H I	65.187	65.187	64.630	64.630	353.015	353.015	482.832	482.832
II. KONDISI JALAN/ ROAD CONDITION								
1. Baik / Good	64.463	64.463	44.945	44.945	159.507	159.507	268.915	268.915
2. Sedang /	0.00	0.00	4.309	4.309	45.703	45.703	50.012	50.012
3. Rusak / Damaged	0.724	0.724	11.337	11.337	35.914	35.914	47.975	47.975
4. Rusak Berat /Badly Damaged	0.00	0.00	4.039	4.039	111.891	111.891	115.93	115.93
5. Tidak dirinci/ Unclassified	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
J U M L A H II	65.187	65.187	64.630	64.630	353.015	353.015	482.832	482.832
III. KELAS JALAN/ ROAD CLASSIFICATION								
1. Kelas I	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kelas II	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Kelas III	65.187	65.187	0.00	0.00	0.00	0.00	65.187	65.187
4. Kelas III A	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Kelas III B	0.00	0.00	64.630	64.630	0.00	0.00	64.630	64.630
6. Kelas III C	0.00	0.00	0.00	0.00	353.015	353.015	353.015	353.015
7. Tidak dirinci/ Unclassified	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
J U M L A H III	65.187	65.187	64.630	64.630	353.015	353.015	482.832	482.832

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Belu

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kendaraan, 2016-2017
Table 8.1.2 *Numbers of Motor Vehicles in Belu regency by Type of Motor Vehicles, 2016-2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2016	2017
[1]	[2]	[3]
1. Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	59 236	64 448
2. Sedan / <i>Sedan</i>	61	64
3. Jep/ <i>Jeep</i>	520	540
4. Bus dan Sejenisnya/ <i>Bus and One Kind of</i>	776	785
5. Pick Up	1 453	1742
6. Truck, Water Tank	2 046	2351
7. Alat Besar/Berat/ <i>Machine</i>	-	-
8. Station Wagon	758	763
9. Ambulance	45	48
10. Double Cabin	10	14
11. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
JUMLAH/TOTAL	64 905	70755

Sumber : Resort Kepolisian Belu
Source *Resort Police Office of Belu*

Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Belu, 2016-2017

Tabel 8.1.3
Table *Numbers of Delinquency and Traffic Accident in Belu Regency, 2016-2017*

Jenis Pelanggaran <i>Type of Delinquency</i>	2016	2017
[1]	[2]	[3]
01. Pelanggaran/ <i>Delinquency</i>	2 860	2335
- tilang/ <i>ticketed</i>	1 013	1128
- non tilang/ <i>non ticketed</i>	1 739	1207
- kecelakaan / <i>accident</i>	108	111
02. Korban	188	269
- mati / <i>death</i>	36	46
- luka berat / <i>seriously</i>	68	82
- luka ringan / <i>light</i>	84	141

Sumber : Resort Kepolisian Belu

Source *Resort Police Office of Belu*

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Banyaknya SIM,STNK,dan BPKB yang dikeluarkan Resort Kepolisian Kabupaten Belu, 2016-2017

Tabel 8.1.4 *Numbers of Driving and Vehicles License Issued by Type in Belu Regency, 2016-2017*

Table

Jenis Surat Type of License	2016	2017
[1]	[2]	[3]
01. Surat ijin mengemudi / Driving License	5 174	4948
- A	652	794
- A umum/ General A	94	132
- B I	2	28
- B I umum/ General BI	365	408
- B II	-	5
- C	4 061	3581
02. STNK	9 286	9290
03. BPKP	-	-

Sumber : Resort Kepolisian Belu
Source Resort Police Office of Belu

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel 8.1.5 Banyaknya Mobil dan Bus Angkutan Penumpang Menurut Trayek di Kabupaten Belu, 2016-2017
Table *Numbers of Car and Bus of Passenger by Route in Belu Regency, 2016-2017*

Trayek Route	2016*	2017	Perubahan Change (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Angkutan kota/ <i>Urban Transportation</i>	11	14	21.42
02. Angkutan pedesaan/ <i>Rural Transportation</i>	27	28	3.57
03. Angkutan antar kota dalam propinsi/ <i>Inter-Town Transportation in Province</i>	89	105	15.23
04. Angkutan antar kota antar propinsi/ <i>Inter-Town Transportation Inter-Province</i>	-	-	-
Jumlah / Total	127	147	13.60

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Belu

Source : *Department of Transportation, Belu Regency*

Keterangan: *Angka perbaikan

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.1.6 Banyaknya Mobil Barang Menurut Jenis dan Sifat di Kabupaten Belu, 2017
Table 8.1.6 *Numbers of Luggage Vehicle by Type and Characteristic in Belu Regency, 2017*

Jenis Type	Jumlah Total
[1]	[4]
01. Truk / Truck	593
02. Truk Mini / Mini Truck	352
03. Pick-up	593
04. Tangki / Water Tank	78
Jumlah / Total	1616

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Belu

Source : *Department of Transportation, Belu Regency*

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Jumlah Penerbangan Pesawat dan Jumlah Penumpang di Bandara AA Bere Tallo Menurut Bulan, 2017

Tabel 8.1.7
Table *Number of Flights and Passengers in AA Bere Tallo Airport by Month, 2017*

Bulan / Month	Pesawat / Aircraft		Penumpang / Passengers	
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	58	58	2.918	2.852
Pebruari / February	49	49	2.009	2.161
Maret / March	62	62	3.146	3.265
April / April	56	56	3.526	3.515
Mei / May	72	72	3.642	3.698
Juni / June	71	71	3.432	3.627
Juli / July	71	71	3.817	3.723
Agustus / August	80	80	3.796	3.798
September / September	77	77	3.940	3.707
Oktober / October	80	80	3.796	3.798
Nopember / November	77	77	3.940	3.707
Desember / December	80	80	3.706	3.470
Jumlah/Total	833	833	41.668	41.321

Sumber : Kantor Pelabuhan Udara Haliwen, Atambua
Source Haliwen Air Port Office, Atambua

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.1.8 Banyaknya Bongkar Muat Barang, Bagasi, dan Pos Paket Lewat Pelabuhan Udara AA Bere Tallo Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2017
Table 8.1.8 *Volume of Cargo Loaded/ Unloaded Via AA Bere Tallo Air Port by Month in Belu Regency, 2017*

Bulan / Month	Barang/ Goods		Bagasi/ Baggage		Pos Paket/ Postal Package	
	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload	Muat Load	Bongkar Unload
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	0	0	15.452	21.787	0	0
Pebruari / February	0	0	11.676	14.670	0	0
Maret / March	0	0	17.235	22.004	0	0
April / April	0	0	20.180	25.456	0	0
Mei / May	0	0	19.162	23.664	0	0
Juni / June	0	0	21.159	23.688	0	0
Juli / July	0	0	20.914	29.280	0	0
Agustus / August	0	0	23.907	29.088	0	0
September/ September	0	0	20.752	25.082	0	0
Oktober/October	0	0	23.907	29.088	0	0
Nopember/ November	0	0	20.752	25.082	0	0
Desember/ December	0	0	23.687	28.320	0	0
Jumlah/Total	0	0	238.783	297.209	0	0

Sumber : Kantor Pelabuhan Udara Haliwen, Atambua

Source Haliwen Air Port Office, Atambua

Keterangan : Barang adalah cargo, Pos adalah barang yang dikirim lewat perusahaan pengiriman, bagasi adalah barang bawaan penumpang.

Remarks : Goods are Cargo, Pos is Stuffs that sent by transmittal Establishment, Baggage are Passengers Luggage

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel 8.1.9 Banyaknya Kunjungan Kapal dan Arus Penumpang di Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2017
Table *Numbers of Ship Visit and Passenger via Atapupu Port by Month, 2017*

Bulan / Month	Kunjungan Kapal Ship Visit	Penumpang Passengers	
		Datang Arrivals	Berangkat Departures
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari / January	24	19	22
Pebruari / February	28	20	34
Maret / March	34	60	77
April / April	37	94	95
Mei / May	42	80	136
Juni / June	30	57	45
Juli / July	39	141	153
Agustus / August	54	113	357
September / September	49	59	117
Oktober / October	46	64	52
Nopember / November	30	56	47
Desember / December	45	103	51
JUMLAH/ TOTAL	458	866	1.186

Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Atapupu
Source : *Atapupu Port Office*

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Banyaknya Bongkar BBM, Barang, dan Hewan Lewat Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2017

Tabel 8.1.10
Table Volume of Unloading Cargo Via Atapupu Port by Month, 2017

Bulan / Month	BBM (kiloliter)	Barang (ton)	Hewan (ekor)
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari / January	5.128	12.958,50	0
Pebruari / February	5.723	15.043,00	0
Maret / March	5.136	15.515,70	0
April / April	5.110	15.989,20	0
Mei / May	5.424	24.083,50	0
Juni / June	7.930	8.030,20	0
Juli / July	5.205	11.228,10	0
Agustus / August	5.353	30.991,00	0
September/ September	5.880	27.018,00	0
Oktober/ October	6.788	32.990,50	0
Nopember/ November	5.915	22.196,40	0
Desember/ December	6.406	24.464,90	0
JUMLAH/ TOTAL	69.998	240.509,00	0

Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Atapupu
Source Atapupu Port Office

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Banyaknya Muat BBM, Barang, dan Hewan Lewat Pelabuhan Atapupu Menurut Bulan, 2017
Tabel 8.1.11
Table Volume of Loading Cargo Via Atapupu Port by Month, 2017

Bulan / Month	BBM (kiloliter)	Barang (ton)	Hewan (ekor)
[1]	[2]	[3]	[4]
Januari / January	0	5.167,00	0
Pebruari / February	0	7.640,00	0
Maret / March	0	5.210,20	576
April / April	0	4.123,00	931
Mei / May	0	4.940,40	828
Juni / June	0	1.899,60	940
Juli / July	0	2.287,20	702
Agustus / August	0	4.102,00	5.142
September / September	0	8.997,50	2.485
Oktober / October	0	6.128,90	966
Nopember / November	0	4.901,40	0
Desember / December	0	3.871,70	1.037
JUMLAH/ TOTAL	0	59.268,90	13.607

Sumber : Kantor Pelabuhan Laut Atapupu
Source : Atapupu Port Office

8.2 POS DAN KOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Banyaknya Surat Yang dikirim lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan dan Jenis Surat, 2017

Tabel 8.2.1
Numbers of Postal Mailed by Quarter and Type of Postal Mailed in Belu Regency, 2017

Triwulan Quarter	Surat Yang Dikirim Postal Mailed			Jumlah Total
	Biasa General Mail	Kilat Express Mail	Tercatat Registered Mail	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
I	921	-	12 310	13 231
II	210	-	15 421	15 631
III	171	-	21 439	21 610
IV	283	-	25 436	25 719
Jumlah /Total	1 585	-	74 606	76 191

Sumber : PT Pos Indonesia, Atambua
 Source : Indonesia Post Office, Atambua

Tabel 8.2.2 Banyaknya Uang Yang diweselkan lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan, 2015-2017
Table *Much of Money That Posted Through Post Office in Belu Regency by Quarter, 2015-2017*

(Rupiah)

Triwulan Quarter	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
I	1 671 723 974	1 951 269 330	3 499 901 497
II	1 490 137 000	4 097 270 540	2 948 043 140
III	3 014 662 143	2 931 366 600	3 863 094 040
IV	1 925 284 700	3 630 446 310	4 184 837 463
Jumlah /Total	8 101 807 817	12 610 352 780	14 495 876 140

Sumber : PT Pos Indonesia, Atambua

Source : Indonesia Post Office, Atambua

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.2.3 Banyaknya Barang yang Dipaketkan lewat Kantor Pos di Kabupaten Belu Menurut Triwulanan, 2015-2017
Table 8.2.3 *Numbers of Goods Shipped Through Post Office in Belu Regency Quarterly, 2015-2017*

(Kilogram)

Triwulan Quarter	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
I	645	574	1 410
II	387	672	654
III	954	596	950
IV	523	667	1 097
Jumlah /Total	2 509	2 509	4 111

Sumber : PT Pos Indonesia, Atambua

Source : Indonesia Post Office, Atambua

Tabel 8.2.4 Jumlah Sambungan Telepon Yang Disambung Menurut Jenis Pelanggan dan Wilayah di Kabupaten Belu , 2016
Table *Numbers of Telephone Subscribers by Subscriber Type and Area in Belu Regency, 2016*

Wilayah <i>Area</i>	Pemerintah/ <i>Government</i>	Swasta / Perorangan <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
Atambua	-	13	13

Sumber : Kantor Cabang Telekomunikasi Atambua

Source *Telecommunication Office Branch Atambua*

Keterangan: Data tahun 2017 belum tersedia

**8.3 PARIWISATA
TOURISM**

Jumlah Pelintas Asing dan Domestik yang Berkunjung Menggunakan Pos Lintas Batas (PLB) Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 8.3.1
Table

Number of Foreign and Domestic Tourists Who Visited Belu Regency by PLB by Month, 2017

Bulan / Month	Wisatawan/Tourist				Jumlah Total	
	Asing/ Foreign		Domestik/ Domestic		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	71	85	47	48	118	133
Februari / February	52	47	27	29	79	76
Maret / March	83	134	34	74	117	208
April / April	56	57	46	67	102	124
Mei / May	82	60	33	55	115	115
Juni / June	142	143	49	54	191	197
Juli / July	291	335	210	356	501	691
Agustus / August	278	234	229	341	507	575
September / September	101	146	61	106	162	252
Oktober / October	92	129	71	123	163	252
Nopember / November	20	16	15	36	35	52
Desember / December	59	100	42	97	101	197
JUMLAH/ TOTAL	1327	1486	864	1386	2191	2872

Sumber : Survei Inbound-Outbound Tourist, BPS Kabupaten Belu

Source : Inbound-Outbound Tourist Survei, Statistic of Belu Regency

Tabel 8.3.2 **Potensi Objek Wisata di Kabupaten Belu, 2017**
Table *Potency of Tourism Object in Belu Regency, 2017*

Objek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
[1]	[2]
Mata Air We Bot	Objek wisata alam terletak di Desa Tohe Kecamatan Raihat
Pintu Perbatasan Turiskain	Objek wisata minat khusus berupa pintu perbatasan RI – RDTL terletak di Desa Manumutin Kecamatan Raihat
Gua Kelelawar	Objek wisata alam terletak di Desa Tohe Leten Kecamatan Raihat
Ksadan Sesu Rai	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Aitoun Kecamatan Raihat
Embung Haekriit	Objek wisata buatan terletak di Desa Manleten Kecamatan Tasifeto Timur
Embung Sirani	Objek wisata buatan terletak di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Timur
Ksadan Takirin	Objek wisata minat khusus berupa situs kuburan raja-raja di Desa Takirin Kecamatan Tasifeto Timur
PLBN Motaain	Objek wisata buatan berupa pintu perbatasan RI-RDTL terletak di Desa Silawan Kecamatan Tasifeto Timur
Kuburan Raja Bauho	Objek wisata minat khusus berupa situs kuburan raja-raja terletak di Desa Bauho Kecamatan Tasifeto Timur
Mata Air Lahurus	Objek wisata alam terletak di Desa Fatulotu Kecamatan Lasiolat
Gereja Tua Lahurus	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Fatulotu Kecamatan Lasiolat

Tabel 8.3.2 Lanjutan
Table Continued

Objek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
[1]	[2]
Air Terjun Mau Halek	Objek wisata alam terletak di Desa Dualasi Raiulun Kecamatan Lasiolat
Gua Alam Lia Asu	Objek wisata alam terletak di Desa Dualasi Raiulun Kecamatan Lasiolat
Benteng Kota Mutin	Objek wisata minat khusus berupa benteng peninggalan portugis terletak di Desa Lakanmau Kecamatan Lasiolat
Meriam Peninggalan Portugis	Objek wisata minat khusus di Desa Lakanmau Kecamatan Lasiolat
Ksadan Fatubesi	Objek wisata minat khusus berupa situs kuburan raja-raja terletak di Desa Lakanmau Kecamatan Lasiolat
Lokasi Pembuatan Alat Musik Tihar	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Kewar Kecamatan Lamaknen
Panorama Gunung Lakaan	Objek wisata alam berupa panorama alam dengan latar padang Fulan Fehan di Desa Dirun Kecamatan Lamaknen
Embung Haleleki Holleki	Objek wisata alam di Desa Lamaksanulu Kecamatan Lamaknen
Air Terjun Lesutil	Objek wisata alam terletak di Desa Dirun Kecamatan Lamaknen
Benteng Makes (Ranuhitu Dirun)	Objek wisata minat khusus berupa benteng 7 lapis peninggalan Portugis terletak di Desa Dirun Kecamatan Lamaknen
Rumah Adat Loegatal	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Kewar Kecamatan Lamaknen
Perkampungan Adat Nualain	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Nualain Kecamatan Lamaknen Selatan

Tabel 8.3.2 Lanjutan
Table Continued

Objek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
[1]	[2]
Gereja Tua Nualain	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Nualain Kecamatan Lamaknen Selatan
Kolam Pemandian-Mata Air Tirta	Objek wisata alam terletak di Kelurahan Fatukbot Kecamatan Atambua Selatan
Gua Maria Mahanu	Objek wisata minat khusus terletak di Kelurahan Manuaman Kecamatan Atambua Selatan
Kampung Adat Matabesi	Objek wisata minat khusus terletak di Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat
Gua Bunda Maria Toro	Objek wisata minat khusus terletak di Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat
Stadion Haliwen	Objek wisata minat khusus terletak di Kelurahan Manumutin Kecamatan Kota Atambua
Taman Makam Pahlawan Seroja	Objek wisata minat khusus terletak di Kelurahan Manumutin Kecamatan Kota Atambua
Kolam Susuk	Objek wisata alam terletak di Desa Dualaus Kecamatan Kakuluk Mesak
Teluk Gurita	Objek wisata alam terletak di Desa Dualaus Kecamatan Kakuluk Mesak
Terowongan Pendaratan Pasukan Jepang	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Dualaus Kecamatan Kakuluk Mesak
Pantai Au Fuik	Objek wisata alam terletak di Desa Dualaus Kecamatan Kakuluk Mesak
Pantai Sukaerlaran	Objek wisata alam terletak di Desa Kenebib Kecamatan Kakuluk Mesak
Pantai Pasir Putih	Objek wisata alam terletak di Desa Kenebib Kecamatan Kakuluk Mesak

Tabel 8.3.2 Lanjutan
Table Continued

Objek Wisata/ <i>Tourism Object</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
[1]	[2]
Kuburan Misionaris Khatolik Pertama	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak
Gua Maria Fatima	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Dualaus Kecamatan Kakuluk Mesak
Pantai Selowati	Objek wisata alam terletak di Desa Fatuketi Kecamatan Kakuluk Mesak
Kuburan Tua Raja Nanaet Dubesi	Objek wisata minat khusus terletak di Desa Nanaet Kecamatan Nanaet Dubesi
Panorama Gunung Mandeu	Objek wisata alam terletak di Desa Teun Kecamatan Raimanuk
Kolam We Bobotok	Objek wisata alam berupa sumber lumpur panas yang membentuk kolam terletak di Desa Tohe Kecamatan Raihat
Air Terjun We Loka	Objek wisata alam terletak di Kecamatan Nanaet Dubesi
Hutan Adat Silawan	Objek Wisata Alam berupa ekowisata terletak di Desa Silawan Kecamatan tasifeto Timur
Hutan Mangrove Silawan	Objek Wisata alam berupa ekowisata terletak di Desa Silawan Kecamatan Tasifeto Timur
Hutan Mangrove Pantai Aidila	Objek wisata alam berupa ekowisata terletak di Desa Kenebibi Kecamatan kakuluk Mesak
Gereja Katredral Atambua	Objek wisata rohani terletak di Kelurahan Atambua Kecamatan Kota Atambua
Kampung Adat Kewar	Objek wisata budaya berupa perkampungan adat yang terletak di Desa Kewar Kecamatan Lamaknen
Kampung Adat Tuntuni	Objek wisata budaya berupa perkampungan adat yang terletak di Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat.
Kampugn Adat Duarato	Objek wisata budaya berupa perkampungan adat yang terletak di Desa Duarato Kecamatan

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

	Lamaknen
Kampung Adat Faturene	Objek wisata budaya berupa perkampungan adat yang terletak di Desa Nanaet Kecamatan Nanaet Dubesi
Bendungan Rotiklot	Objek wisata buatan terletak di Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Dubesi
Gereja Katholik Laktutus	Objek wisata rohani terletak di Desa Fohoeka Kecamatan nanaet Dubesi

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Belu

Source: *Tourism Government of Belu regency*

<https://belukab.bps.go.id>

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.3.3 Banyaknya Akomodasi Hotel/Losmen, Jumlah Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2016-2017
Table 8.3.3 *Numbers of Hotel/Lodgings, Rooms, and Beds by Sub-District in Belu Regency, 2016-2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	2016			2017		
	Hotel, Losmen/ <i>Hotel, Lodging</i>	Kamar/ <i>Rooms</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	Hotel, Losmen/ <i>Hotel, Lodging</i>	Kamar/ <i>Rooms</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Raimanuk	-	-	-	-	-	-
2. Tasifeto Barat	-	-	-	-	-	-
3. Kakuluk Mesak	-	-	-	-	-	-
4. Nanaet Dubesi	-	-	-	-	-	-
5. Kota Atambua	5	66	144	5	69	130
6. Atambua Barat	5	150	238	5	177	283
7. Atambua Selatan	1	40	64	1	39	58
8. Tasifeto Timur	-	-	-	-	-	-
9. Raihat	-	-	-	-	-	-
10. Lasiolat	-	-	-	-	-	-
11. Lamaknen	-	-	-	-	-	-
12. Lamaknen Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	11	256	446	11	285	471

Ket : Angka Hasil Perkiraan dengan Proporsi
 Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu
 Source : BPS – Statistics of Belu Regency

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Tabel 8.3.4 Banyaknya Tamu Menurut Kewarganegaraan dan Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar di Kabupaten Belu, 2017
Table 8.3.4 *Numbers of Guest by Citizen and Occupancy Rate of Hotel in Belu Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Banyaknya Tamu <i>Numbers of Guest</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rate</i>
	WNA <i>Foreigner</i>	WNI <i>Indonesian</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Raimanuk	-	-	-	-
02. Tasifeto Barat	-	-	-	-
03. Kakuluk Mesak	-	-	-	-
04. Nanaet Dubesi	-	-	-	-
05. Kota Atambua	907	5 918	6 825	5.25
06. Atambua Barat	2 328	15 182	17 510	13.46
07. Atambua Selatan	515	3 345	3 860	2.98
08. Tasifeto Timur	-	-	-	-
09. Raihat	-	-	-	-
10. Lasiolat	-	-	-	-
11. Lamaknen	-	-	-	-
12. Lamaknen Selatan	-	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	3 750	24 445	28 195	21.68

Angka Hasil Perkiraan dengan Proporsi

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source : BPS – Statistics of Belu Regency

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.3.5 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Belu, 2016
Table 8.3.5 *Numbers of Hotels and Restaurant in Belu Regency, 2016*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	<i>Hotel</i>		Restoran/Rumah Makan <i>Restaurant</i>
	Berbintang <i>A Star-Rated Hotel</i>	Tidak Berbintang <i>Non Star-Rated</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Raimanuk	-	-	-
02. Tasifeto Barat	-	-	-
03. Kakuluk Mesak	-	-	-
04. Nanaet Dubesi	-	-	-
05. Kota Atambua	-	5	-
06. Atambua Barat	-	5	-
07. Atambua Selatan	-	1	-
08. Tasifeto Timur	-	-	-
09. Raihat	-	-	-
10. Lasiolat	-	-	-
11. Lamaknen	-	-	-
12. Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	-	11	-

Ket : Jumlah Sampel

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source : *BPS – Statistics of Belu Regency*



REALISASI PENERIMAAN DAERAH
KABUPATEN BELU
TAHUN ANGGARAN 2016



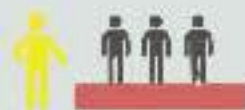
PENDAPATAN ASLI DAERAH:
37.411.178.921



DANA PERIMBANGAN:
578.467.976.007



LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH SAH:
87.750.002.659



PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH:
-

PENDAPATAN DAERAH:
703.629.157.587

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penerimaan dan pengeluaran daerah Kabupaten Belu diperoleh dari hasil survei Keuangan Daerah (K2) yang dilakukan setiap tahun.
2. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beberapa jenis barang di Kabupaten Belu
 - b. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi
3. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang diolah dari hasil survey harga bulanan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Belu.
4. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. Data statistic perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Realization of Belu Regency revenue and expenditure taken from yearly Regional Financial Survey (K2).*
2. *Price statistics data cover :*
 - a. *Retail price of many kind commodities in Belu Regency*
 - b. *Consumer Price Index (CPI) and Inflation Rate*
3. *The average of retail price is compiled from monthly price survey conducted by BPS of Belu Regency.*
4. *The Consumer Price Index (CPI) which is indicator of inflation rate in Indonesia consisted into 7 groups, they are foodstuff; food, beverage, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothes; health; education, recreation, and sport; transportation, communication, and financial services.*
5. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
6. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on family principle.*

ULASAN

Pada tahun 2017 laju inflasi Belu secara umum tercatat 2.53. Laju inflasi tertinggi terjadi pada kebutuhan pokok kesehatan dengan angka 26.83.

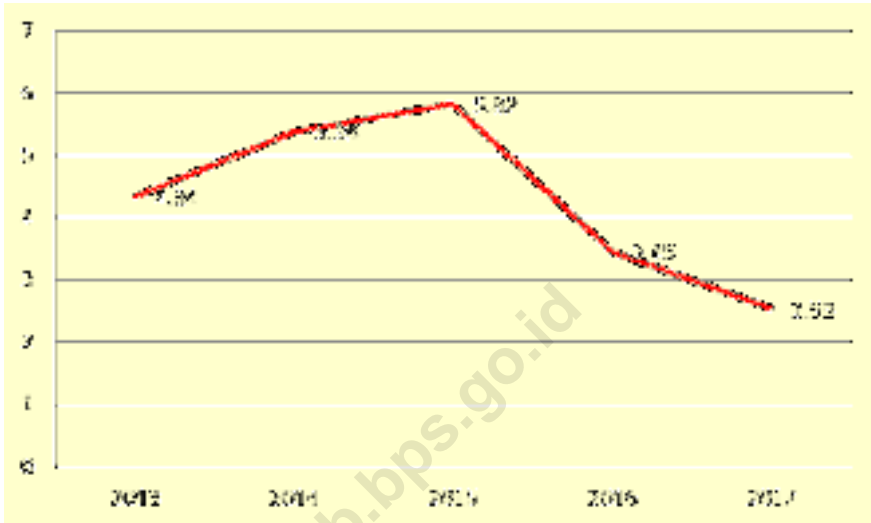
DESCRIPTION

In 2017, the general rate of inflation recorded 2.53 Belu. The inflation rate is highest in the basic needs of health is 26.83.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar
Figure

9.1 Laju Inflasi Tahunan di Kabupaten Belu, 2013-2017
Inflation Rate in Belu Regency, 2013-2017



KEUANGAN DAN HARGA

9.1 KEUANGAN DAERAH REGIONAL FINANCIAL

Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran, 2016-2017

Tabel 9.1.1

Table Realization of Local Revenue at Belu Regency in Fiscal Year, 2016-2017

(Rupiah)

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	2016	2017
[1]	[2]	[3]
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH/ NATIVE LOCAL REVENUE	74 758 981 564,95	101 246 072 215,34
1.1. Hasil Pajak Daerah/ <i>Local Tax</i>	16 184 251 526	15 521 512 694
1.2. Hasil Retribusi Daerah/ <i>Local Retribution</i>	6 559 012 467	5 981 382 436
1.3. Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan/ <i>Separated of Local Wealth Management</i>	5 996 676 620	7 990 350 405
1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah/ <i>Others Legal Native Local Revenue</i>	46 019 040 951,95	71 752 826 680,34
2. DANA PERIMBANGAN/BALANCED FUND	676 882 098 419	779 230 429 259
2.1. Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Sharing of Tax and Non-Tax Outcomes</i>	12 151 823 543	10 242 891 872
2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)/ <i>General Allocation Fund</i>	503 115 430 000	499 067 465 000
2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)/ <i>Exclusive Allocation Fund</i>	161 614 844 876	269 920 071 387
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH/ OTHER LEGAL LOCAL REVENUE	64 736 874 586	79 240 911 803,10
3.1. Pendapatan lain yang sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	7 523 950 432	858 164 731,10
3.2. Dana darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3. Dana bagi hasil pajak dari propinsi dan pemda lainnya/ <i>Sharing of Tax Outcomes from Provincial and Other Local Government</i>	16 976 666 554	22 249 646 193,10
3.4. Dana penyesuaian dan otonomi khusus/ <i>Adjustment and Special Autonomy Fund</i>	40 020 257 600	56 138 672 200
3.5. Bantuan keuangan dari propinsi atau pemda lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Local Government</i>	216 000 000	-
4. PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL FINANCING REVENUE	96 159 234 507,78	82 002 205 023,73
PENDAPATAN DAERAH/LOCAL REVENUE	912 537 189 077,73	959 717 412 277,44

Sumber : Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu

Source Survey of Local Government Finance, Belu Regency

Tabel 9.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran, 2016-2017
Table *Realization of Local Expenditure at Belu Regency in Fiscal Year, 2016-2017 (Rupiah)*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017
[1]	[2]	[3]
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT EXPENDITURE	442 192 384 168	429 568 482 147
1.1. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	340 664 627 568	296 437 376 757
1.2. Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3. Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	3 712 608 000	4 083 840 000
1.4. Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 905 457 500	3 730 400 000
1.5. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Asistanse Expenditure</i>	-	12 585 000 000
1.6. Belanja bagi hasil kepada propinsi/ Kab /Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Sharing of Outcome to Provincial/ Regent/City and Village Government</i>	1 228 843 559	1 522 308 422
1.7. Belanja Bantuan keuangan Kepada propinsi/ kab/ kota dan pemerintah Desa/ <i>Asistanse Expenditure for Province/Region/Village Government</i>	93 477 551 470	110 971 631 968
1.8. Belanja Tidak terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	1 203 296 071	237 925 000
2. BELANJA LANGSUNG/DIRECT EXPENDITURE	392 296 884 605	510 179 916 659,39
2.1. Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	62 237 183 591	72 303 076 012
2.2. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Stuffs and Service Expenditure</i>	137 948 765 430	189 470 908 024
2.3. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	192 110 935 584	248 405 932 623,39
3. PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH/ LOCAL FINANCING EXPENDITURE	-	-
BELANJA DAERAH/LOCAL EXPENDITURE	834 489 268 773	939 748 398 806,39

Sumber : Survei Keuangan Pemerintah Daerah Belu
 Source *Survey of Local Government Finance, Belu Regency*

KEUANGAN DAN HARGA

Jumlah Target Penerimaan Pajak dan Realisasi Pajak Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu/Malaka, 2017

Tabel 9.1.3
Table *Numbers of Target and Realization of Tax Revenue by Sub-District in Belu/Malaka Regency, 2017*

Kecamatan Sub-District	Target Penerimaan Pajak <i>Target of Tax Revenue</i> (Rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak <i>Realization of Tax Revenue</i> (Rupiah)	Persentase Realisasi <i>Percentage of Realization</i> (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
A. Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Property Tax</i>			
1. Raimanuk	78 433 269	77 413 999	61.77
2. Tasifeto Barat	191 005 023	162 001 246	74.84
3. Kakuluk Mesak	87 581 832	84 165 521	68.44
4. Nanaet Dubesi	50 746 988	50 089 658	96.10
5. Kota Atambua	477 087 213	289 942 566	99.27
6. Atambua Barat	654 236 907	447 788 001	99.54
7. Atambua Selatan	335 212 214	250 869 597	99.61
8. Tasifeto Timur	108 618 237	107 824 366	99.68
9. Raihat	64 259 207	64 011 407	100.00
10. Lasiolat	45 876 420	45 663 620	94.82
11. Lamaknen	89 785 015	89 500 590	98.70
12. Lamaknen Selatan	28 864 664	28 864 664	98.70
B. Pajak Pertambangan/ <i>Mining Tax</i>	-	-	-
Jumlah/Total A+B	2 211 706 989	1 698 135 235	76.78

Sumber : PPKAD Kabupaten Belu
Source : PPKAD of Belu Regency

9.2 BANK DAN KOPERASI BANK AND COOPERATIVE

Jumlah Bank di Kabupaten Belu Menurut Kecamatan, 2017

Tabel 9.2.1
Table Numbers of Bank in Belu Regency by Sub-District in, 2017

Kecamatan Sub-District	Cabang Branch	Unit Pembantu Supporting Unit	Jumlah Total
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	-	-	-
Tasifeto Barat	-	2	2
Kakuluk Mesak	-	2	2
Nanaet Dubesi	-	-	-
Kota Atambua	-	5	5
Atambua Barat	-	7	7
Atambua Selatan	1	2	3
Tasifeto Timur	-	2	2
Raihat	-	1	1
Lasiolat	-	-	-
Lamaknen	-	2	2
Lamaknen Selatan	-	-	-
Kabupaten Belu Belu Regency	1	23	24

Sumber : Bank BNI, BRI, BPD, Danamon, Mandiri dan Pundi
Source Bank BNI, BRI, BPD, Danamon, Mandiri and Pundi

KEUANGAN DAN HARGA

Jumlah Dana Simpanan pada Bank-bank Penyelenggara di Kabupaten Belu Menurut Jenis Simpanan, 2013-2017

Tabel 9.2.2
Table

Numbers of Saving Account at Banks in Belu Regency by Type of Saving Account, 2013-2017

(Rp.Juta/Million)

Tahun Year	Jenis Tabungan Type of Saving Account			Jumlah Total
	Tabungan Saving Deposits	Giro Demand Deposits	Simpanan lain Other Saving	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2013	752 657	140 399	132 350	1 025 406
2014	734 593	208 528	187 042	1 130 162
2015	880 311	318 930	259 118	1 458 359
2016	700 104	79 879	149 380	929 363
2017	751 604	63 472	182 063	997 193

Sumber : Kantor Bank Indonesia Kupang

Source : Bank Indonesia Office, Kupang

Jumlah Penyimpan Dana pada Bank-bank Penyelenggara di Kabupaten Belu Menurut Jenis Simpanan / Tabungan, 2013-2017

Tabel 9.2.3
Table

Numbers of Safer Accounts at Banks in Belu Regency by Type of Saving Account, 2013-2017

(Orang/Unit)

Tahun Year	Jenis Tabungan Type of Saving Account			Jumlah Total
	Tabungan Saving Deposits	Giro Demand Deposits	Simpanan lain Other Saving	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2013	171 134	1 198	783	173 115
2014	160 282	970	1 366	162 618
2015	168 984	1 469	1 206	171 659
2016	144 403	1 259	1 463	147 125
2017	211 844	1 461	1 732	215 037

Sumber : Kantor Bank Indonesia Kupang
Source *Bank Indonesia Office, Kupang*

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 9.2.4 Posisi Kredit Perbankan di Kabupaten Belu, 2010-2017
Table *Credits Position of Banking in Belu Regency, 2010-2017*

Tahun <i>Year</i>	Banyaknya <i>Amount</i> (Juta Rupiah)
[1]	[2]
2010	617 275
2011	882 766
2012	1 023 965
2013	1 185 127
2014	1 383 002
2015	1 624 964
2016	1 892 120
2017	1 836 803

Sumber : Kantor Bank Indonesia Kupang
Source Bank Indonesia Office, Kupang

Tabel 9.2.5 **Table** Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) dan Giro Perbankan di Kabupaten Belu, 2010-2017
Small Establishment's Credits Position of Banking and Giro in Belu Regency, 2010-2017

(Jutaan Rupiah/ Millions Rupiah)

Tahun Year	KUK	Giro
[1]	[2]	[5]
2010	128 544	63 210
2011	179 861	49 610
2012	256 866	75 285
2013	312 413	140 339
2014	371 850	206 094
2015	448 287	318 930
2016	395 189	221 049
2017	560 160	237 481

Sumber : Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source Bank Indonesia Office, Kupang

KEUANGAN DAN HARGA

Tabel 9.2.6 Banyaknya Koperasi, Anggota dan Simpanan Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Belu, 2017
Numbers of Cooperative, Members and Saving Deposits by Type of Cooperative in Belu Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Banyaknya/Numbers		Simpanan <i>Saving Deposits</i> (rupiah)
	Koperasi <i>Cooperative</i>	Anggota <i>Members</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Koperasi Unit Desa	6	5 673	941 542 336
02. Koperasi Pegawai Negeri/ <i>Servant Cooperative</i>	27	3 287	9 280 313 139
03. Koperasi Simpan Pinjam/ <i>Saving Loan Cooperative</i>	28	21 840	285 941 227 409
04. Koperasi Serba Usaha/ <i>Bussines Multipurpose Cooperative</i>	50	4 276	5 596 941 971
05. Koperasi Karyawan/ <i>Employees Cooperative</i>	5	322	1 554 648 916
06. Koperasi Wanita/ <i>Women Cooperative</i>	19	799	1 511 973 758
07. Koperasi ABRI/ <i>Military Cooperative</i>	4	2 248	4 290 551 301
08. Koperasi Pemuda/ <i>Youth Cooperative</i>	2	52	126 140 000
09. Koperasi Sekolah/ <i>School Cooperative</i>	-	-	-
10. Koperasi Perikanan/ <i>Fisheries Cooperative</i>	1	40	24 360 000
11. Koperasi Produsen/ <i>Producers</i>	3	975	1 732 289 105
12. Koperasi Lainnya/ <i>Others</i>	2	516	124 300 000
Jumlah/Total	147	40 028	312 124 287 935

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu

Source : *Department of Cooperative, Middle and Small Establishment, Belu*

Tabel 9.2.7 **Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Simpanan di Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2017**
Table *Numbers of Member and Saving deposits in Village Cooperative Unit by Sub-District in Belu Regency, 2017*

Kecamatan Sub-District	Banyaknya/ Numbers		Simpanan Saving Deposits (rupiah)
	Koperasi Cooperative	Anggota Member	
[1]	[2]	[3]	[4]
Raimanuk	6	206	-
Tasifeto Barat	11	1 796	-
Kakuluk Mesak	11	2 564	280 746 175
Nanaet Dubesi	1	114	-
Kota Atambua	44	23 925	-
Atambua Barat	33	2 513	352 641 161
Atambua Selatan	28	1 513	-
Tasifeto Timur	5	1 554	177 680 000
Raihat	3	3 278	71 725 000
Lasiolat	3	636	-
Lamaknen	3	112	158 750 000
Lamaknen Selatan	0	1 421	-
Kabupaten Belu Belu Regency	148	39 632	1 041 542 336

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Belu
 Source : Department of Cooperative, Middle and Small Establishment, Belu

KEUANGAN DAN HARGA

9.3 INFLASI DAN HARGA INFLATION AND PRICE

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 9.3.1

Table Retail Prices of Some Kind Commodities in Belu Regency, 2017

Bulan/ Month	Beras/ Rice (Kg)	Ikan/ Fish (Kg)	Gula Pasir/ Sugar (Kg)	Minyak Goreng/ Cooking Oil (Liter)	Sabun Cuci/ Soap (Kg)	Minyak Tanah/ Kerosene (Liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	10.463	55.000	17.000	15.500	12.000	5.667
Februari/ February	10.333	55.000	16.917	15.500	12.000	5.333
Maret / March	10.870	55.000	16.917	14.792	9.000	5.333
April / April	10.870	55.000	16.917	14.792	9.000	5.333
Mei / May	10.000	30.000	16.500	18.000	11.000	6.000
Juni / June	9.750	30.000	16.500	18.000	11.000	6.000
Juli / July	9.750	30.000	16.500	18.000	11.000	6.000
Agustus / August	11.333	30.000	13.333	11.667	11.000	5.000
September/September	11.333	30.000	13.333	11.667	11.000	5.000
Oktober / October	11.333	40.000	13.333	14.000	11.000	6.000
November /November	11.333	35.000	14.667	10.000	11.000	6.000
Desember /December	11.333	40.000	15.333	10.000	11.000	6.000
Rata-rata/ Average	10.725	40.417	15.604	14.326	10.833	5.639

Tabel 9.3.1 Lanjutan
Table Continued

Bulan/ Month	Garam/ Salt (250 Gram)	Tepung Terigu/ Wheat Flour (Kg)	Semen/ Cement (Zak)	Emas/ Gold (Gram)	Tekstil/ Textile (Meter)	Batik/ Batik (Helai)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	5.407	10.500	49.875	564.074	75.000	27.250
Februari/ February	5.000	10.500	50.500	544.444	75.000	27.250
Maret / March	5.000	9.250	50.500	544.444	75.000	27.250
April / April	5.000	9.500	50.500	544.444	75.000	27.250
Mei / May	2.000	8.000	47.500	544.444	75.000	27.250
Juni / June	2.500	8.000	47.500	544.444	75.000	27.250
Juli / July	2.500	8.000	47.500	544.444	75.000	27.250
Agustus / August	2.500	8.500	51.000	544.444	75.000	60.000
September/September	2.500	8.500	51.000	544.444	75.000	60.000
Oktober / October	1.667	9.000	50.000	544.444	75.000	60.000
Nopember /November	2.000	9.000	52.500	544.444	75.000	75.000
Desember /December	4.000	9.000	52.500	544.444	75.000	75.000
Rata-rata/ Average	3.340	8.979	50.073	505.526	75.000	43.396

Sumber : BPS Kabupaten Belu
Source Statistics of Belu Regency

KEUANGAN DAN HARGA

Indeks Harga 9 Bahan Pokok Menurut Bulan di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 9.3.2

Table Price Index of 9 Essential Commodities by Month in Belu Regency, 2017

Bulan / Month	Beras/ Rice	Ikan Asin /Salted Fish	Minyak Goreng /Cooking Oil	Gula Pasir /Refined Sugar
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	120,57	29,69	103,92	132,77
Februari / February	119,07	29,69	103,92	132,12
Maret / March	125,26	29,69	99,17	132,12
April / April	125,26	29,69	99,17	132,12
Mei / May	115,23	16,19	120,68	128,87
Juni / June	112,35	16,19	120,68	128,87
Juli / July	112,35	16,19	120,68	128,87
Agustus / August	130,59	16,19	78,22	104,13
September / September	130,59	16,19	78,22	104,13
Oktober / October	130,59	21,59	93,86	104,13
November / November	130,59	18,89	67,04	114,55
Desember / December	130,59	21,59	67,04	119,75
Rata-Rata/ Average	123,59	21,82	96,05	121,87

Lanjutan
 Tabel 9.3.2
 Table Continued

Bulan / Month	Garam Hancur/ Salt	Minyak Tanah/ Kerosene	Sabun Cuci/ Soap	Textil Kasar/ Textile	Batik Kasar/B atik	Umum/ General
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari / January	342,50	295,16	71,13	666,65	248,53	142,66
Februari / February	316,72	277,76	71,13	666,65	248,53	140,67
Maret / March	316,72	277,76	53,35	666,65	248,53	144,11
April / April	316,72	277,76	53,35	666,65	248,53	144,14
Mei / May	126,69	312,50	65,20	666,65	248,53	138,39
Juni / June	158,36	312,50	65,20	666,65	248,53	133,83
Juli / July	158,36	312,50	65,20	666,65	248,53	136,64
Agustus / August	158,36	260,42	65,20	666,65	547,22	141,78
September / September	158,36	260,42	65,20	666,65	547,22	141,78
Oktober / October	105,59	312,50	65,20	666,65	547,22	145,26
Nopember / November	126,69	312,50	65,20	666,65	684,03	144,50
Desember / December	253,37	312,50	65,20	666,65	684,03	145,85
Rata-Rata/ Average	211,53	293,69	64,21	666,65	395,79	141,63

Sumber : BPS Kabupaten Belu
 Source : Statistics of Belu Regency

KEUANGAN DAN HARGA

Indeks Harga 9 Bahan Pokok di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 9.3.3

Table Price Index of 9 Essential Commodities in Belu Regency, 2017

Jenis Barang <i>Type of Commodities</i>	2012	2013	2014*	2015*	2016*	2017*
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01. Beras / <i>Rice</i>	142,11	165,26	109,77	126,53	132,16	123,59
02. Ikan asin / <i>Salted fish</i>	102,97	147,39	117,54	184,05	221,17	21,82
03. Minyak goreng / <i>Cooking oil</i>	145,38	146,73	108,62	98,85	102,05	96,05
04. Gula pasir / <i>Refined Sugar</i>	170,02	191,28	97,85	98,58	119,51	121,87
05. Garam hancur / <i>Salt</i>	132,96	116,46	332,02	241,17	194,42	211,53
06. Minyak tanah / <i>Kerosene</i>	234,38	265,92	121,39	114,17	108,47	293,69
07. Sabun cuci / <i>Soap</i>	120,24	139,98	102,83	92,85	92,77	64,21
08. Tekstil kasar / <i>Textile</i>	106,63	183,77	193,47	312,89	363,64	666,65
09. Batik kasar / <i>Batik</i>	230,33	302,11	111,67	128,39	119,65	395,79
Rata-rata/ Average	146,36	165,87	132,09	157,62	172,19	141,63

Sumber : BPS Kabupaten Belu

Source : *Statistics of Belu Regency*

Keterangan : Data tahun 2014-2017 menggunakan tahun dasar 2012=100

Remarks : *Data year 2014-2017 based on 2012=100*

Tabel 9.3.4 Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Kebutuhan di Kabupaten Belu, 2017
Table Inflation by Month and Basic Necessities in Belu Regency, 2017

Bulan / Month	Bahan Makanan/ Food	Makanan Jadi, Rokok, dan Tembakau/ Food, Cigarette, and Tobacco	Perumahan/ Housing	Sandang/ Clothes
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	2,03	0,00	0,04	0,10
Februari / February	0,90	-0,05	-0,30	-0,39
Maret / March	-0,15	0,00	-0,10	-0,12
April / April	0,68	0,00	-0,19	0,00
Mei / May	-4,24	-7,50	2,54	0,00
Juni / June	-0,13	1,86	-0,16	-0,81
Juli / July	1,07	0,00	-2,06	0,00
Agustus / August	-5,02	-10,64	1,39	6,84
September / September	0,27	0,00	-2,14	1,29
Oktober / October	0,47	-1,18	0,79	0,00
Nopember / November	1,52	-8,97	1,20	1,32
Desember / December	0,75	3,25	-0,07	2,52
Inflasi/ Inflation	-2,08	-21,82	0,85	11,05

KEUANGAN DAN HARGA

Lanjutan
Tabel 9.3.4
Table *Continued*

Bulan/ Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga/ Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication	U m u m/ General
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Januari / January	0,00	0,00	0,00	0,75
Februari / February	0,00	0,00	0,00	0,24
Maret / March	-11,91	0,03	0,00	-0,51
April / April	0,00	0,00	0,00	0,21
Mei / May	9,60	0,95	11,94	-0,04
Juni / June	4,20	-4,37	3,78	0,71
Juli / July	0,00	0,00	0,01	-0,09
Agustus / August	15,74	-1,05	10,90	-0,37
September / September	5,08	0,00	2,10	0,26
Oktober / October	-3,31	0,50	-1,97	-0,31
Nopember / November	0,06	0,22	4,60	0,62
Desember / December	7,15	0,90	0,00	1,04
Inflasi/ Inflation	26,83	-2,89	34,89	2,53

Sumber : BPS Kabupaten Belu
 Source : *Statistics of Belu Regency*

Laju Inflasi Menurut Kebutuhan Pokok di Kabupaten Belu, 2017

Tabel 9.3.5

Table *Inflation Rate by Basic Necessities in Belu Regency, 2017*

Jenis Barang <i>Type of Commodities</i>	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Bahan Makanan/ <i>Food</i>	12,14	6,64	7,87	7,69	-2,88	11,89	-2,08
2. Makanan Jadi, Rokok, dan Tembakau/ <i>Food, Cigarette, and Tobacco</i>	0,56	3,33	2,61	9,88	38,98	8,24	- 21,82
3. Perumahan/ <i>Housing</i>	4,75	4,87	1,31	1,46	-0,01	-2,19	0,85
4. Sandang/ <i>Clothes</i>	3,06	3,26	-0,61	4,72	3,78	0,49	11,05
5. Kesehatan/ <i>Health</i>	2,55	0,00	3,51	0,00	16,98	12,06	26,83
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga/ <i>Education, Recreation and Sport</i>	0,00	0,96	0,66	0,02	2,92	1,12	-2,89
7. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	0,00	1,30	13,35	9,76	0,19	-0,03	34,89
Inflasi Umum/ <i>General Inflation</i>	5,47	4,34	5,38	5,82	3,45	5,18	2,53

Sumber : BPS Kabupaten Belu

Source *Statistics of Belu Regency*



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh BPS.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan.
3. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data of consumer expenditure and consumption by commodity group are obtained from National Social-Economic Survey (Susenas) conducted by BPS.*
2. *Data of consumption/ expenditure which collected from Susenas are divided into two group, they are food and non-food consumption.*
3. *Consumption/ expenditure of Food covers 215 commodities, which both quantity and values are collected.*
4. *For non-food consumption, the data collected in general only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

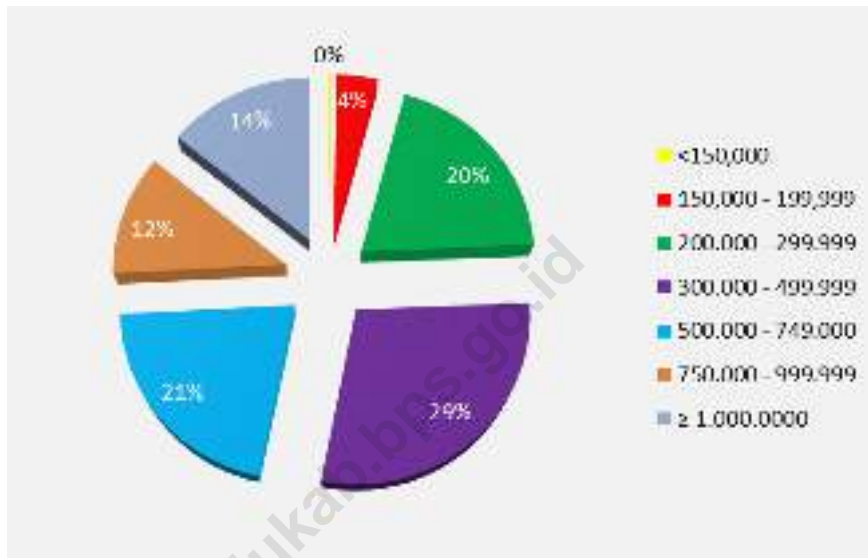
DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan untuk kelompok makanan adalah Rp 361.662 dan kelompok bukan makanan adalah Rp 285.509. Angka ini lebih besar bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Average expenditure per capita a month for food group is Rp 361.662 and the non-food group is Rp 285.509. This number in 2017 was increased from 2016.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar 10. **Persentase Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017**
Figure 10. **Percentage of Population in Belu Regency by Group of Monthly Per Capita Expenditure, 2017**



10. PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.1 Persentase Penduduk di Kabupaten Belu Menurut Golongan
Table 10.1 Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017
Percentage of Population in Belu Regency by Group of Monthly Per Capita Expenditure, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Classes</i> (Rupiah)	Persentase <i>Percentage</i>
[1]	[2]
<150 000	0.31
150 000 – 199 999	3.93
200 000 – 299 999	20.13
300 000 – 499 999	28.81
500 000 – 749 000	20.98
750 000 – 999 999	11.65
≥ 1,000,0000	14.19
Jumlah/Total	100.00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
Source : *National Social Economic Survey 2017 BPS*

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Tabel
Table

10.2

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Belu (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Belu Regency (rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Rata-Rata Perkapita <i>Per capita Average</i>
[1]	[3]
01. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	97 103
02. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 173
03. Ikan/ <i>Fish</i>	23 094
04. Daging/ <i>Meat</i>	29 037
05. Telur dan Susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 666
06. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 639
07. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 299
08. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	8 333
09. Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	9 244
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 908
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 262
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food item</i>	8 228
13. Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	60 121
14. Rokok/ <i>Cigarette</i>	36 554
Kabupaten Belu	361 662

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS

Source : *National Social Economic Survey 2017, BPS*

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Belu (rupiah), 2017
Table 10.3 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Belu Regency (rupiahs), 2017*

Kabupaten / Kota <i>Regency</i>	Rata-rata <i>Average</i>
[1]	[2]
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Facilities</i>	128 142
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous Goods and service</i>	70 932
3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala/ <i>Clothing and Footwear</i>	16 610
4. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	44 973
5. Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Tax, Quotation and Insurance</i>	16 628
6. Keperluan Pesta dan Upacara/ <i>Kenduri/ Parties</i>	8 224
Kabupaten Belu	285 509

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS

Source *National Social Economic Survey 2017, BPS*

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Tabel <i>Table</i>	10.4	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Untuk Kelompok Makanan di Kabupaten Belu, 2017 <i>Average of Per Capita Monthly Expenditure for Food Item in Belu Regency, 2017</i>
------------------------------	------	---

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Golongan Pengeluaran / <i>Group of Expenditure</i>	
	200,000 - 299,999	300,000 - 499,999
[1]	[2]	[3]
01. Padi-padian / <i>Cereals</i>	86 861	91 520
02. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	3 568	3 273
03. Ikan / <i>Fish</i>	5 613	15 004
04. Daging / <i>Meats</i>	3 542	14 146
05. Telur & Susu / <i>Eggs & Milk</i>	4 674	9 435
06. Sayuran / <i>Vegetables</i>	22 604	32 565
07. Kacang / <i>Nuts</i>	4 109	6 338
08. Buah / <i>Fruits</i>	2 228	4 218
09. Minyak & Lemak / <i>Fats & Cooking Oil</i>	4 055	6 300
10. Bahan Minuman/Non <i>Prepared Drink</i>	6 092	11 939
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	1 721	3 032
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous Food Item</i>	5 213	5 552
13. Makanan & Minuman Jadi / <i>Prepared Food & Drink</i>	16 293	34 861
14. Rokok/ <i>Cigarette</i>	9 628	26 283
Jumlah/Total	176 110	264 467

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.4 Lanjutan
Table Continued

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Golongan Pengeluaran / <i>Group of Expenditure</i>			Rata-rata <i>Average</i>
	500,000 – 749,000	750,000 – 999,999	1,000,0000 – 1,499,999	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Padi-padian / <i>Cereals</i>	94 622	112 181	116 706	97 103
02. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	4 414	4 442	7 065	4 173
03. Ikan / <i>Fish</i>	26 466	32 201	50 747	23 094
04. Daging / <i>Meats</i>	36 183	53 559	75 743	29 037
05. Telur & Susu / <i>Eggs & Milk</i>	13 600	32 615	30 262	15 666
06. Sayuran / <i>Vegetables</i>	46 928	55 152	70 423	41 639
07. Kacang / <i>Nuts</i>	10 935	13 859	16 882	9 299
08. Buah / <i>Fruits</i>	8 825	13 180	20 137	8 333
09. Minyak & Lemak / <i>Fats & Cooking Oil</i>	11 097	12 136	17 361	9 244
10. Bahan Minuman/Non <i>Prepared Drink</i>	15 806	19 171	22 620	13 908
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	5 927	6 897	11 075	5 262
12. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous Food Item</i>	9 404	11 422	14 918	8 228
13. Makanan & Minuman Jadi / <i>Prepared Food & Drink</i>	63 500	91 660	110 933	60 121
14. Rokok/ <i>Cigarette</i>	40 768	65 852	65 693	36 554
Jumlah/Total	388 474	524 329	630 564	361 662

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
Source National Social Economic Survey 2017, BPS

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Tabel 10.5 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Untuk Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Belu, 2017
Average of Per Capita Monthly Expenditure for Non Food Item in Belu Regency, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Golongan Pengeluaran / <i>Group of Expenditure</i>	
	200,000 - 299,999	300,000 - 499,999
[1]	[2]	[4]
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Facilities</i>	35 265	71 673
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous Goods and service</i>	18 490	36 754
3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala/ <i>Clothing and Footwear</i>	6 403	11 123
4. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	5 773	4 599
5. Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Tax, Quotation and Insurance</i>	5 433	9 676
6. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri/ <i>Parties</i>	1 688	2 759
Jumlah/Total	73 053	136 584

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.5 Lanjutan
Table Continued

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Golongan Pengeluaran / <i>Group of Expenditure</i>			Rata-rata <i>Average</i>
	500,000 – 749,000	750 000-999 999	≥ 1,000,0000	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Facilities</i>	116 108	189 612	280 735	128 142
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous Goods and service</i>	59 307	87 717	170 738	70 932
3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala/ <i>Clothing and Footwear</i>	18 697	23 123	31 137	16 610
4. Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	14 360	16 812	60 394	44 973
5. Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Tax, Quotation and Insurance</i>	13 869	18 594	31 621	16 628
6. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri/ <i>Parties</i>	2 342	8 004	10 693	8 224
Jumlah/Total	224 683	343 862	585 019	285 509

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS
Source : National Social Economic Survey 2017, BPS



PRODUK DOMESTIK BRUTO KAB. BELU ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA, 2016 (Juta Rupiah)



793.060,2



524.215,7



476.441,6

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
3. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian yaitu atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. Disebut harga konstan karena penilainya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu (2000=100). Sedangkan harga berlaku penilainya menggunakan harga tahun berjalan.
4. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan.
5. Pendapatan per kapita adalah pendapatan neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measurement of output arising from economic activities is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e "production approach" and "expenditure approach".*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities into 9 sector, such as Agriculture; Mining and Quarrying; Manufacturing Industry; Electricity, Gas, and Water Supply; Construction; Trade, Restaurant, and Hotel; Transportation and Communication; Financial entity and Services.*
3. *GRDP and its aggregations are presented in two form, at current market price and at constant base year market price. Current market price means all GRDP aggregations are valued at current market price, while constant base year market price means all GRDP aggregations are valued at fixed base year price (2000=100).*
4. *Growth of GRDP is derived from GRDP at constant current market price.*
5. *Per capita income is net income at factor cost divided by mid-year population.*

ULASAN

DESCRIPTION

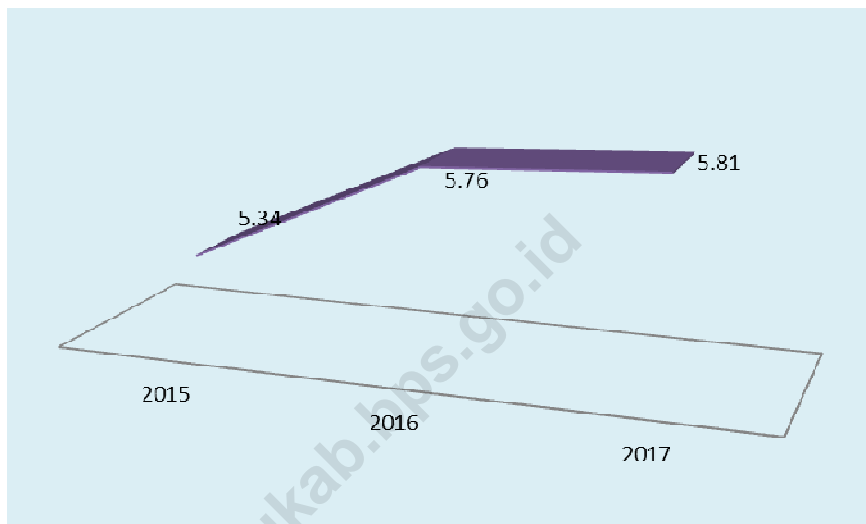
Sumbangan terbesar untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (ADHB) Belu tahun 2017 adalah dari sektor A pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan 22,04 persen. Berikutnya adalah dari sektor jasa pendidikan dengan 15,54 persen, sektor perdagangan besar dan eceran dengan 13,76 persen.

The largest contribution to Gross Domestic Product (GDP) by industrial origin at current prices (ADHB) Belu 2017 is of a sector of agriculture, forestry, and fishery with 22.04 percent. The next is from the education services sector with 15.54 percent, wholesale and retail trade sector with 13.76 percent.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten

Gambar 11.1 Belu, 2015-2017

Figure *Regional Economic Growth by Sector in Belu Regency, 2015-2017*



REGIONAL INCOME

Tabel 11.1 Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017
Table 11.1 *Gross Regional Product of Belu Regency by Industrial Origin at Current Market Prices, 2015-2017*

<i>(Juta Rupiah)</i>				
Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2015*	2016**	2017**
[1]		[2]	[3]	[4]
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	728 288.1	790 060.2	850 148.7
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	109 743.9	121 448.7	123 672.7
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	34 217.0	37 788.3	41 751.1
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	1 546.7	2 046.7	2 303.0
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	766.6	857.8	931.7
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	250 920.4	288 864.5	333 795.0
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	418 767.5	475 441.6	530 707.9
H.	Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	149 433.6	167 660.6	188 682.5
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service</i>	11 138.2	12 712.5	15 051.5
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	137 122.7	145 524.8	156 496.3
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	172 463.3	196 599.3	218 826.8
L.	<i>Real Estate/ Real Estate</i>	81 075.0	90 872.1	101 049.1
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 137.7	2 405.3	2 681.2

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel
Table 11.1 Lanjutan
Continued

		(Juta Rupiah)		
Lapangan Usaha Industrial Origin		2015*	2016**	2017**
[1]		[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Sosial Security</i>	362 744.3	417 984.3	481 186.3
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	457 866.5	524 571.8	599 487.2
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	66 528.5	75 457.0	85 131.4
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	101 738.1	113 150.2	125 607.0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		3 086 498.1	3 463 445.8	3 857 509.6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu
Source : BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/ Remark : *) Angka Perbaikan/ *Correction Figures*
**) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

REGIONAL INCOME

Tabel 11.2 Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017
Gross Regional Product of Belu Regency by Industrial Origin at Constant 2010 Market Prices, 2015-2017

		(Juta Rupiah)		
Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2015*	2016**	2017**
[1]		[2]	[3]	[4]
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	562 272.8	579 452.9	606 193.5
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	87 105.7	91 093.3	89 921.2
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	26 264.4	27 560.8	28 921.4
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	1 452.3	1 615.4	1 638.0
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	531.7	554.8	581.5
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	178 120.4	190 898.5	204 789.1
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	285 443.6	300 376.7	313 582.1
H.	Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	116 608.9	124 024.3	131 270.5
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service</i>	8 459.2	9 151.7	10 418.5
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	117 743.4	120 375.3	124 462.5
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	140 576.2	151 085.3	160 890.9
L.	Real Estate	69 095.7	73 382.9	77 953.6
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 662.5	1 754.0	1 851.4

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel
Table

11.2 Lanjutan
Continued

		(Juta Rupiah)		
Lapangan Usaha Industrial Origin		2015*	2016**	2017**
[1]		[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Sosial Security</i>	292 918.3	318 350.9	344 830.9
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	355 286.3	382 571.9	412 029.6
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	53 435.5	57 605.9	62 106.8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	78 015.8	82 047.7	86 295.1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		2 374 992.5	2 511 902.2	2 657 736.5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/ Remark : *) Angka Perbaikan/ Correction Figures

**) Angka Sementara/ Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017
Table 11.3 *Percentage Distribution of Belu Regency Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices, 2015-2017*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015*	2016**	2017**
[1]	[2]	[3]	[4]
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	23.60	22.81	22.04
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.56	3.51	3.21
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1.11	1.09	1.08
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	0.05	0.06	0.06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.02	0.02	0.02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.13	8.34	8.65
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	13.57	13.73	13.76
H. Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4.84	4.84	4.89
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service</i>	0.36	0.37	0.39
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.44	4.20	4.06
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.59	5.68	5.67
L. Real Estate	2.63	2.62	2.62
M, N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.07	0.07	0.07

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel
Table

11.3 Lanjutan
Continued

		(%)		
Lapangan Usaha Industrial Origin		2015*	2016**	2017**
[1]		[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11.75	12.07	12.47
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	14.83	15.15	15.54
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	2.16	2.18	2.21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.30	3.27	3.26
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		100.00	100.00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source : BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/ Remark : *) Angka Perbaikan/ Correction Figures

**) Angka Sementara/ Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 11.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017
Table 11.4 *Percentage Distribution of Belu Regency Gross Domestic Product by Industrial Origin at Constant 2010 Market Prices, 2015-2017*

				(%)
	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015*	2016**	2017**
	[1]	[2]	[3]	[4]
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	23.67	23.07	22.81
B.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.67	3.63	3.38
C.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1.11	1.10	1.09
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	0.06	0.06	0.06
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply,</i>	0.02	0.02	0.02
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.50	7.60	7.71
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	12.02	11.96	11.80
H.	Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4.91	4.94	4.94
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.36	0.36	0.39
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.96	4.79	4.68
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5.92	6.01	6.05
L.	Real Estate	2.91	2.92	2.93
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.07	0.07	0.07

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel
Table

11.4 Lanjutan
Continued

		(%)			
Lapangan Usaha Industrial Origin		2015*	2016**	2017**	
		[1]	[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12.23	12.67	12.97	
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	14.96	15.23	15.50	
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	2.25	2.29	2.34	
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.28	3.27	3.25	
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT		100.00	100.00	100.00	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/ Remark : *) Angka Perbaikan/ Correction Figures

**) Angka Sementara/ Preliminary Figures

Tabel 11.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Kabupaten Belu, 2015-2017
Table 11.5 *Regional Economic Growth by Sector in Belu Regency, 2015-2017*

(%)			
Sektor/ Sector	2015*	2016**	2017**
[1]	[2]	[3]	[4]
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3.32	3.06	4.61
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.21	4.58	-1.29
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	4.83	4.94	4.94
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	14.82	11.23	1.40
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4.51	4.34	4.82
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.81	7.17	7.28
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	5.22	5.23	4.40
H. Transportasi dan Perdagangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.30	6.36	5.84
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.24	8.19	13.84
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.21	2.24	3.40
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3.37	7.48	6.49
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	6.19	6.20	6.23
M, N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.48	5.50	5.55

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 11.5 Lanjutan
Table Continued

		(%)		
Sektor/ Sector		2015*	2016**	2017**
[1]		[2]	[3]	[4]
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8.65	8.68	8.32
P.	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	7.65	7.68	7.70
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health dan Social Work Activities</i>	7.79	7.80	7.81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.16	5.17	5.18
Pertumbuhan Ekonomi / <i>Economic Growth</i>		5.34	5.76	5.81

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu

Source BPS – Statistics of Belu Regency

Keterangan/ Remark : *) Angka Perbaikan/ *Correction Figures*

**) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

12

KEMISKINAN

POVERTY

Rakyat Miskin

• KABUPATEN BELU •

BERTAMBAH

Tahun 2016 33.130 JIWA

Tahun 2017 33950 JIWA

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan (GK).
2. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengelirian kebutuhan minimal makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Ukuran kemiskinan :
 - a. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - b. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran penegeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi indeks maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

TECHNICAL NOTES

1. *A person whose monthly expenditure per capita is below the poverty line is considered as poor people.*
2. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2 100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to minimum requirement for household, clothes, education, health, and others basic individual needs.*
3. *Poverty measurement :*
 - a. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (poverty gaps) as proportion of the poverty line. Higher value of this index shows the wider gap between average expenditure of poor and poverty line.*
 - b. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among poor people. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of poverty line), where the weights are proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observation that fall well below the poverty line. Higher value of this index shows than inequality among the poor people is higher.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tahun 2017, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belu adalah 33.95 ribu jiwa atau sekitar 15,92 persen dengan garis kemiskinan (GK) sebesar Rp 319280/ kapita/ bulan.

In 2017, the number of poor in the Belu district is 33.95 thousand people, or about 15.92 percent of the poverty line (PL) of Rp 319280 /capita / month.

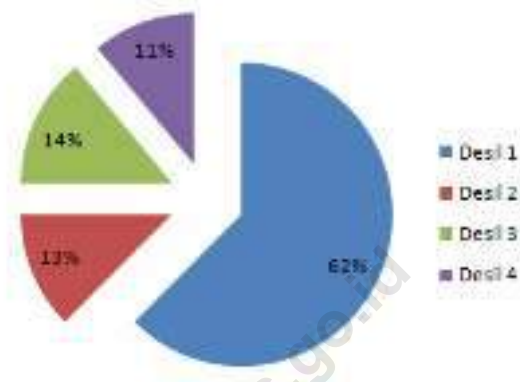
<https://belukab.bps.go.id>

Persentase Rumah Tangga PBDT 2015 dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015

Gambar
Figure

12.1

Percentage of Household of PBDT 2015 by Sub-District in Belu Regency, 2015

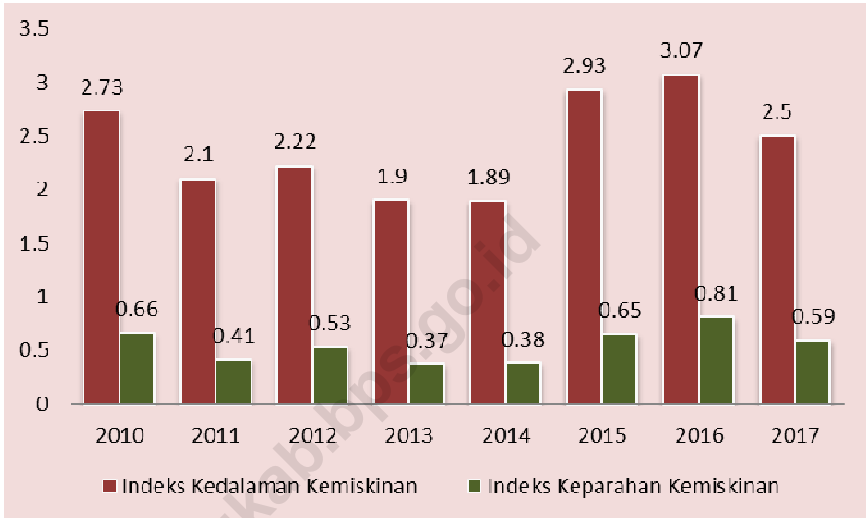


**Gambar
Figure**

12.2

**Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks
Keparahan Kemiskinan Kabupaten Belu, 2010-2017**

*Growth of Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Belu
Regency, 2010-2017*



**12 KEMISKINAN
POVERTY**

Tabel 12.1 Jumlah Rumah Tangga PBDT 2015 dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Belu, 2015
Numbers of Household of PBDT 2015 by Sub-District in Belu Regency, 2015

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Desil 1 *)	Desil 2 *)	Desil 3 *)	Desil 4 *)	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Raimanuk	1 951	261	245	184	2 641
Tasifeto Barat	1 560	311	295	264	2 430
Kakuluk Mesak	1 383	316	346	279	2 324
Nanaet Dubesi	517	38	32	21	608
Kota Atambua	947	292	388	379	2 006
Atambua Barat	313	112	171	159	755
Atambua Selatan	472	183	231	240	1 126
Tasifeto Timur	1 657	421	489	372	2 939
Raihat	1 323	236	284	182	2 025
Lasiolat	708	130	137	57	1 032
Lamaknen	1 182	257	243	146	1 828
Lamaknen Selatan	1 083	79	61	28	1 251
Kabupaten Belu <i>Belu Regency</i>	13 096	2 636	2 922	2 311	20 965

Sumber : Basis Data Terpadu untuk Program Perlindungan Sosial 2015 (PBDT), BPS
Source *PBDT 2015, BPS*

Catatan : *) Desil 1 = Rumah Tangga/Individu dengan kondisi kesejahteraan sampai dengan 10% terendah di Indonesia

*) Desil 2 = Rumah Tangga/Individu dengan kondisi kesejahteraan antara 11% - 20% terendah di Indonesia

*) Desil 2 = Rumah Tangga/Individu dengan kondisi kesejahteraan antara 21% - 30% terendah di Indonesia

*) Desil 2 = Rumah Tangga/Individu dengan kondisi kesejahteraan antara 31% - 40% terendah di Indonesia

Tabel 12.2 **Garis Kemiskinan, Presentase Penduduk Miskin dan Penduduk Miskin di Kabupaten Belu, 2010-2017**
Table 12.2 *Poverty Line, Percentage of Poor Peoples, and Poor Peoples in Belu Regency, 2010-2017*

Tahun Year	Penduduk Miskin <i>Poor People</i> (Ribuan)	Presentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i> (%)	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp/Capita/Bln)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2010	54.70	15.48	186 654	2.73	0.66
2011	52.80	14.61	209 223	2.10	0.41
2012	53.5	14.54	234 521	2.22	0.53
2013	29.3	14.58	252 005	1.90	0.37
2014	54.5	14.24	263 659	1.89	0.38
2015	34.75	16.81	279 442	2.93	0.65
2016	33.13	15.82	300 914	3.07	0.81
2017	33.95	15.92	319 280	2.50	0.59

Sumber : Data dan Informasi Kemiskinan BPS RI
 Source *Poverty Data and Information, BPS RI*

13

PERBANDINGAN

COMPARISON

61.44
2017



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
KABUPATEN BELU BERADA
DI PERINGKAT KE-15
DARI 22 KABUPATEN/KOTA DI NTT

PENJELASAN TEKNIS

1. Angka harapan hidup saat lahir adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
2. Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai sejumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal
3. Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi system pendidikan di berbagai jenjang yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.
4. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas.
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang diukur dari tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan sehat yang diukur dengan angka harapan hidup saat lahir dan pengetahuan yang diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta standar hidup layak

TECHNICAL NOTES

1. *Life Expectancy is estimation of maximal age of one person (in average).*
2. *Mean Years of Schooling is defined as the number of years used by the people in undergoing formal education*
3. *Expected Years of Schooling is defined as the expected length of schooling by the child at a certain age in the future. This figure can be used to conditional of education system at all levels are expected to be achieved by each child.*
4. *Adjusted expenditure per capita is determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity. Average expenditure per capita in a year obtained from Susenas data*
5. *Human Development Index is composite index which measured by three basic dimension, they are long healthy life measure with life expectancy when was born, knowledge measure with literacy rate and average of school duration, and decent living standard measure with purchasing power parity.*

6. Indeks kemahalan konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata Nasional.
6. *Construction cost-line index is index that describes the comparison between regency or province construction price cost-line and average of national price cost-line construction.*

<https://belukab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN

Penduduk NTT tahun 2017 mencapai 5.287.302 jiwa. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT tahun 2017 lebih tinggi dari pada tahun 2015 yaitu 63,73 dan 18 kabupaten memiliki nilai di bawah angka angka propinsi. Kota Kupang memiliki IPM tertinggi yaitu 78,25 diikuti dengan Kabupaten Ngada dengan 66,47.

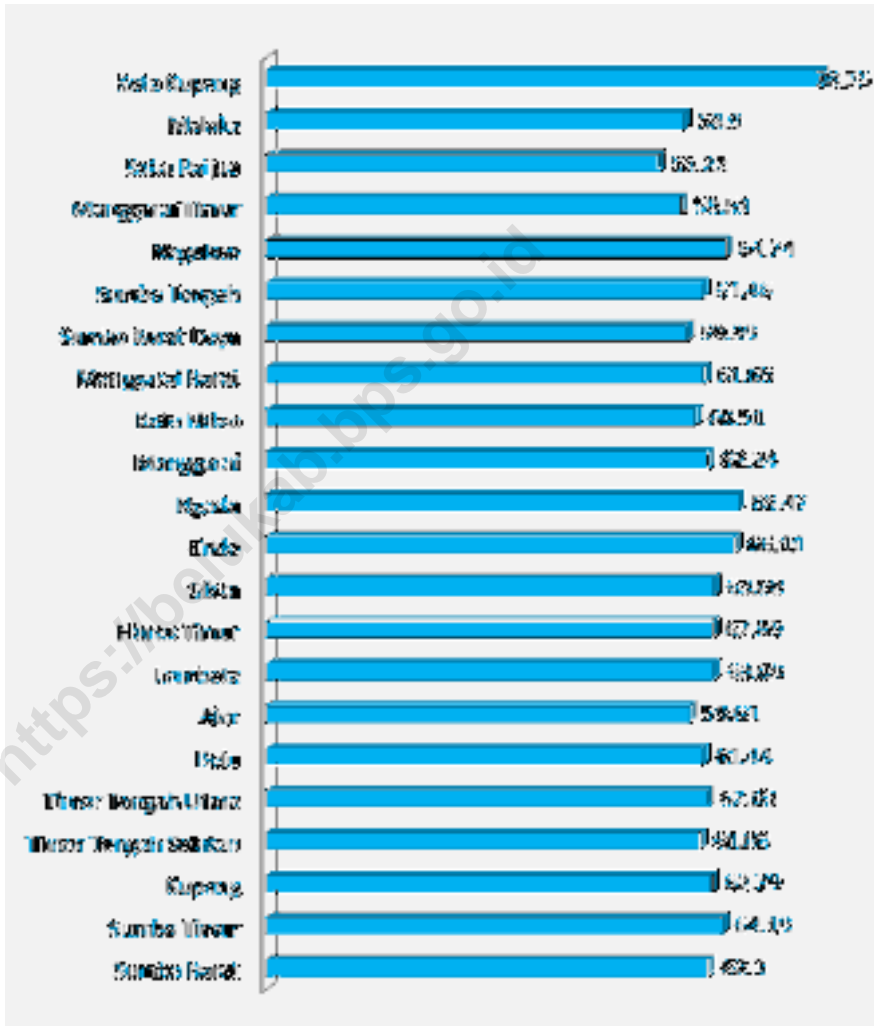
DESCRIPTION

NTT population in 2017 reached 5,287,302 peoples. Human Development Index (HDI) of NTT 2017 was increased than 2016 that was 63.73 and 18 regencies have a value below the provincial figure. Kota Kupang has the highest HDI is 78.25 followed by 66.47 for Ngada.

<https://belukab.bps.go.id>

Gambar
Figure

13.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2017
Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2017



**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN
COMPARISION AMONG REGION**

Tabel 13.1 Umur Harapan Hidup Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017
Table Population life Expectancy by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2015 - 2017

	<i>(Tahun/Year)</i>		
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	66,11	66,15	66.20
02. Sumba Timur	63,88	64,00	64.12
03. Kupang	63,17	63,33	63.49
04. Timor Tengah Selatan	65,55	65,60	65.65
05. Timor Tengah Utara	66,09	66,14	66.19
06. Belu	63,01	63,21	63.42
07. Alor	60,23	60,35	60.47
08. Lembata	65,85	66,02	66.19
09. Flores Timur	64,28	64,36	64.45
10. Sikka	66,10	66,20	66.30
11. Ende	64,37	64,42	64.48
12. Ngada	67,32	67,34	67.36
13. Manggarai	65,48	65,66	65.84
14. Rote Ndao	62,86	63,13	63.41
15. Manggarai Barat	65,98	66,19	66.19
16. Sumba Barat Daya	67,65	67,73	67.74
17. Sumba Tengah	67,08	67,71	67.76
18. Nagekeo	66,25	66,31	66.36
19. Manggarai Timur	67,27	67,39	67.40
20. Sabu Raijua	58,38	58,69	59.00
21. Malaka	64,15	64,27	64.29
22. Kota Kupang	68,34	68,46	68.58
Nusa Tenggara Timur	65,96	66,04	66.07

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table

13.2

Harapan Lama Sekolah Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017
Expected Years of Schooling by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2015 - 2016

(tahun/year)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	12,40	12,64	12.87
02. Sumba Timur	12,04	12,30	12.79
03. Kupang	13,47	13,48	13.49
04. Timor Tengah Selatan	12,52	12,53	12.54
05. Timor Tengah Utara	13,26	13,27	13.28
06. Belu	11,80	12,02	12.24
07. Alor	11,41	11,64	12.08
08. Lembata	11,86	12,23	12.25
09. Flores Timur	11,90	12,38	12.88
10. Sikka	11,54	11,91	12.34
11. Ende	13,73	13,74	13.75
12. Ngada	12,32	12,66	12.67
13. Manggarai	11,60	11,92	12.32
14. Rote Ndao	12,22	12,51	12.91
15. Manggarai Barat	10,41	10,67	11.09
16. Sumba Barat Daya	11,65	11,93	12.31
17. Sumba Tengah	12,79	13,02	13.03
18. Nagekeo	11,61	11,98	12.45
19. Manggarai Timur	10,30	10,58	11.04
20. Sabu Raijua	12,71	13,00	13.11
21. Malaka	12,01	12,28	12.75
22. Kota Kupang	15,75	15,76	15.77
Nusa Tenggara Timur	12,84	12,97	13.07

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

COMPARISION AMONG REGION

Tabel 13.3 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017
Table 13.3 *Average Length of School by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2014 - 2016*

	<i>(Tahun/Year)</i>		
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	6,44	6,45	6.51
02. Sumba Timur	6,31	6,48	6.73
03. Kupang	6,88	6,93	7.10
04. Timor Tengah Selatan	6,26	6,27	6.39
05. Timor Tengah Utara	6,87	7,13	7.14
06. Belu	7,05	7,06	7.07
07. Alor	7,75	7,76	7.77
08. Lembata	7,51	7,52	7.58
09. Flores Timur	6,98	6,99	7.12
10. Sikka	6,54	6,55	6.56
11. Ende	7,37	7,38	7.63
12. Ngada	7,60	7,61	7.85
13. Manggarai	6,81	6,97	6.98
14. Rote Ndao	6,45	6,67	6.98
15. Manggarai Barat	6,81	6,82	7.14
16. Sumba Barat Daya	5,12	5,21	5.51
17. Sumba Tengah	6,29	6,30	6.31
18. Nagekeo	7,33	7,34	7.52
19. Manggarai Timur	6,43	6,44	6.45
20. Sabu Raijua	5,56	5.68	6.02
21. Malaka	6,08	6,31	6.32
22. Kota Kupang	11,43	11,44	11.45
Nusa Tenggara Timur	6,93	7,02	7.15

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.4 Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan Penduduk Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2015 - 2017
Per Capita Expenditure by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2015 - 2017

(Ribu Rupiah/ Thousand Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	6 776,19	6 914	6 997
02. Sumba Timur	8 882,64	9 004	9 093
03. Kupang	7 085,32	7 217	7 301
04. Timor Tengah Selatan	6 117,53	6 360	6 676
05. Timor Tengah Utara	5 799,31	5 930	6 164
06. Belu	7 082,69	7 199	7 251
07. Alor	6 346,33	6 468	6 553
08. Lembata	6 887,54	7 010	7 084
09. Flores Timur	7 149,70	7 237	7 442
10. Sikka	7 617,88	7 740	7 855
11. Ende	8 678,65	8 801	8 841
12. Ngada	8 084,55	8 195	8 649
13. Manggarai	6 875,07	7 008	7 056
14. Rote Ndao	5 946,31	6 110	6 320
15. Manggarai Barat	7 011,94	7 149	7 269
16. Sumba Barat Daya	5 821,50	5 907	5 946
17. Sumba Tengah	5 933,24	6 079	6 134
18. Nagekeo	7 905,96	8 054	8 119
19. Manggarai Timur	5 246,29	5 396	5 643
20. Sabu Raijua	4 780,62	4 923	5 120
21. Malaka	5 563,34	5 658	5 726
22. Kupang	12 855,78	12 986	13 028
Nusa Tenggara Timur	7 003,35	7 122	7 350

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

COMPARISION AMONG REGION

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2015 - 2017
Table 13.5 *Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2015 - 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
01. Sumba Barat	61,36	61,85	62.30
02. Sumba Timur	62,54	63,22	64.19
03. Kupang	62,04	62,39	62.79
04. Timor Tengah Selatan	59,90	60,37	61.08
05. Timor Tengah Utara	60,96	61,54	62.03
06. Belu	60,54	61,04	61.44
07. Alor	58,50	58,99	59.61
08. Lembata	62,16	62,81	63.09
09. Flores Timur	61,24	61,90	62.89
10. Sikka	61,81	62,42	63.08
11. Ende	65,54	65,74	66.11
12. Ngada	65,10	65,61	66.47
13. Manggarai	60,87	61,67	62.24
14. Rote Ndao	58,32	59,28	60.51
15. Manggarai Barat	60,04	60,63	61.65
16. Sumba Barat Daya	57,91	58,52	59.39
17. Sumba Tengah	60,53	61,31	61.46
18. Nagekeo	63,33	63,93	64.74
19. Manggarai Timur	56,83	57,50	58.51
20. Sabu Raijua	53,28	54,16	55.22
21. Malaka	57,51	58,29	58.90
22. Kota Kupang	77,95	78,14	78.25
Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63.73

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.6 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2017
Table *Component of Human Development Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Umur Harapan Hidup/ <i>Life</i> <i>Expectancy</i> (Tahun/ Year)	Harapan Lama Sekolah/ <i>Expected</i> <i>Years</i> <i>Schooling</i> (%)	Rata-rata Lama Sekolah/ <i>Average of</i> <i>Length School</i> (Tahun/ Year)	Pengeluaran Rill per Kapita/ <i>Percapita</i> <i>Expenditure</i> (Ribu/ Thousand Rp)	IPM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Sumba Barat	66.20	12.87	6.51	6 997	62.30
02. Sumba Timur	64.12	12.79	6.73	9 093	64.19
03. Kupang	63.49	13.49	7.10	7 301	62.79
04. Timor Tengah Selatan	65.65	12.54	6.39	6 676	61.08
05. Timor Tengah Utara	66.19	13.28	7.14	6 164	62.03
06. Belu	63.42	12.24	7.07	7 251	61.44
07. Alor	60.47	12.08	7.77	6 553	59.61
08. Lembata	66.19	12.25	7.58	7 084	63.09
09. Flores Timur	64.45	12.88	7.12	7 442	62.89
10. Sikka	66.30	12.34	6.56	7 855	63.08
11. Ende	64.48	13.75	7.63	8 841	66.11
12. Ngada	67.36	12.67	7.85	8 649	66.47
13. Manggarai	65.84	12.32	6.98	7 056	62.24
14. Rote Ndao	63.41	12.91	6.98	6 320	60.51
15. Manggarai Barat	66.19	11.09	7.14	7 269	61.65
16. Sumba Barat Daya	67.74	12.31	5.51	5 946	59.39
17. Sumba Tengah	67.76	13.03	6.31	6 134	61.46
18. Nagekeo	66.36	12.45	7.52	8 119	64.74
19. Manggarai Timur	67.40	11.04	6.45	5 643	58.51
20. Sabu Raijua	59.00	13.11	6.02	5 120	55.22
21. Malaka	64.29	12.75	6.32	5 726	58.90
22. Kota Kupang	68.58	15.77	11.45	13 028	78.25
Nusa Tenggara Timur	66.07	13.07	7.15	7 350	63.73

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

COMPARISION AMONG REGION

Tabel 13.7 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menurut Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, 2013 - 2017
Table *Construction Costlines Index by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2013 - 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01. Sumba Barat	90,28	91,86	89,46	98,55
02. Sumba Timur	86,72	87,59	92,06	95,64
03. Kupang	87,76	88,23	83,79	85,95
04. Timor Tengah Selatan	89,32	87,92	89,87	95,68
05. Timor Tengah Utara	88,24	87,37	83,76	89,31
06. Belu	84,45	86,37	88,82	89,79
07. Alor	105,75	102,21	98,79	108,35
08. Lembata	99,09	93,53	96,96	95,90
09. Flores Timur	107,46	104,21	100,29	99,33
10. Sikka	92,14	90,49	89,70	92,51
11. Ende	79,52	84,62	85,86	95,47
12. Ngada	89,63	88,68	95,90	97,27
13. Manggarai	113,55	108,48	97,33	97,92
14. Rote Ndao	91,89	93,95	100,91	102,49
15. Manggarai Barat	102,12	97,24	88,87	95,82
16. Sumba Barat Daya	92,56	88,99	91,15	98,29
17. Sumba Tengah	92,93	96,40	90,07	98,79
18. Nagekeo	98,32	93,40	94,34	99,77
19. Manggarai Timur	82,70	83,32	88,48	97,94
20. Sabu Raijua	123,44	119,80	105,94	111,59
21. Malaka	-	90,22	90,28	94,30
22. Kota Kupang	109,77	106,65	86,77	86,91
Nusa Tenggara Timur	87,67	89,31	97,59	99,82

Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur,
2016 - 2017

Tabel 13.8
Table Poverty Rate by Regency in Nusa Tenggara Timur, 2016 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp/Kapita/Bln)		Jumlah Penduduk Miskin <i>Total of Poor People</i> (000)		Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of</i> <i>Poor People</i> (%)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01. Sumba Barat	290 944	315 066	36.21	36.69	29.34	29.28
02. Sumba Timur	295 684	320 199	78.19	78.18	31.43	31.03
03. Kupang	309 208	325 677	82.57	84.34	23.43	22.91
04. Timor Tengah Selatan	276 727	292 462	138.43	135.22	29.89	29.18
05. Timor Tengah Utara	316 487	335 517	59.34	58.58	24.07	23.52
06. Belu	300 914	319 280	33.13	33.95	15.82	15.95
07. Alor	268 450	287 878	44.95	43.89	22.35	21.67
08. Lembata	309 992	335 693	35.18	36.26	26.26	26.48
09. Flores Timur	246 851	267 317	25.65	26.97	10.31	10.75
10. Sikka	266 257	288 332	45.14	45.00	14.33	14.20
11. Ende	315 095	341 219	64.65	65.10	23.89	23.95
12. Ngada	291 602	315 778	19.76	20.21	12.69	12.77
13. Manggarai	283 439	306 419	72.65	71.84	22.50	21.91
14. Rote Ndao	279 079	283 704	45.06	45.57	29.60	28.81
15. Manggarai Barat	282 412	304 277	49.55	49.37	19.35	18.86
16. Sumba Barat Daya	250 589	271 365	25.34	25.37	36.55	36.01
17. Sumba Tengah	313 705	338 742	99.26	99.54	30.63	30.13
18. Nagekeo	292 032	316 717	19.18	19.20	13.61	13.48
19. Manggarai Timur	276 703	299 530	76.37	74.85	27.71	26.80
20. Sabu Raijua	332 332	354 983	28.58	28.22	32.44	31.07
21. Malaka	302 584	321 052	31.14	30.90	16.66	16.52
22. Kota Kupang	482 857	507 825	39.59	41.48	9.97	10.11
Nusa Tenggara Timur	322 947	343 396	1 149.92	1 150.79	22.19	21.85

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur/ *Source: BPS – Statistics of Nusa Tenggara Province*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BELU**
Statistik of Belu Regency
Jl Dr GA Siwabessy No. 2, Atambua, NTT—85714
Telp/Faks : (0389) 21317, Email : bps5306@bps.go.id